

**STRATEGI PENGELOLAAN DAGING KURBAN MELALUI
PRODUK RENDANGMU DI LAZISMU BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

GUSTI NANDA PANGESTU
NIM 2017103047

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gusti Nanda Pangestu

NIM : 2017103047

Jenjang : Strata 1

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Purwokerto, 17 Desember 2024

Saya yang menyatakan,



Gusti Nanda Pangestu

NIM. 2017103047



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaiwu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**STRATEGI PENGELOLAAN DAGING KURBAN MELALUI PRODUK
RENDANGMU DI LAZISNU BANYUMAS**

Yang disusun oleh Gusti Nanda Pangestu NIM. 2017103047 Program Studi Manajemen Dakwah Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri, telah diujikan pada hari **Kamis** tanggal **9 Januari 2025** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S. Sos.)** dalam **Manajemen Dakwah** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Alfi Nuraini, M.Ag.
NIP. 19930730 201908 2 001

Sekretaris Sidang/Penguji II

Yusuf Heryanto, M.Kom.
NIP. 19811004 202321 1 012

Penguji Utama

Arsam, M.Si.
NIP. 19780812 200901 1 011

Mengesahkan,
Purwokerto, **14 Januari 2025**
Dekan,



Dr. Muskinul Fuad, M.Ag.
NIP. 19741226 20003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di - Purwokerto

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari :

Nama : Gusti Nanda Pangestu
NIM : 2017103047
Jenjang : S-1
Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah
Judul : Strategi Pengelolaan Daging Qurban Melalui Produk Rendangmu di Lazismu Banyumas

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Demikian atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Purwokerto, 17 Desember 2024

Pembimbing

Alfi Nuraini, M.Ag

NIP. 199307302019082001

MOTTO

“ Jika hidupmu terasa sangat sulit, mungkin hidupmu jauh dari Al-Qur'an”

K.H Achmad Munawar Hidayat



STRATEGI PENGELOLAAN DAGING KURBAN MELALUI PRODUK RENDANGMU DI LAZISMU BANYUMAS

GUSTI NANDA PANGESTU

2017103047

Email: 2017103047@mhs.uinsaizu.ac.id

ABSTRAK

Dalam melaksanakan ibadah kurban Lazismu Banyumas memilih produk Rendangmu sebagai strategi dalam pengelolaan daging kurban. Produk Rendangmu merupakan hasil dari inovasi pengelolaan daging kurban, dimana sebelum dibagikan daging kurban diolah dahulu menjadi rendang siap saji yang dikemas menggunakan kaleng. Inovasi pengelolaan daging kurban ini diciptakan karena Lazismu Banyumas ingin menjadi solusi atas permasalahan yang timbul dari pendistribusian daging kurban dalam keadaan mentah. Pendistribusian daging kurban dalam keadaan mentah akan menimbulkan beberapa permasalahan, diantaranya akan membutuhkan biaya lebih bagi kaum fakir dan miskin untuk menikmatinya, timbul peluang bisnis dengan memperjualbelikan daging kurban, dan sering terjadi kemubaziran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Sumber data penelitian ini berasal dari informasi primer dan sekunder. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam mengkaji strategi pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu, Lazismu Banyumas menggunakan teori tahapan strategi yang diawali dengan perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Dengan menggunakan teori tahapan strategi Lazismu Banyumas berhasil menemukan strategi pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu dan berhasil menjadi solusi atas permasalahan pendistribusian daging kurban dalam bentuk mentah. Selain itu, strategi pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu berhasil meningkatkan kemanfaatan daging kurban karena bisa memperpanjang masa simpan daging kurban, meratakan penerimaan daging kurban, mempermudah pendistribusian daging kurban, dan memberikan nilai tambah bagi sohibul kurban serta penerima manfaat.

Kata Kunci: Strategi Pengelolaan, Daging Kurban, Produk Rendangmu, Lazismu Banyumas

SACRIFICIAL MEAT MANAGEMENT STRATEGY THROUGH RENDANGMU PRODUCTS IN LAZISMU BANYUMAS

GUSTI NANDA PANGESTU

2017103047

Email: 2017103047@mhs.uinsaizu.ac.id

ABSTRACT

In carrying out the qurban worship, Lazismu Banyumas chose the Rendangmu product as a strategy in managing qurban meat. The Rendangmu product is the result of innovation in qurban meat management, where before being distributed, the qurban meat is processed first into ready-to-eat rendang which is packaged using cans. This innovation in qurban meat management was created because Lazismu Banyumas wanted to be a solution to the problems that arise from the distribution of qurban meat in a raw state. The distribution of qurban meat in a raw state will cause several problems, including requiring more costs for the poor and needy to enjoy it, business opportunities arise by trading in qurban meat, and waste often occurs.

This study aims to determine the strategy of managing sacrificial meat through Rendangmu products. The type of research used is qualitative with a descriptive research approach. The data sources for this study come from primary and secondary information. Data collection in this study was by observation, interview, and documentation. The data analysis technique used in this study uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that in reviewing the strategy of managing sacrificial meat through Rendangmu products, Lazismu Banyumas uses the theory of strategic stages that begin with strategy formulation, strategy implementation, and strategy evaluation. By using the theory of strategic stages, Lazismu Banyumas has succeeded in finding a strategy for managing sacrificial meat through Rendangmu products and has succeeded in becoming a solution to the problem of distributing sacrificial meat in raw form. In addition, the strategy of managing sacrificial meat through Rendangmu products has succeeded in increasing the benefits of sacrificial meat because it can extend the shelf life of sacrificial meat, evenly distribute sacrificial meat, facilitate the distribution of sacrificial meat, and provide added value for the sacrificial owners and beneficiaries.

Keywords: *Management Strategy, Sacrificial Meat, Rendangmu Products, Lazismu Banyumas.*

PERSEMBAHAN

Ahamdulilahirabbi allamin, Karya ini merupakan bentuk rasa syukur saya kepada Allah SWT. karena telah memberikan nikmat karunia pertolongan yang tiada henti hingga saat ini.

Karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti sayang dan cinta yang tidak terhingga kepada kedua orang tua saya, Bapak Komari dan Ibu Reny Hartati yang telah merawat, membimbing, selalu memberikan kasih sayang, cinta, semangat dan dukungan sepenuh hati serta senantiasa mendoakan dengan tulus dan penuh keikhlasan sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi hingga akhir untuk mendapat gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Karya ini juga saya persembahkan kepada seluruh keluarga tercinta yang selalu menjadi penyemangat terbaik, memberikan semangat dan dukungan baik moril maupun material.

Tak lupa dipersembahkan kepada diri sendiri, terima kasih sudah mampu bertahan sejauh ini dan tidak pernah berhenti berusaha dan berdoa untuk menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Segala puji dan syukur kami haturkan kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Strategi Pengelolaan Daging Kurban Melalui Produk Rendangmu di Lazismu Banyumas”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto,
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Ahmad Muttaqin, M.Si, Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
4. Dr. Alief Budiyo, M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
5. Dr. Nawawi, M.Hum., Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
6. Uus Uswatussolihah, M.A., Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
7. Ulul Aedi, M.Ag., Koordinator Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
8. Enung Asmaya, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah membimbing selama proses perkuliahan.

9. Alfi Nur'aini, M.Ag, Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua Dosen Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama perkuliahan.
11. Staff Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof, K,H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bantuan dan informasi.
12. Kedua orang tua penulis, Bapak Komari dan Ibu Reny Hartati yang selalu memberikan kekuatan melalui do'a, motivasi, nasihat, pengorbanan, dan kasih sayang yang tak terkira.
13. Kepada saudara kandung saya, Chorenias Ayu Chindarani, Karina Aprilia Wulandari, Sabrina Nur Asyifa, Zaski Aulia Ayu Anjani yang selalu memberikan do'a dan semangat.
14. Kepada keluarga besar Lazismu Banyumas yang telah memfasilitasi, membantu, dan mendukung selama proses penelitian.
15. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, semoga Allah SWT membalas dengan balasan yang terbaik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis membuka kesempatan selebar-lebarnya untuk berbagai kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini sangat penulis harapkan.

Purwokerto, 13 Desember 2024



Gusti Nanda Pangestu

2017103047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Strategi	20
B. Ibadah Kurban	32
C. Hukum Ibadah Kurban	34
D. Hewan Kurban	36
E. Macam-Macam Hewan Kurban dan Usia Hewan Kurban	37
F. Standar Penyembelihan dan Proses Penyembelihan Hewan Kurban ..	38
G. Pembagian Hewan Kurban	39

BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
C. Subjek dan Objek Penelitian	42
D. Sumber Data Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Profil Lazismu Banyumas	48
B. Strategi Pengelolaan Daging Kurban Melalui Produk Rendangmu di Lazismu Banyumas	59
C. Dasar Hukum Pengelolaan Daging Kurban Melalui Produk Rendangmu di Lazismu Banyumas	89
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Stuktur Organisasi Lazismu Banyumas	50
Tabel 2 Data Penerimaan Dana Kurban Rendangmu Tahun 2024	78
Tabel 3 Data Penyaluran Rendangmu Lazismu Banyumas Tahun 2024	85



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 2	Surat Permohonan Observasi Pendahuluan
Lampiran 3	Surat Permohonan Izin Riset Individu
Lampiran 4	Surat Rekomendasi Munaqosah
Lampiran 5	Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 6	Sertifikat EPTUS
Lampiran 7	Sertifikat IQLA
Lampiran 8	Sertifikat BTA-PPI
Lampiran 9	Serifikat PPL
Lampiran 10	Sertifikat KKN
Lampiran 11	Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan ibadah kurban di Indonesia adalah suatu tradisi penting yang ada pada agama Islam. Ibadah kurban merupakan bagian dari ibadah haji yang dilakukan umat Islam diseluruh dunia. Indonesia memiliki populasi muslim yang besar dan beragam, sehingga ibadah kurban di negara ini menjadi momen penting yang dinantikan setiap tahunnya. Pelaksanaan ibadah kurban bukan termasuk hal yang sederhana karena di dalam pelaksanaannya melibatkan berbagai pihak, diantaranya adalah sohibul kurban, penjual hewan kurban, juru sembelih hewan kurban, kepanitiaan ibadah kurban, penerima daging kurban, dan semua warga yang ikut berkontribusi dalam pelaksanaan ibadah kurban.

Dalam agama Islam, ada sejumlah ritual ibadah yang menunjukkan pengabdian, pengorbanan, dan hubungan antara manusia dan Tuhannya, salah satunya adalah ibadah kurban. Ibadah kurban didasarkan pada peristiwa penting dalam kehidupan Nabi Ibrahim. Menurut kisah dalam Al-Qur'an , Allah SWT memberikan perintah kepada Nabi Ibrahim untuk mengorbankan putranya, Nabi Ismail. Meskipun perintah ini berat, Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail tetap bersedia melaksanakan perintah Allah SWT sebagai bentuk kepatuhan dan ketaatan total kepada Allah SWT. Selain sebagai bentuk pendekatan diri kepada Allah, ibadah kurban memiliki nilai sosial yang kuat. Pembagian daging kurban kepada fakir miskin, tetangga, keluarga, dan orang yang membutuhkan akan memperkuat rasa solidaritas dan kepedulian antar sesama manusia, serta membantu mengurangi kesenjangan sosial dengan memastikan bahwa mereka yang kurang mampu dapat menikmati makanan yang bergizi dan berkualitas.

Secara bahasa kurban berarti dekat, selain itu kurban disebut *Al-Udhhiyyah* yang bermakna pengorbanan yang dilakukan oleh umat Islam di saat Idhul Adha. Ibadah kurban dilaksanakan pada hari tasyrik di bulan Dzulhijjah, yang bertepatan dengan perayaan Hari Raya Idul Adha. Definisi kurban menurut fiqh adalah istilah dalam agama Islam yang mengacu pada pengorbanan hewan ternak tertentu, seperti unta, sapi, kambing, dan domba sebagai tanda ketaatan dan penghormatan kepada Allah SWT.¹

Salah satu ibadah yang tidak luput dari sentuhan inovasi adalah ibadah kurban. Ibadah yang memiliki akar sejarah dan makna mendalam ini telah mengalami evolusi melalui pendekatan-pendekatan baru yang membawa manfaat sosial, teknologi, dan lingkungan. Secara umum ibadah kurban dilakukan dengan cara konvensional. Sohibble kurban melaksanakan kurban secara mandiri maupun melalui organisasi yang mana hewan kurban yang sudah disembelih, ditimbang, dan kemudian langsung dibagikan dalam keadaan mentah. Namun di era sekarang dimana umat muslim sudah berkembang sangat pesat dan jumlah hewan kurban yang banyak, jika ibadah kurban masih dilakukan secara konvensional maka akan kurang maksimal.

Salah satu proses ibadah kurban secara konvensional yaitu pembagian daging kurban dalam kondisi mentah. Daging mentah tersebut disalurkan kepada pihak-pihak yang berhak menerimanya, seperti fakir, miskin, kaum dhuafa, serta masyarakat luas. Pendistribusian daging kurban dalam kondisi mentah memiliki beberapa kelemahan, *Pertama* adalah memerlukan biaya tambahan bagi kaum fakir dan miskin untuk mengolah dan mengonsumsinya. Karena dengan mengolah daging kurban sendiri pasti membutuhkan bumbu dan bahan-bahan yang bisa dibilang lebih mahal dari harga daging yang diterimanya. Akan lebih baik jika biaya untuk membeli bumbu dipakai untuk memenuhi kebutuhan penting lainnya. *Kedua*, adanya peluang bisnis dengan memperjualbelikan daging kurban dapat mengurangi nilai utama dari ibadah

¹ M. Nurrosyid Huda Setiawan, *Buku Saku Fiqih Qurban : Indahnya Ajaran Islam Dalam Berkurban*, (Ponorogo: UNIDA Gontor Press, Cet. I, 2022), 1.

kurban.² Tindakan jual beli daging kurban pernah terjadi di Jalan Raya Tutut, Kabupaten Gresik. Penjual daging kurban tersebut merupakan penerima daging kurban dari masjid yang ada di Kabupaten Gresik. Mereka menjual daging tersebut dengan harga yang lebih murah dari harga pasar dengan alasan mereka menerima daging kurban dengan jumlah yang banyak dan tidak memiliki tempat yang cukup untuk menyimpan daging kurban.³ *Ketiga*, Kemubaziran terjadi karena sering kali setiap orang menerima daging kurban dalam jumlah berlimpah, sementara mereka tidak memiliki fasilitas penyimpanan yang memadai. Selain itu bagi segolongan orang daging kurban tidak langsung diolah dan tersimpan lama, hal ini dikarenakan mereka tidak memiliki waktu untuk mengolah karena sibuk dengan pekerjaan. Ada juga penerima daging kurban yang langsung mengolah daging tersebut, akan tetapi nilai kemanfaatan daging tersebut akan berkurang karena akan habis dalam waktu satu sampai tiga hari.⁴

Dalam konteks penelitian ini, perlu adanya pengelolaan ibadah kurban berupa pengelolaan daging kurban agar nantinya ibadah kurban bisa terlaksana dengan maksimal. Karena dengan pengelolaan daging kurban, daging akan melalui proses pengolahan menjadi suatu produk makanan siap saji dan dikemas di dalam kaleng lalu daging kurban baru dibagikan. Pengelolaan daging kurban menjadi produk olahan makanan siap saji dan dikalengkan bertujuan untuk: *pertama*, dengan diolah menjadi makanan siap saji dan di kemas dengan baik daging kurban bisa bertahan lebih lama dan dapat dinikmati oleh penerima dalam jangka waktu yang panjang. *Kedua*, menambah nilai gizi dan nilai guna yang menjadikan daging kurban lebih praktis dan siap konsumsi tanpa perlu memasak lebih lanjut. *Ketiga*, memperluas kemanfaatan daging qurban, daging kurban yang dikemas di dalam kaleng akan lebih mudah didistribusikan kepada daerah-daerah yang sulit dijangkau atau kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan bantuan

² Wawancara dengan Wahyuni, Tanggal 26 Juni 2024 di Purwokerto.

³ Wawancara dengan Anjar Triadi selaku Manajer Pendayagunaan dan Pendistribusian, Tanggal 10 Januari 2025 di Purwokerto.

⁴ Wawancara dengan Faiz Imtihanah, Tanggal 26 Juni 2024 di Purwokerto.

segera seperti masyarakat korban bencana. *Keempat*, daging kurban dapat dimanfaatkan secara maksimal, mengurangi kemungkinan pemborosan karena daging kurban yang tidak segera terdistribusikan akan rusak. *Kelima*, memastikan kesehatan dan kebersihan karena proses pengolahan dan pengemasan yang baik memastikan bahwa produk tersebut memenuhi standar kesehatan dan kebersihan sehingga aman untuk dikonsumsi.⁵

Lazismu Banyumas adalah lembaga yang menghimpun dan sekaligus mendistribusikan dana zakat, infak, dan shodaqoh yang beroperasi di wilayah kabupaten Banyumas. Lazismu Banyumas berdedikasi untuk memberdayakan masyarakat melalui pemanfaatan zakat, infaq, shodaqoh, serta dana keagamaan lainnya baik individu maupun organisasi. Lazismu Banyumas berdiri pada tanggal 2 Oktober 2010. Lazismu Banyumas berdiri atas dasar kepedulian Muhammadiyah terhadap kemiskinan dan kebodohan yang merasuki sebagian besar masyarakat dan upaya untuk membangun masyarakat yang masih sangat lemah. Lazismu Banyumas juga percaya bahwa zakat dapat membantu meningkatkan keadilan masyarakat dan pembagunan individu dengan mengurangi kemiskinan. Lazismu Banyumas menjalankan seluruh programnya dengan dukungan dari Kantor Layanan yang tersebar di seluruh kecamatan dan desa di Kabupaten Banyumas. Hal ini memungkinkan program pendayagunaan Lazismu menjangkau daerah pelosok di Kabupaten Banyumas secara fokus dan tepat sasaran.⁶

Lazismu Banyumas tidak hanya konsen dalam pendistribusian dana zakat, infaq, dan shodaqoh, tetapi Lazismu Banyumas juga menjadi lembaga sosial masyarakat yang konsen pada program ibadah kurban yang dikenal dengan program kurban Rendangmu. Program kurban Rendangmu ini merupakan proses ibadah kurban yang diberi sentuhan inovasi dengan mengelola dan mengembangkan kemanfaatan daging kurban. Dimana pada

⁵ Wawancara dengan bapak Habib Amrillah, tanggal 10 Februari 2024 di LAZISMU Banyumas.

⁶ LAZISMU Banyumas, "Profil LAZISMU Banyumas", diakses pada tanggal 24 Februari 2024, <https://lazismubanyumas.org/>.

umumnya hewan kurban yang sudah disembelih dagingnya akan langsung dibagikan dalam keadaan mentah, namun dengan program kurban Rendangmu sebelum dibagikan daging kurban akan dikelola dan diolah menjadi produk olahan makanan siap saji berupa rendang yang dikemas di dalam kaleng sehingga menjadi suatu produk makanan yang dinamakan produk Rendangmu.⁷

Rendang merupakan salah satu hidangan yang memiliki ketahanan lama. karena bumbu-bumbunya kaya akan rempah-rempah yang bersifat antiseptik, sehingga berfungsi sebagai pengawet alami. Rendang merupakan makanan khas Indonesia yang diakui UNESCO sebagai warisan dunia, rendang juga menduduki peringkat pertama dalam daftar makanan terenak di Indonesia. Oleh karena itu, rendang menjadi pilihan yang tepat sebagai hasil dari pengelolaan daging kurban yang dilakukan oleh Lazismu Banyumas.⁸

Indonesia merupakan negara dengan jumlah muslim terbanyak dan juga memiliki jumlah hewan kurban yang banyak. Pada tahun 2022 Indonesia memiliki jumlah hewan kurban sebanyak 1,81 juta ekor, tahun 2023 jumlah hewan kurban mencapai 1.74 juta ekor, sedangkan tahun 2024 jumlah hewan kurban mencapai 2,3 juta ekor.⁹ Menurut data yang ada di *Global Hunger Index* (GHI) tahun 2023, Indonesia berada pada tingkat kelaparan yang sedang yakni pada urutan ke-77 dari 125 negara dengan skor 17,6.¹⁰ Selain itu negara Indonesia berada di lempeng bumi, ada banyak kemungkinan berbagai bencana alam yang terjadi sehingga tidak menutup kemungkinan jika Indonesia akan mengalami keterbatasan pangan yang menimbulkan kelaparan dan kurangnya asupan pangan yang bergizi yang disebabkan oleh bencana alam tersebut.

⁷ Wawancara dengan Habib Amrillah, tanggal 10 Febuari 2024 di LAZISMU Banyumas.

⁸ Wawancara dengan Anjar Triadi, tanggal 14 September 2024 di LAZISMU Banyumas.

⁹ Muhammad Munadi, "Potensi Qurban dan Pengembangannya Bagi Pendidikan di Indonesia", *Jurnal of Educational Management and Instruction*, Vol 3, No. 2 (2023): hlm. 3.

¹⁰ GHI, "Data Tingkat Kelaparan Negara Indonesia", diakses pada tanggal 24 Febuari 2024, <https://www.globalhungerindex.org/indonesia.html>.

Dengan melihat data jumlah hewan kurban, Global Hunger Index, dan letak geografis Indonesia Lazismu Banyumas menciptakan sebuah inovasi pengelolaan daging kurban menjadi sebuah produk Rendangmu untuk menjadi solusi dan meningkatkan kesadaran sosial masyarakat terhadap isu-isu tentang kekurangan gizi yang dialami masyarakat Indonesia, terutama kepada masyarakat yang kurang mampu, masyarakat yang berada di plosok, dan masyarakat yang sedang mengalami musibah seperti bencana alam dan sebagainya. Selain itu, dengan adanya pengelolaan daging kurban menjadi produk Rendangmu akan memudahkan umat islam dalam menghadapi ibadah idul kurban, daging kurban bisa bertahan lebih lama, menambah nilai gizi, dan tentunya bisa memperluas kemanfaatannya.

Belum ada dalam nash dan sunnah terkait dengan inovasi pengelolaan daging kurban menjadi produk makanan siap saji. Namun MUI sudah memberi payung hukum dalam fatwa nomor 37 tahun 2019 tentang pengawetan dan pendistribusian daging kurban dalam bentuk olahan siap saji. Bahwa sebelum dibagikan daging kurban boleh di olah menjadi makanan siap saji baik itu dalam bentuk kaleng dan lain sebagainya, asalkan daging harus diproses sesuai dengan standar sanitasi, tetap memperhatikan prinsip kehalalan dan kebersihan dalam proses pengolahan menyimpan daging tersebut, dan proses pengolahan juga harus dilakukan oleh orang yang ahli dan terpercaya.¹¹

Pengelolaan daging kurban menjadi produk Rendangmu ini sudah berjalan selama 3 tahun dan bekerjasama dengan rumah potong hewan, badan syariah, badan pengolah daging kurban, dan pihak distribusi logistik untuk membuat daging kurban tersebut menjadi rendang siap santap. Produk Rendangmu memiliki keunggulan yang yaitu hewan disembelih secara syar'i, produk awet hingga 2 tahun, higienis, praktis, menjangkau korban bencana, konflik krisis pangan, dan pastinya lezat dan bergizi. Lazismu Banyumas

¹¹ Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) No. 37 Tahun 2019.

menjamin kualitas hewan kurban karena pada saat penyembelihan hewan dan pengolahan daging kurban diawasi langsung oleh pihak Lazismu Banyumas. Inovasi pengelolaan daging kurban ini memiliki potensi yang bagus untuk Indonesia yang lebih baik. Lazismu Banyumas harus selalu menjaga nilai-nilai positif yang sudah dimiliki, mengolah strategi dan membuat inovasi-inovasi baru untuk menarik hati para konsumen dan memberikan kepuasan bagi konsumen. Sehingga dimasa yang akan datang Lazismu Banyumas akan selalu bisa berhidmat dalam pemberdayaan masyarakat.

Dengan mempertimbangkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti hal ini, mengingat biasanya daging kurban dibagikan dalam keadaan segar. Namun, bagaimana jika daging kurban tersebut tidak diberikan dalam bentuk daging segar melainkan daging kurban yang diolah dan dikemas terlebih dahulu menjadi sebuah makanan olahan siap saji berupa produk Rendangmu baru dibagikan. Muncullah pertanyaan dalam penelitian ini bagaimana strategi pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu di Lazismu Banyumas?. Karena itu, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul. “Strategi Pengelolaan Daging Kurban Melalui Produk Rendangmu di Lazismu Banyumas”.

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah disertakan untuk memberikan pemahaman dalam pembahasan dan bertujuan agar fokus tetap terjaga pada kajian sebelum dilakukan analisis. Penegasan istilah ini diantaranya:

1. Strategi

Kenichi ohmae menjelaskan bahwa strategi merupakan serangkaian tindakan yang dirancang untuk meraih tujuan. Ohmae menekankan bahwa strategi haruslah sederhana, jelas, dan berfokus pada pemahaman yang dalam terhadap pasar dan lingkungan bisnis.¹² John A.

¹² Kosasih, *Manajemen Strategik* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 3.

Byrne, memandang strategi sebagai rencana aksi terkoordinasi yang dirancang untuk mencapai tujuan jangka panjang atau misi perusahaan.¹³

Namun, menurut Minzberg strategi didefinisikan sebagai sebuah pola atau rencana yang menyatukan tujuan utama, kebijakan, dan tindakan dalam suatu urutan yang terkoordinasi. Minzberg menekankan bahwa strategi tidak hanya merupakan rencana formal yang rinci, tetapi juga melibatkan cara organisasi berperilaku dan membuat keputusan di luar lingkungannya.¹⁴

Dari penjelasan sebelumnya dapat penulis tarik benang merahnya bahwa, Strategi adalah rencana atau prosedur yang digunakan untuk meraih suatu tujuan, baik itu dalam menilai sumber daya yang tersedia, melakukan analisis lingkungan, dan memilih langkah-langkah yang paling efisien untuk mencapai hasil yang diinginkan.

2. Pengelolaan Daging Kurban

Pengelolaan daging kurban merupakan suatu istilah yang tersusun dari dua kata, diantaranya ada pengelolaan dan daging kurban. Meskipun keduanya saling berkaitan, tetapi masing-masing kata tersebut memiliki definisi yang berbeda. Definisinya adalah:

Secara umum, pengelolaan merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sumber daya (seperti manusia, uang, waktu, dan teknologi) untuk mencapai tujuan tertentu dikenal sebagai pengelolaan. Menurut T. Hani Handoko, pengelolaan adalah suatu proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemanfaatan yang efektif dan efisien dari sumber daya manusia, material, dan keuangan.¹⁵ Namun, menurut George R. Terry, pengelolaan

¹³ Pantai Heriyanti, *Strategi Pemasaran Segmenting, Targeting dan Positioning* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2022), 3.

¹⁴ Nur Cahyadi et.al., *Konsep Dasar Manajemen Strategi* (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023), 25.

¹⁵ James E. Rosenzweig, *Organisasi dan Manajemen* (Jakarta: Radar Jaya Offsed), 79.

adalah proses dan fungsi mengarahkan kegiatan orang lain untuk mencapai tujuan perusahaan.¹⁶

Daging kurban adalah daging yang diperoleh dari hewan ternak (unta, sapi, kambing, domba) yang disembelih oleh umat Muslim pada Hari Raya Idul Adha sebagai bagian dari ibadah yang melambangkan pengorbanan serta wujud ketaatan manusia kepada Allah SWT.

Dari penjelasan sebelumnya dapat penulis tarik benang merahnya bahwa, pengelolaan daging kurban mengacu pada proses pengaturan dan distribusi daging hasil dari hewan yang disembelih dalam ibadah kurban. Pengelolaan daging kurban ini termasuk proses pemotongan, penyimpanan, dan distribusi daging kepada penerima yang membutuhkan, keluarga, dan kerabat, serta kepada komunitas yang kurang mampu. Pengelolaan yang baik melibatkan pengaturan logistik untuk memastikan daging kurban dapat disalurkan dengan efisien dan adil sesuai dengan ajaran agama serta nilai-nilai kemanusiaan.

3. Produk Rendangmu

Menurut Indriyo Gitosudarmo, produk merupakan segala sesuatu yang dapat dijual kepada konsumen untuk diperhatikan, dimiliki, digunakan, atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan.¹⁷ Namun, menurut Philip Kotler produk adalah segala sesuatu yang dapat diperkenalkan ke pasar untuk menarik perhatian, memperoleh, menggunakan, atau mengonsumsi, yang dapat memenuhi keinginan atau kebutuhan.¹⁸

¹⁶ Zaenuri, *Pengelolaan Pembelajaran Efektif dalam Pembelajaran Al-Quran* (Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2023), 10.

¹⁷ Danang Sunyoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta: Caps, 2012), 69

¹⁸ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran, Jilid 2* (Jakarta: Erlangga, 2009), 4.

Dari penjelasan sebelumnya dapat penulis tarik benang merahnya bahwa, Definisi produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk menarik perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi, yang dapat memenuhi kebutuhan atau keinginan konsumen. Produk mencakup barang fisik, layanan, pengalaman, acara, individu, tempat, organisasi, informasi, dan gagasan.

Produk Rendangmu merupakan suatu hasil dari inovasi pengelolaan daging kurban yang diciptakan oleh Lazismu, dimana sebelum dibagikan daging kurban diolah dahulu menjadi makanan siap saji berupa rendang yang dikemas menggunakan kaleng. Jadi daging hewan kurban yang sudah disembelih tidak langsung dibagikan kepada masyarakat, tetapi daging kurban tersebut akan dimasak menjadi rendang dan dikemas ke dalam kaleng dengan brand Rendangmu. Hal ini bertujuan agar daging kurban bisa bertahan lama dan manfaat yang diberikan oleh daging kurban ini bisa tersebar luaskan kepada masyarakat. Pada dasarnya produk Rendangmu ini didedikasikan untuk penanganan masalah sosial, kemanusiaan, dan kebencanaan. Latar belakang diciptakannya inovasi pengelolaan daging kurban menjadi produk Rendangmu adalah atas dasar keprihatinan kepada ketahanan pangan, peningkatan gizi dan keawetan makanan dimasa Pandemi Covid 19. Produk Rendangmu memiliki keunggulan yang unik yaitu disembelih secara syari, awet hingga 2 tahun, higienis, praktis, menjangkau korban bencana, konflik krisis pangan, dan pastinya lezat dan bergizi.

Proses pembutan dan pengemasan produk Rendangmu dilaksanakan di PT. Pronas Bali Indonesia. Setelah proses pengemasan, daging kurban yang sudah menjadi rendang akan dibagikan kepada sohibul kurban yang sudah terkoordinir di Lazismu daerah. Sohibul kurban akan mendapat 60 kaleng Rendangmu tetapi hak sohibul kurban itu 1/3 daging atau 20 kaleng Rendangmu, nah sisanya akan dibagikan kepada

masyarakat yang membutuhkan baik untuk bencana alam, disabilitas, masyarakat miskin.¹⁹

4. Lazismu Banyumas

Lazismu adalah organisasi nirlaba yang ada di wilayah kabupaten dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penggunaan zakat, infaq, wakaf, dan dana keagamaan lainnya, baik secara pribadi atau institusional. Lazismu Banyumas telah didirikan pada tanggal 2 Oktober 2010. Lazismu Banyumas berasal dari kepedulian Muhammadiyah terhadap kemiskinan dan kebodohan yang merasuki sebagian besar upaya untuk membangun masyarakat dan orang-orang yang masih sangat lemah. Lazismu Banyumas juga percaya bahwa zakat dapat membantu meningkatkan keadilan masyarakat dan pembagunan individu dengan mengurangi kemiskinan. Lazismu Banyumas hadir sebagai organisasi pengelola zakat di wilayah kabupaten dengan sistem manajemen kontemporer, menjadikan zakat sebagai bagian dari solusi menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan situasi masyarakat yang terus berubah. Dengan sumber daya yang handal, profesional dan jujur, Lazismu Banyumas berupaya menjadi organisasi amil zakat yang amanah.²⁰

Lazismu Banyumas melakukan perencanaan yang matang agar dalam menghimpun dan mendistribusikan dana UPZ dapat dilakukan secara maksimal dan dapat disalurkan dengan tepat sasaran. Perencanaan yang dilakukan oleh Lazismu Banyumas yaitu melalui rapat kerja tahunan yang dimana membahas rancangan program kerja yang akan dilakukan selama satu tahun ke depan dengan tujuan untuk menghasilkan sebuah keputusan yang tepat. Ada beberapa program yang ada di Lazismu Banyumas, diantaranya adalah: *pertama*, program pilar pendidikan seperti program prduli guru, beasiswa sang surya, save our school, beasiswa

¹⁹ Wawancara dengan Habib Amrillah, tanggal 10 Febuari 2024 di LAZISMU Banyumas.

²⁰ Wawancara dengan Habib Amrillah, tanggal 10 Febuari 2024 di LAZISMU Banyumas.

mentari, sekolah cerdas, Muhammadiyah Scholarship Preparation Program (MSPP). *Kedua*, program pilar kesehatan seperti program peduli kesehatan, dan Indonesia mobile clinic. *Ketiga*, program pilar ekonomi seperti program pemberdayaan UMKM, peternakan masyarakat madani, dan program tani bangkit. *Keempat*, program pilar dakwah seperti program *caffé jum'at* Lazismu, program gerakan jamaah dakwah jamaah, Da'i mandiri, *back to* masjid, pemberdayaan mualaf, program qurban rendangmu, dan program sinergi penguatan persyarikatan. *Kelima*, program pilar sosial kemasyarakatan seperti program bedah rumah, kado ramadhan, edukasi jamaah masjid 17, Indonesia siaga, dan program Muhammadiyah aid.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, fokus rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana “Strategi Pengelolaan Daging Kurban Melalui Produk Rendangmu di Lazismu Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu di Lazismu Banyumas.

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dipakai menjadi sebuah literatur pustaka UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
 - b. Diharapkan penelitian ini bisa menambah pengetahuan tentang topik yang berkaitan dengan strategi pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan tentang strategi pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu.

b. Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi kepada seluruh masyarakat untuk bisa memahami bagaimana strategi pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu.

E. Kajian Pustaka

Penelitian sebelumnya pasti menjadi tolak ukur penulis ketika melaksanakan penelitiannya. Selain itu, penelitian sebelumnya juga dapat memperkaya teori yang penulis gunakan ketika mengulas penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan judul penelitian yang penulis pelajari dan teliti, untuk menghindari kesamaan maka penulis akan mempertimbangkan beberapa studi ilmiah yang berhubungan dengan judul penelitian ini, sebagai berikut:

Pertama, dalam skripsi tulisan Harits Santoso yang berjudul “Pengelolaan Distribusi Daging Kurban di Masjid Al-Irsyad Surabaya”. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pengelolaan daging qurban di Lazismu Surabaya dalam perspektif fikih qurban. Penelitian ini merupakan penelitian empiris, atau penelitian yang berkaitan dengan hukum dengan tujuan mempelajari hukum dalam konteks nyata. Metode yuridis sosiologis digunakan dalam penelitian ini, metode ini merupakan suatu pendekatan yang menekankan perilaku masyarakat sebagai hasil dari interaksi dengan sistem norma yang ada. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa kurban berkemajuan berarti menyembelih hewan pada tanggal 10 Zulhijah dan 11, 12, 13 Zulhijah yang kemudian daging kurban dimasukkan ke dalam kemasan kaleng kornet atau rendang dan diberi nama "Kornetmu" atau "Rendangmu". Menurut tinjauan fikih, pengelolaan daging kurban di Lazismu sudah sesuai dengan syariat Islam. Dengan memperhatikan manfaat daging kurban dapat

didistribusikan secara tertunda untuk memperluas manfaatnya, dikelola dengan cara diawetkan, dan disalurkan ke daerah-daerah yang membutuhkan. Observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan metode yang digunakan dalam pengumpulan informasi di dalam penelitian ini. Informasi diuji dengan metode deskriptif kualitatif setelah diperoleh dengan triangulasi. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu meneliti tentang pengelolaan daging kurban. Namun, memiliki perbedaan di mana penelitian ini fokus pada pembagian daging kurban di Masjid Al-Irsyad Surabaya yang dilihat dalam perspektif fikih kurban, jika penelitian yang penulis lakukan berfokus pada strategi pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu di Lazismu Banyumas.²¹

Kedua, dalam skripsi tulisan Lutfiah Putri Ramaida yang berjudul “Distribusi Hewan Qurban Dalam Fatwa MUI Nomor 37 Tahun 2019 Menurut Pandangan Ulama Mazhab”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini berusaha menganalisis landasan hukum MUI dan pandangan ulama mazhab tentang pengawetan serta pendistribusian daging kurban dalam bentuk olahan. Teknik pengumpulan informasi dilakukan melalui studi kepustakaan dan literatur. Sementara itu, penelitian ini menggunakan metode komparatif dalam menganalisis datanya. Penelitian ini menunjukkan bahwa landasan hukum yang digunakan MUI dalam menetapkan Fatwa Nomor 37 Tahun 2019 yaitu Al-Qur’an surat Al-Kautsar ayat 3, surat Al-Hajj ayat 34, 36,37, serta hadist-hadist dan pendapat para ulama. MUI dalam Fatwa Nomor 37 Tahun 2019 memperbolehkan mendistribusikan daging kurban secara ditunda, keputusan ini diambil berdasarkan pada pendapat para jumhur ulama yang memperbolehkan menyimpan daging kurban lebih dari tiga hari, selagi tidak ada kebutuhan mendesak. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama membahas topik tentang pendistribusian daging kurban. Namun, perbedaannya terletak pada fokus penelitian, penelitian ini fokus pada bagaimana pendistribusian daging kurban

²¹ Harits Santoso, Skripsi: *Pengelolaan Daging Qurban Perspektif Fikih Qurban (Studi di Lazismu Surabaya Jawa Timur)*, (Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020).

dalam Fatwa MUI Nomor 37 Tahun 2019, sementara penelitian penulis fokus pada strategi pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu.²²

Ketiga, dalam skripsi tulisan Hairunissa yang berjudul “Praktik Pembagian Daging Hewan Kurban di Desa Muara Dua Kecamatan Seruyan Hilir Kabupaten Seruyan”. Penelitian ini berusaha memahami faktor yang menjadi latar belakang praktik pembagian daging hewan kurban, bagaimana praktik pembagian dan hukum Islam terhadap pembagian daging hewan kurban di Desa Muara Dua. Penelitian ini menggunakan hukum empiris dengan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan informasi dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Sementara itu, penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan kerangka berpikir dedutif-indukti sebagai teknik dalam analisis data. Penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi dan kepercayaan merupakan faktor yang menjadi latar belakang praktik pembagian daging hewan kurban sebagai wujud penghormatan kepada leluhur. Penelitian ini dan penelitian penulis sama-sama fokus dalam meneliti pembagian daging kurban. Namun, penelitian ini lebih menekankan apa faktor yang menjadi latar belakang praktik pembagian daging hewan kurban dan bagaimana pandangan hukum islamnya, sedangkan penelitian penulis fokus kepada strategi pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu di Lazsimu Banyumas.²³

Keempat, dalam skripsi tulisan Indah Suryani berjudul “Manajemen Ibadah Kurban di Masjid Assalam BTN 3 Way Halim Permai Bandar Lampung”. Penelitian Indah Suryani termasuk penelitian lapangan yang dilakukan di Masjid As-Salam BTN 3 Way Halim Permai Bandar Lampung dengan tujuan untuk mengetahui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dalam penyelenggaraan ibadah kurban di Masjid Assalam BTN 3 Way Halim Permai Bandar Lampung. Teknik pengumpulan

²² Naili Lutfiah Putri Ramaida: Skripsi: *Distribusi Daging Kurban Dalam Fatwa MUI Nomor 37 Tahun 2019 Menurut Pandangan Ulama Mazhab*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2023).

²³ Harunissa, Skripsi: *Praktik Pembagian Daging Hewan Kurban di Desa Muara Duan Kecamatan Seruyan Hilir Kabupaten Seruya*, (Palangka Raya: IAIN Palangka Raya, 2020).

data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan analisis data. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan empat fungsi manajemen dalam penyelenggaraan ibadah kurban di Masjid Assalam, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan atau evaluasi, dapat dikatakan berjalan dengan lancar. Pada tahap perencanaan, beberapa hal penting telah ditentukan, seperti penetapan sasaran, perumusan tujuan, dan strategi untuk memastikan kelancaran kegiatan. Dalam hal pengorganisasian, kepanitiaan dibentuk oleh takmir masjid di bidang sosial, meskipun sifatnya bersifat sementara. Setelah kepanitiaan terbentuk, ketua panitia membagikan tugas sesuai dengan kemampuan masing-masing anggota, membagi kegiatan menjadi bagian yang lebih kecil, serta mengintegrasikan pekerjaan antar bidang. Pelaksanaan kegiatan meliputi pengumpulan dana, pengadaan hewan kurban, pemotongan, dan distribusi daging kurban. Sedangkan pengawasan atau evaluasi dilakukan langsung oleh penasehat panitia, yang memantau kemampuan panitia dalam melaksanakan tugas-tugas mereka, mulai dari tahap perencanaan hingga kegiatan selesai. Evaluasi juga meliputi penentuan standar jumlah hewan kurban untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan. Penelitian ini dan penelitian penulis sama-sama membahas mengenai ibadah kurban. Namun, penelitian ini lebih menekankan pada manajemen ibadah kurban, sementara penelitian penulis berfokus pada strategi pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu.²⁴

Kelima, Kedua, dalam skripsi tulisan Teguh Haryadi berjudul “Manajemen Kurban di Masjid Al-Muqorrobin Pucang Gading”. Penelitian ini dilakukan di Masjid Al-Muqorrobin Pucang Gading dengan tujuan untuk mengetahui manajemen kurban di Masjid Al-Muqorrobin Pucang Gading dalam perspektif manajemen dakwah. Metode deskriptif kualitatif digunakan oleh teguh Haryadi untuk menggambarkan data yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian Teguh Haryadi menghasilkan bahwa proses ibadah kurban di

²⁴ Indah Suryani, Skripsi: *Manajemen Ibadah Qurban di Masjid Assalam BTN 3 Way Halim Permai Bandar Lampung*, (Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2022).

Masjid Al-Muqorrobin, takmir masjid terlebih dahulu membentuk panitia pelaksanaan kurban. Setelah panitia terbentuk, mereka menentukan tujuan, menyusun perencanaan, dan melakukan sosialisasi terkait penerimaan hewan kurban. Sebelum Idul Adha, sohibul kurban harus menyelesaikan administrasi dan mengirimkan hewan kurban mereka ke masjid. Ketua takmir masjid membaca nama-nama sohibul kurban sebelum shalat dimulai. Tujuan dari hal ini adalah untuk memastikan kecocokan nama agar kesalahan dalam penulisan nama sohibul kurban dapat dihindari. Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang penulis lakukan adalah keduanya membahas topik ibadah kurban. Namun, perbedaannya terletak pada fokus penelitian; penelitian ini lebih menekankan pada manajemen ibadah kurban dari perspektif manajemen dakwah, sementara penelitian penulis berfokus pada strategi pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu.²⁵

²⁵ Teguh Haryadi, Skripsi: *Manajemen Kurban di Masjid Al-Muqorrobin Pucang Gading*, (Semarang, UIN Walisongo , 2019).

F. Sistematika Penulisan

Terdapat lima bab dalam sistematika pembahasan, yang mengangkat masalah yang berbeda tetapi saling terkait, dan dirancang untuk membuat pembaca lebih mudah mengikuti pembahasan. Fokus dari kelima bab adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian bab ini membahas mengenai pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori berisi deskripsi konseptual, teori yang berkaitan dengan Strategi Pengelolaan Daging Kurban Melalui Produk Rendangmu

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi mengenai lokasi penelitian, jenis penelitian dan pendekatan penelitian, subjek penelitian dan objek penelitian, metode pengumpulan data serta analisis data. Pada metode pengumpulan data mencantumkan wawancara, observasi, dokumentasi, dan analisis data mencantumkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini memuat pembahasan gambaran umum, hasil laporan penelitian tentang penyajian data dan analisis data mengenai Strategi Pengelolaan Daging Kurban Melalui Produk Rendangmu.

BAB V PENUTUP

Dalam Bab ini, akan diuraikan poin-poin penting dari hasil penelitian, termasuk saran dan kesimpulan yang berisi ringkasan dari temuan penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi

1. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani "*strategia*", yang berarti "seni atau ilmu menjadi seorang jenderal", dan "*ago*", yang berarti "memimpin". Strategi secara harfiah dapat didefinisikan sebagai seni atau ilmu perencanaan dan pengarahan operasi, baik militer maupun non-militer. Ini adalah istilah yang mengacu pada kumpulan tindakan atau tindakan yang diambil untuk meraih tujuan tertentu menggunakan cara yang paling efisien dan efektif. Pada awalnya, istilah ini digunakan dalam konteks militer untuk menggambarkan perencanaan dan pelaksanaan operasi militer untuk mencapai tujuan peperangan tertentu. Strategi kemudian berkembang dari militer ke bidang lain seperti bisnis, politik, dan manajemen.

Menurut William F. Glueck, strategi adalah rencana yang terpadu, menyeluruh, dan terpadu yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan dari lingkungan dan dirancang untuk memastikan pencapaian tujuan utama organisasi.²⁶

Menurut Fred R. David, strategi adalah metode untuk meraih tujuan jangka panjang. Strategi mencakup serangkaian keputusan dan tindakan yang dirancang untuk mengeksplorasi kekuatan, memperbaiki kelemahan, memanfaatkan kesempatan, dan menghindari resiko dari lingkungan eksternal. Strategi membantu organisasi untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dan mencapai keberhasilan yang berkelanjutan di pasar yang dinamis. Dengan demikian, strategi merupakan serangkaian tindakan atau kegiatan yang diambil oleh

²⁶ Testru Hendra, *Strategi Pengembangan Qurban Produktif Untuk Pemberdayaan Masyarakat* (Padang: CV. Digital Philosophy, 2021), 20.

individu atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan menurut Suryanto, strategi adalah suatu alat untuk menciptakan keunggulan bersaing yang berkelanjutan dengan cara memperkirakan perubahan lingkungan eksternal dan internal, mengarahkan perusahaan untuk menyesuaikan diri, dan mengembangkan kompetensi inti yang unik. Strategi melibatkan analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal, serta perencanaan tindakan yang diperlukan untuk mengoptimalkan sumberdaya yang ada, mengatasi tantangan, dan memanfaatkan peluang. Suryanto juga menekankan pentingnya fleksibilitas dalam strategi, sehingga dapat disesuaikan dengan perubahan yang terjadi dalam lingkungan yang dinamis.²⁷

Menurut Gary Hamel dan C.K. Prahalad, strategi adalah proses merencanakan masa depan dan merancang prosedur serta tindakan yang diperlukan untuk mencapainya. Mereka juga mengungkapkan bahwa strategi merupakan suatu proses yang dinamis dan berkelanjutan, yang melibatkan penentuan jangka panjang organisasi melalui inovasi, pemanfaatan kompetensi inti, dan penciptaan nilai yang berkelanjutan. Selain itu strategi adalah tentang terus menerus berinovasi dan mengambil langkah-langkah untuk memastikan keberlanjutan dan keunggulan kompetitif dalam jangka panjang. Strategi harus fokus pada membangun dan mengeksploitasi kompetensi inti yang membedakan perusahaan dari para pesaingnya. Mereka juga memperkenalkan konsep "*Strategic Intent*" yang menggambarkan ambisi jangka panjang perusahaan untuk mendominasi pasar masa depan, bukan hanya merespon kondisi saat ini. Organisasi harus proaktif dalam membentuk masa depan mereka dengan menciptakan

²⁷ Nur Cahyadi et.al., *Konsep Dasar Manajemen Strategi* (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023), 26.

peluang dan mendefinisikan ulang industri mereka, bukan hanya bereaksi terhadap perubahan lingkungan eksternal.²⁸

Menurut Hitt, Ireland, dan Hoskisson, strategi merupakan rangkaian komitmen dan tindakan yang terkoordinasi dan terintegrasi, yang dirancang untuk memanfaatkan kompetensi inti dan mencapai keunggulan kompetitif. Mereka melihat strategi sebagai proses yang dinamis dan terintegrasi, yang meliputi penyusunan dan pelaksanaan rencana yang dirancang untuk mencapai keunggulan kompetitif dan kinerja jangka panjang yang unggul dalam lingkungan bisnis yang kompetitif dan sering kali tidak pasti.²⁹

Jadi berdasarkan definisi strategi yang dikemukakan oleh ilmuwan di atas bisa penulis simpulkan bahwa strategi merupakan rencana atau pendekatan terpadu dan komprehensif yang dirancang untuk mencapai tujuan jangka panjang suatu organisasi.

2. Tahapan-Tahapan Strategi

Menurut Fred R. David, strategi adalah proses dinamis yang mencakup perumusan, implementasi, dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan organisasi dapat meraih tujuan jangka panjangnya dengan cara yang efektif dan efisien. Fred R. David menguraikan strategi dalam tiga tahap utama, tahapan tersebut adalah perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Berikut adalah penjelasan masing-masing tahapan strategi:

a. Perumusan Strategi

Perumusan strategi merupakan proses dimana organisasi atau individu mengembangkan strategi pelaksanaan yang terstruktur untuk meraih tujuan atau visi dalam jangka waktu yang lama. Perumusan strategi merupakan langkah krusial dalam manajemen

²⁸ Dana Budiman et.al., *Manajemen Strategi* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 2.

²⁹ Juliansyah Noor, *Manajemen Strategi* (Banten: La Tansa Mashiro Publisher, 2020), 15.

strategi yang melibatkan pemikiran kritis dan analisis mendalam untuk menentukan langkah yang akan diambil untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pada tahap ini, organisasi mengembangkan rencana strategis yang mencakup:

1) Pengembangan Visi dan Misi

Pengembangan visi dan misi merupakan proses kritis dalam manajemen strategi yang bertujuan untuk memberikan arah dan sasaran jangka panjang bagi sebuah organisasi atau individu. Visi dan misi merupakan pondasi dari strategi dan keputusan yang akan diambil, serta memandu seluruh aktivitas organisasi. Pengembangan visi dan misi yang kuat akan memberikan arah yang jelas bagi organisasi, memperkuat identitasnya, dan menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan strategis.

2) Analisis Lingkungan Eksternal

Analisis lingkungan eksternal merupakan proses mengidentifikasi peluang dan ancaman di luar organisasi yang dapat mempengaruhi keberhasilannya. Lingkungan eksternal mencakup berbagai elemen yang berada di luar kendali langsung organisasi tetapi memiliki dampak signifikan terhadap operasinya. Analisis ini penting untuk mengenali peluang dan resiko yang ada di pasar atau industri tempat organisasi beroperasi.

Analisis lingkungan eksternal bertujuan untuk menemukan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk pertumbuhan atau peningkatan kinerja organisasi, mendeteksi ancaman potensial yang dapat membahayakan keberlanjutan atau keberhasilan organisasi, membantu organisasi menyesuaikan strategi agar tetap relevan dan kompetitif dalam lingkungan yang berubah, menyediakan data yang dibutuhkan

untuk mengambil keputusan strategis yang lebih baik dan lebih tepat waktu.

Analisis lingkungan eksternal dibagi menjadi lima komponen, diantaranya ada teknologi, pemerintahan, ekonomi, budaya, dan demografi. Pembagian ini dilakukan karena analisis lingkungan hanya dapat dilakukan pada hal-hal yang dapat diurus dan relevan hal ini juga dapat memudahkan menemukan inti masalah dari terlalu banyak bidang dan isi.³⁰

Dengan menganalisis lingkungan eksternal secara menyeluruh organisasi dapat mengantisipasi perubahan, merespon dengan lebih efektif, dan memanfaatkan faktor eksternal untuk mencapai tujuan strategisnya.

3) Analisis Lingkungan Internal

Analisis lingkungan internal merupakan proses evaluasi terhadap berbagai elemen-elemen yang ada di dalam organisasi yang dapat mempengaruhi kinerjanya. Analisis ini melibatkan penilaian terhadap sumber daya, kapabilitas, kompetensi inti, dan aspek organisasi lainnya yang menjadi kekuatan dan kelemahan internal.

Tujuan utama dilakukannya analisis lingkungan internal adalah untuk memahami kekuatan (*strengths*) yang harus dilakukan untuk mengetahui aspek-aspek yang menjadi keunggulan kompetitif organisasi, seperti sumberdaya yang unik, kapabilitas teknologi, reputasi merek, atau keterampilan dan kompetensi karyawan. Selain itu tujuan utama analisis lingkungan internal adalah untuk mengetahui kelemahan (*weaknesses*) yang harus dilakukan untuk mengenali area dimana organisasi kurang kompetitif atau memiliki keterbatasan, seperti kurangnya sumber daya, inefisiensi

³⁰ M. Farid Wajdi, *Manajemen Strategi Pengembangan* (Surakarta: Muhammadiyah Universiti Press, 2024), 53.

operasional, kelemahan dalam produk atau layanan, atau masalah internal lainnya.³¹

Jadi analisis lingkungan internal memungkinkan organisasi untuk lebih tanggap dan fleksibel terhadap perubahan dalam lingkungan bisnis. serta membantu dalam pencapaian tujuan jangka panjangnya.

4) Penetapan Tujuan Jangka Panjang:

Penetapan tujuan jangka panjang adalah proses menentukan sasaran strategis yang ingin dicapai oleh sebuah organisasi dalam jangka waktu yang lebih lama, biasanya tiga hingga lima tahun atau lebih. Tujuan ini mencerminkan arah dan aspirasi organisasi, memberikan panduan yang jelas untuk pengambilan keputusan strategis, serta menjadi tolak ukur bagi kinerja organisasi.³²

5) Generasi Strategi Alternatif:

Generasi strategi alternatif adalah proses kreatif dan analitis yang bertujuan untuk menghasilkan berbagai opsi strategis yang mungkin diambil oleh sebuah organisasi. Proses ini bertujuan untuk mengeksplorasi semua kemungkinan tindakan yang dapat membantu organisasi mencapai tujuan jangka panjangnya dan mengatasi tantangan yang dihadapi. Generasi strategi alternatif melibatkan penggunaan berbagai alat dan teknik analisis untuk mengevaluasi kondisi internal dan eksternal organisasi.

³¹ Sri Widodo, *Manajemen Strategi Keunggulan Bersaing Berkelanjutan* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2023), 23.

³² Husein Umar, *Strategic Management in Action* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), 17.

6) Pemilihan Strategi

Pemilihan strategi adalah proses menentukan arah terbaik yang diambil oleh sebuah organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjangnya. Proses ini melibatkan penilaian yang cermat terhadap berbagai opsi strategis yang ada, melibatkan kondisi internal dan eksternal organisasi, serta menentukan langkah-langkah yang paling sesuai untuk keunggulan kompetitif.

Tujuan utama dari pemilihan strategi adalah untuk menentukan strategi yang paling sesuai bagi perusahaan dengan menggunakan lima teknik analisis, yaitu analisis kesenjangan, matriks pemilihan strategi generik, matriks pertumbuhan, matriks daya tarik industri, dan analisis siklus hidup produk.³³

b. Implementasi Strategi

Implementasi strategi adalah tahap dalam proses manajemen strategi di mana rencana yang telah disusun diubah menjadi tindakan nyata untuk mencapai tujuan organisasi.³⁴ Pada tahap implementasi melibatkan pelaksanaan rencana strategis yang telah diformulasikan, diantaranya adalah:

1) Pengalokasian Sumber Daya:

Pengalokasian sumber daya adalah proses pengaturan dan distribusi sumber daya organisasi seperti uang, manusia, waktu, dan material ke bagian unit bisnis atau proyek dalam upaya mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan. pengalokasian ini melibatkan keputusan tentang bagaimana sumber daya organisasi yang terbatas dapat digunakan secara optimal untuk memaksimalkan efektifitas dan efisiensi.

³³ Sri Widodo, *Manajemen Strategi Keunggulan Bersaing Berkelanjutan* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2023), 24.

³⁴ Ahmad Johan Muafi, *Manajemen Strategik: Dari Visualisasi Menjadi Aksi* (Sumedang: CV. Mega Press Nusantara, 2024), 8.

Fred R. David menekankan bahwa pengalokasian sumber daya merupakan bagian penting dari implementasi strategi. Tanpa pengalokasian sumber daya yang tepat, strategi yang direncanakan tidak dapat diimplementasikan dengan baik. Pengalokasian yang tepat memungkinkan organisasi untuk mendukung area-area prioritas, mempercepat proyek penting, dan memastikan bahwa upaya strategis yang penting mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk sukses. Hal ini juga mencakup pemantauan dan penyesuaian alokasi sumber daya seiring dengan perubahan dalam lingkungan bisnis atau perubahan dalam tujuan dan prioritas organisasi.

2) Pengembangan Struktur Organisasi

Pengembangan struktur organisasi adalah proses penyesuaian dan perancangan ulang struktur organisasi untuk mendukung strategi dan tujuan bisnis yang ingin dicapai. Struktur organisasi menentukan bagaimana tugas, peran, dan tanggung jawab dibagi, dikoordinasikan, serta dikendalikan di seluruh organisasi. Struktur yang efektif harus mendukung strategi perusahaan dengan cara memungkinkan komunikasi yang efisien, mempercepat keputusan, dan memfasilitasi adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Tujuan utama pengembangan struktur organisasi adalah untuk menciptakan kerangka kerja yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan strategis organisasi.

3) Penetapan Kebijakan

Penetapan kebijakan merupakan proses pembuatan keputusan dan perumusan pedoman yang membantu dalam pengimplementasikan strategi dan pencapaian tujuan organisasi. Kebijakan ini berfungsi sebagai aturan, prinsip, atau panduan yang memberikan arah yang jelas tentang bagaimana

berbagai situasi dan keputusan operasional harus ditangani. Penetapan kebijakan adalah langkah penting dalam manajemen strategis yang bertujuan untuk menerjemahkan strategi ke dalam tindakan operasional yang spesifik.

4) Pengelolaan Perubahan

Pengelolaan perubahan merupakan proses sistematis untuk menghadapi dan mengelola transisi atau transformasi dalam suatu organisasi. Pengelolaan perubahan ini mencakup penyesuaian strategi, struktur, teknologi, dan budaya organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan internal dan eksternal. Tujuan utama dari pengelolaan perubahan adalah untuk memfasilitasi adaptasi terhadap lingkungan yang berubah, meningkatkan kemampuan untuk mencapai tujuan strategis, mengurangi resistensi terhadap perubahan, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, memastikan perubahan dilakukan secara sistematis dan terencana, dan membangun dukungan dan komitmen dari seluruh pemangku kepentingan.

c. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi merupakan proses yang melibatkan penilaian secara sistematis terhadap efektivitas dan efisiensi dari strategi yang telah diterapkan oleh suatu organisasi.³⁵ Tahap evaluasi strategi melibatkan penilaian terhadap kinerja strategi yang diterapkan, diantaranya adalah:

³⁵ Ahmad Johan Muafi, *Manajemen Strategik: Dari Visualisasi Menjadi Aksi* (Sumedang: CV. Mega Press Nusantara, 2024), 8.

1) Peninjauan Kinerja

Peninjauan kinerja merupakan proses sistematis untuk mengevaluasi sejauh mana organisasi, unit-unit bisnis, dan individu-individu berhasil dalam mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan. Peninjauan kinerja merupakan bagian penting dari proses manajemen strategis karena memungkinkan organisasi untuk memantau kemajuan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta mengambil tindakan korektif yang diperlukan untuk memastikan pencapaian tujuan.³⁶

2) Pengambilan Tindakan Korektif

Pengambilan tindakan korektif merupakan proses penyesuaian atau perubahan yang dilakukan untuk mengatasi penyimpangan antara kinerja yang sebenarnya dengan rencana atau tujuan yang telah ditetapkan. Tindakan korektif diperlukan ketika kinerja organisasi tidak memenuhi standar yang diharapkan atau ketika ada masalah yang menghalangi pencapaian tujuan strategis. Tujuan utama dari tindakan korektif adalah untuk membawa organisasi kembali ke jalur yang benar sehingga dapat mencapai sasaran yang telah ditentukan.

3) Penilaian Lingkungan Eksternal dan Internal

Penilaian lingkungan eksternal dan internal merupakan langkah-langkah kunci dalam proses manajemen strategi yang memungkinkan organisasi untuk memahami konteks operasional mereka secara menyeluruh. Penilaian ini membantu organisasi mengenali peluang dan ancaman baik di lingkungan eksternal maupun internal, sehingga dapat merancang strategi yang efektif untuk mencapai tujuan mereka.

³⁶ Wehelmina Rumawas, *Manajemen Kinerja* (Manado: Universitas Sam Ratulangi, 2021), 76.

Dengan demikian, menurut Fred R. David, strategi adalah proses dinamis yang mencakup formulasi, implementasi, dan evaluasi berkelanjutan untuk menjamin organisasi dapat mencapai tujuan jangka panjangnya dengan cara yang efisien dan efektif.³⁷

3. Tingkatan Strategi

Menurut sugiyanto dalam bukunya menyebutkan bahwa terdapat 3 tingkatan sistem pengendalian strategi yang digunakan oleh perusahaan, untuk diimplementasikan di antaranya adalah:

a. Strategi Korporate

Strategi korporate (strategi pada tingkat perusahaan) adalah level tertinggi dari strategi yang berkaitan dengan keputusan keseluruhan mengenai arah perusahaan, seperti diversifikasi, merger, akuisisi, dan alokasi sumber daya di antara unit bisnis. Secara umum, strategi korporat mencakup penetapan tujuan jangka panjang yang berkaitan langsung dengan investasi finansial dan keseluruhan struktur organisasi.

b. Strategi Fungsional

Strategi fungsional (strategi tingkat bisnis) merupakan strategi yang berkaitan dengan fungsi-fungsi spesifik dalam organisasi, seperti pemasaran, produksi, dan keuangan. Tujuannya adalah untuk mendukung strategi bisnis dengan cara mengelola kegiatan fungsional agar sesuai dengan tujuan bisnis.

³⁷ J. Salusu, *Pengambilan Keputusan Stratejik* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1996), 493.

c. Strategi Operasional

Strategi operasional (strategi tingkat fungsional) merupakan strategi yang lebih rinci dan berkaitan dengan pengelolaan proses-proses operasional sehari-hari. fokusnya adalah pada efisiensi dan efektivitas operasional dalam implementasi strategi fungsional. Jika dibandingkan dengan strategi korporate dan strategi bisnis, strategi fungsional memiliki cakupan yang lebih terbatas, berfokus pada fungsi-fungsi spesifik dalam bisnis seperti sumber daya manusia, riset, keuangan, produksi, pemasaran, dan pengembangan.³⁸

4. Fungsi Strategi

Menurut Sofyan Assauri, fungsi strategi yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan dengan efektif adalah.:

- a. Sarana untuk menyampaikan arti dan sasaran kepada pihak lain.
- b. Menghubungkan keunggulan perusahaan dengan peluang pasar guna memaksimalkan hasil.
- c. Dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan keberhasilan yang ada dan mengeksplorasi peluang di masa depan.
- d. Mampu menghasilkan lebih banyak sumber daya.
- e. Untuk mengkoordinasikan aktivitas di masa depan agar tujuan perusahaan dapat tercapai.
- f. Agar dapat memberikan respons terhadap situasi yang dihadapi perusahaan.³⁹

³⁸ Sugiyanto, *Sistem Pengendalian Strategi* (Cilacap: PT Media Pustaka Indo, 2023), 6.

³⁹ Sofyan Assauri, *Strategic Management: Sustainable Competitive Advantages*, 7-8.

B. Ibadah Kurban

Secara etimologis, kurban merujuk pada hewan yang disembelih atau dikurbankan selama hari raya Idul Adha. Namun, dalam fiqih, kurban didefinisikan sebagai menyembelih hewan tertentu pada waktu tertentu dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Hewan yang disembelih pada hari raya Idul Adha juga dapat dianggap sebagai bentuk ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.⁴⁰

Ibadah kurban adalah salah satu bentuk ibadah yang memiliki sejarah panjang dalam agama Islam. Praktik ini telah ada jauh sebelum masa kerasulan Nabi Muhammad SAW, tepatnya pada masa Nabi Adam AS dan Nabi Ibrahim AS. Pada masa Nabi Adam AS, kurban dilakukan oleh kedua putranya yang kembar, yaitu Habil dan Qabil. Peristiwa tersebut diceritakan dalam Q.S Al Maidah ayat 27:

وَاتْلُ عَلَيْهِمْ نَبَأَ ابْنَيْ آدَمَ بِالْحَقِّ ۖ إِذْ قَرَّبَا قُرْبَانًا فَتُقُبِّلَ مِنْ أَحَدِهِمَا وَلَمْ يُتَقَبَّلْ
مِنَ الْآخَرِ ۚ قَالَ لَأَقْتُلَنَّكَ ۚ قَالَ إِنَّمَا يَتَقَبَّلُ اللَّهُ مِنَ الْمُتَّقِينَ ۚ ٢٧

“Bacakanlah (Nabi Muhammad) kepada mereka kisah sebenarnya tentang dua anak Adam. Ketika keduanya mempersembahkan kurban, kurban salah satu dari mereka (Habil) diterima, sementara kurban yang lain (Qabil) ditolak. Qabil pun berkata, "Aku pasti akan membunuhmu." Habil menjawab, "Sesungguhnya Allah hanya menerima amal dari orang-orang yang bertakwa.”⁴¹

Ayat di atas menggambarkan peristiwa bersejarah mengenai ibadah kurban dalam agama Islam. Hingga kini, peristiwa tersebut terus dilaksanakan oleh umat Muslim setiap tanggal 10 Dzulhijjah setelah sholat Idul Adha, dan berlangsung hingga hari-hari Tasyrik, yaitu pada tanggal 11, 12, dan 13 Dzulhijjah.

⁴⁰ Wahbah Az Zuhaili, *Fiqih Islam wa Adillatuhu 4/Wahbah Az Zuhaili* (Jakarta: Gema Insani, 2011), 254.

⁴¹ QS. Al Maidah (5): 27.

Praktik kurban dalam Islam memiliki dua dimensi, yaitu dimensi syariah dan muamalah. Dimensi syariah adalah aturan yang telah ditetapkan secara jelas dan tidak boleh diubah, serta merupakan ketetapan mutlak dari Allah SWT. Dengan kata lain, ketetapan ini termasuk dalam aspek Ta'abudi dari ibadah kurban. Sementara itu, dimensi muamalah dalam ibadah kurban bersifat lebih fleksibel, di mana manusia dapat mengatur mekanisme untuk memudahkan pelaksanaan kurban. Ketetapan seperti ini termasuk dalam aspek Ta'aqquli dari ibadah kurban.

Aspek Ta'abbudi dalam ibadah kurban mencakup beberapa rincian, seperti hukum kurban, syarat hewan yang digunakan, waktu penyembelihan, syarat bagi orang yang berkorban, syarat bagi penerima kurban, dan aturan pembagian daging kurban. Aspek Ta'abbudi merupakan elemen yang wajib ada dalam pelaksanaan kurban. Artinya, saat umat Muslim melaksanakan kurban, harus ada hewan yang disembelih, seseorang yang menyembelih, orang yang berkorban, dan penerima daging kurban. Ketetapan ini telah ditentukan oleh Allah SWT sebagai bagian dari syariat kurban bagi umat Islam.

Aspek Ta'aqquli berfungsi sebagai sarana penting untuk kelancaran mekanisme pelaksanaan ibadah kurban di masyarakat. Dengan adanya aspek ini, ibadah kurban dapat dilakukan dengan lebih khidmat dan meriah. Dalam konteks ibadah kurban, hal-hal yang bersifat Ta'aqquli terutama terlihat dalam aspek pengelolaan kurban, yang mencakup bagaimana proses pengelolaan tersebut dijalankan. Keberadaan berbagai model pengelolaan kurban di masyarakat memperkuat hal ini, dengan nilai-nilai lokal turut berperan dalam membentuk pola pengelolaan ibadah kurban tersebut. Oleh karena itu, cara pengelolaan kurban di suatu daerah tidak dapat disamakan dengan cara pengelolaan di daerah lain.⁴²

⁴² Testru Handra, *Strategi Pengembangan Kurban Produktif Untuk Pemberdayaan Masyarakat* (Padang: CV. Digital Philoshophy, 2021), 3-6.

Dengan demikian, praktik ibadah kurban yang dilakukan oleh masyarakat sebenarnya bukanlah kegiatan yang berdiri sendiri. Ibadah ini juga didukung oleh berbagai pihak lain yang turut berkontribusi dalam pengelolaannya. Pihak-pihak yang terlibat dalam ibadah kurban bersifat dinamis dan mengikuti perkembangan zaman. Sifat dinamis dalam pengelolaan kurban ini membuka peluang untuk meningkatkan produktivitas, serta memperbesar manfaat dan nilai masalah dari ibadah kurban dan sistem pengelolaannya.

C. Hukum Ibadah Kurban

Allah telah mensyariatkan kurban sebagaimana firmanNya,

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ . فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ . إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ

“Sesungguhnya, kami telah memberimu (muhammad) nikmat yang banyak. Maka laksanakan shalat karena Tuhanmu, dan berkorbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah). Sungguh, orang-orang yang membencimu dialah yang terputus dan rahmat Allah.” (QS. Al-Kautsar ayat 1-3).⁴³

Namun, jika kita mencermati perintah Allah mengenai disyariatkannya ibadah kurban, sebenarnya seluruh Nabi dan Rasul Allah telah melaksanakan perintah ini. Perintah ini terdapat dalam QS. Al-Hajj (22) ayat 34:

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ جَعَلْنَا مَنْسَكًا لِّيَذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَىٰ مَا رَزَقَهُمْ مِّنْ بَهِيمَةِ الْأَنْعَامِ
فَالَهُكُمْ إِلَهُ وَاحِدٌ فَلَهُ أَسْلِمُوا وَبَشِّرِ الْمُخْبِتِينَ

“Kami telah menetapkan bagi setiap umat untuk melaksanakan penyembelihan (qurban) sebagai bentuk menyebut nama Allah atas hewan ternak yang Dia berikan kepada mereka. Tuhanmu adalah Tuhan Yang Maha Esa. Maka, serahkan dirimu sepenuhnya kepada-Nya. Berikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang rendah hati dan taat kepada Allah.”⁴⁴

⁴³ QS. Al-Kautsar (108): 1-3.

⁴⁴ QS. Al-Hajj (22): 34.

Al-Qur'an menjelaskan bahwa berkorban sebagai cara mendekatkan diri kepada Allah dan bersyukur atas karunia-Nya, kurban juga merupakan simbol dari ketaqwaan seorang muslim melalui pelaksanaan ibadah tersebut.

Menurut mazhab Imam Abu Hanifah (mazhab Hanafi), ibadah kurban wajib (Fardu) satu kali dalam satu tahun bagi individu yang mampu dan individu yang menetap pada suatu daerah untuk melaksanakan kurban. Sebaliknya, ibadah qurban menurut murid-murid Imam Abu Hanifah, seperti Imam Abu Yusuf dan Imam Muhammad bin Hasan al-Shaybani dianggap sebagai sunnah mu'akkadah (sunnah yang ditekankan) bagi mereka yang memiliki kemampuan finansial yang cukup untuk melaksanakannya. Bagi mereka yang tidak mampu, ibadah qurban menjadi sunnah mandub (sunnah yang dianjurkan). Hukum qurban menjadi sunnah muakkad diperkuat oleh dalil berdasarkan hadist Nabi Muhammad SAW:

“Barang siapa yang memiliki kelonggaran rezeki untuk berqurban lantas tidak mau berqurban, maka janganlah ia mendekati tempat sholat ied kami” (HR. Ibnu Majah dan Ahmad).

Hukum berkorban adalah sunnah muakkad, bukan kewajiban, dan dianggap makruh jika ditinggalkan oleh seseorang yang berkemampuan melaksanakannya. Secara umum dalam madzhab Maliki, hukum ini berlaku bagi mereka yang tidak sedang melaksanakan ibadah haji dan berada di Mina. Selain itu, sangat dianjurkan bagi orang yang mampu untuk melakukan kurban untuk setiap anggota keluarganya. Namun, jika seseorang hanya berkorban satu ekor dan berniat untuk mewakili seluruh anggota keluarganya atau orang-orang yang menjadi tanggungannya, kurban tersebut tetap dianggap sah. Menurut madzhab Syafi'i, hukum berkorban adalah sunnah a'in, yaitu kewajiban pribadi bagi setiap orang untuk dilakukan setidaknya sekali seumur hidup, serta sunnah kifayah, yaitu kewajiban kolektif setiap tahun bagi setiap keluarga yang terdiri dari

lebih dari satu anggota. Artinya, jika salah satu anggota keluarga telah melaksanakan kurban, maka itu sudah dianggap mewakili seluruh keluarga.

Secara umum, mayoritas ulama sepakat bahwa ibadah kurban adalah sunnah mu'akkadah (sunnah yang ditekankan) bagi mereka yang mampu melaksanakannya. Ini berarti bahwa melakukan kurban sangat dianjurkan bagi mereka yang memiliki kemampuan finansial yang cukup untuk melakukannya. Bagi mereka yang tidak mampu, ibadah kurban menjadi sunnah mandub (sunnah yang dianjurkan). Namun, di antara para ulama masih ada perbedaan pendapat mengenai beberapa hal terkait dengan ibadah kurban, seperti syarat-syarat hewan yang dikurbankan, prosedur pelaksanaan, dan sebagainya. Sebagian ulama mungkin menganggap kurban sebagai wajib (fardhu) bagi mereka yang memenuhi syarat-syarat tertentu, terutama dalam konteks masyarakat yang memiliki kebutuhan yang lebih besar.⁴⁵

D. Hewan Kurban

Hewan kurban, menurut pandangan ulama, adalah hewan yang disembelih pada hari raya Idul Adha dan hari-hari tasyrik (11, 12, dan 13 Dzulhijjah) dengan niat untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Tindakan ini merupakan bentuk ibadah dan mengikuti sunnah Nabi Ibrahim AS serta Nabi Muhammad SAW. Dalam kitab *Taju Al-Arasy min Jawahiri Al-Qamus*, dijelaskan bahwa kata "Alqurbaanu", yang dibaca dengan huruf "qaf" yang diberi dhammah, berarti sesuatu yang digunakan untuk mendekatkan diri kepada Allah.

⁴⁵ Indah Suryani, Skripsi: *Manajemen Ibadah Qurban di Masjid Assalam BTN 3 Way Halim Permai Bandar Lampung*, (Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2022).

Ibnu Qudamah (al-Mughni), mengungkapkan bahwa hewan kurban adalah hewan yang disembelih untuk mendekatkan diri kepada Allah pada hari Idul Adha dan hari-hari tasyrik sebagai bentuk ketaatan dan syukur kepada-Nya.

Imam Nawawi (al-Majmu'), berpendapat lain bahwa hewan kurban adalah hewan yang disembelih pada waktu tertentu dengan niat taqarrub (mendekatkan diri) kepada Allah.

Imam Al-Qurtubi (Tafsir al-Qurtubi) Menyembelih hewan kurban adalah syariat yang telah ditetapkan oleh Allah untuk mendekatkan diri kepada-Nya dan sebagai bentuk ibadah.⁴⁶

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hewan kurban dalam pandangan ketiga ulama ini merupakan hewan ternak yang disembelih sebagai bentuk ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah, dilakukan pada waktu yang telah ditentukan oleh syariat, dan disertai dengan niat yang tulus sebagai bentuk ketaatan dan rasa syukur.

E. Macam-Macam Hewan dan Usia Hewan Kurban

Semua ulama setuju bahwa berkurban diperbolehkan jika menggunakan hewan ternak, yaitu unta, sapi (termasuk kerbau dan kambing), domba (termasuk kambing), dan jantan dan betina. Dengan demikian, dilarang berkurban dengan hewan seperti kijang, sapi liar, atau sapi. Selain itu, hewan yang akan digunakan untuk qurban harus bebas dari cacat. Yang dimaksud dengan cacat di sini mencakup beberapa kondisi. *Pertama*, salah satu mata hewan tersebut buta atau terdapat tanda-tanda kebutaan yang jelas. *Kedua*, Hewan tersebut pincang atau tidak bisa berjalan dengan normal seperti hewan sehat lainnya. *Ketiga*, Tubuh hewan tersebut sangat kurus hingga tulang-tulangnya tampak tidak memiliki

⁴⁶ Zaenal Abidin, *Fiqih Ibadah*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 124.

sumsum. *Keempat*, Hewan tersebut sakit dengan gejala penyakit yang terlihat jelas, seperti penyakit kudis yang dapat dilihat dengan mudah.

Menurut pandangan ulama usia hewan ternak yang dibolehkan untuk dijadikan hewan kurban adalah sebagai berikut:

1. Menurut madzab Hanafi, hewan kurban unta harus berusia lima tahun dan masuk tahun keenam, sapi dan kerbau dua tahun dan masuk tahun ketiga, dan kambing satu tahun dan masuk tahun kedua.
2. Madzhab Syafi'i menyatakan bahwa hewan kurban unta harus berusia enam tahun, sapi dan kambing tiga tahun, dan domba dua tahun.
3. Menurut madzab Maliki, unta yang dapat dijadikan kurban harus berusia lima tahun dan memasuki tahun keenam, sedangkan sapi dan kerbau harus berusia tiga tahun dan memasuki tahun keempat. Untuk kambing, syaratnya adalah satu tahun menurut perhitungan tahun Arab dan jelas memasuki tahun kedua, sedangkan domba sudah boleh dijadikan kurban meskipun hanya berusia dua tahun.
4. Madzhab Hambali menyatakan bahwa hewan kurban kambing harus berusia dua tahun penuh, sapi empat tahun penuh, dan unta lima tahun penuh.⁴⁷

F. Standar Penyembelihan dan Proses Penyembelihan Hewan Kurban

Majelis Ulama Indonesia (MUI) memberikan payung hukum tentang standar penyembelihan hewan kurban dengan mengeluarkan fatwa No. 12 Tahun 2009 diantaranya:

⁴⁷ Wahbah Az Zuhaili, *Fiqih Islam wa Adillatuhu 4/Wahbah Az Zuhaili* (Jakarta: Gema Insani, 2011), 272-276.

1. Penyembelihan hewan kurban harus dilakukan oleh seorang Muslim yang sudah baligh dan berakal.
2. Penyembelih harus menyebut nama Allah dengan membaca "Bismillah, Allahu Akbar" sebelum menyembelih.
3. Hewan yang akan disembelih harus termasuk dalam kategori hewan yang diperbolehkan untuk kurban, seperti unta, sapi, kambing, atau domba, dan harus memenuhi syarat usia.

Sedangkan untuk standar proses penyembelihan hewan kurban adalah sebagai berikut:

1. Menghadap Kiblat: Hewan yang akan disembelih harus dibaringkan dengan posisi menghadap kiblat.
2. Menyebut Nama Allah: Penyembelih harus mengucapkan "Bismillah, Allahu Akbar" sebelum memotong.
3. Pemotongan: Memotong tiga saluran utama di leher (tenggorokan, esofagus, dan dua arteri/jalur darah) untuk memastikan kematian hewan dengan cepat dan mengeluarkan darah sepenuhnya.
4. Hewan harus diperlakukan dengan baik dan tidak boleh disiksa atau diperlakukan kasar sebelum atau selama proses penyembelihan.⁴⁸

G. Pembagian Daging Kurban

Setelah hewan kurban disembelih, dagingnya kemudian dibagikan. Di kalangan para ulama terdapat perbedaan pandangan mengenai pembagian daging kurban, khususnya tentang berapa banyak yang boleh dimakan sendiri, disedekahkan, dan dihadiahkan. Beberapa ulama berpendapat bahwa lebih baik jika seluruh daging kurban disedekahkan. Sementara itu, pendapat lain menyarankan agar daging kurban dibagi menjadi tiga bagian: sepertiga dimakan sendiri, sepertiga diberikan sebagai

⁴⁸ Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) NO. 12 Tahun 2009.

hadiah, dan sepertiga lagi disedekahkan. Untuk pendapat yang kedua ini didasarkan pada firman Allah SWT yaitu:

وَالْبُدْنَ جَعَلْنَاهَا لَكُمْ مِّنْ شَعَائِرِ اللَّهِ لَكُمْ فِيهَا خَيْرٌ ۖ فَادْكُرُوا اللَّهَ عَلَيْهَا صَوَافَّ ۚ فَإِذَا وَجَبَتْ جُنُوبُهَا فَكُلُوا مِنْهَا وَأَطِيعُوا أَلْقَاعَ الْفُقَرَاءِ وَالْمُعْتَرَّ ۚ
كَذَلِكَ سَخَّرْنَاهَا لَكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (٣٦)

“Dan telah Kami jadikan untuk kamu unta-unta itu sebahagian dari syi'ar Allah, kamu memperoleh kebaikan yang banyak padanya, maka sebutlah olehmu nama Allah ketika kamu menyembelihnya dalam keadaan berdiri (dan telah terikat). Kemudian apabila telah roboh (mati), maka makanlah sebahagiannya dan beri makanlah orang yang rela dengan apa yang ada padanya (yang tidak meminta-minta) dan orang yang meminta. Demikianlah Kami telah menundukkan unta-unta itu kepada kamu, mudah-mudahan kamu bersyukur.”⁴⁹

Pendapat kedua ini juga sejalan dengan sunnah Rasulullah SAW, di mana diharamkan bagi orang yang berkorban untuk menjual bagian apa pun dari hewan kurban, baik daging, kulit, atau bagian lainnya. Nabi Muhammad SAW membagi daging kurban menjadi tiga bagian: satu untuk dimakan sendiri, satu lagi untuk diberikan sebagai hadiah, dan satu lagi untuk disedekahkan kepada fakir miskin..⁵⁰

Namun, jika seseorang berkorban untuk memenuhi nazarnya, seluruh bagian hewan kurban harus disedekahkan, dan haram baginya untuk memakan dagingnya. Ada pendapat yang mengatakan bahwa jika daging kurban dimakan, ia harus menggantinya dengan daging yang sama, meskipun tidak perlu melakukan penyembelihan lagi.⁵¹

⁴⁹ QS. Al-Hajj (22): 37.

⁵⁰ Achmad Ma'ruf Ansori, *Kurban dan Hikmahnya* (Surabaya: Al-Miftah, 1998), 63-64.

⁵¹ Ibid, h. 65

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Pemahaman mendalam tentang strategi pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu di Lazismu Banyumas akan diperoleh melalui pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitiannya. Penelitian kualitatif merupakan kerangka metodologi yang bertujuan untuk memahami, menyelidiki, dan menganalisis secara mendalam aspek-aspek kompleks dari interaksi manusia, perilaku, serta peristiwa dalam masyarakat. Menurut Creswell dan Poth, penelitian kualitatif dibedakan oleh fokusnya pada pemahaman lingkungan sosial dan budaya, yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman subjektif serta interpretasi yang diberikan oleh individu terhadap kehidupan mereka.⁵²

Peneliti adalah alat utama disini karena mereka akan meneliti keadaan berbagai objek alam. Data dianalisis secara induktif setelah dikumpulkan secara purposive dan snowball. Temuan menunjukkan bahwa penelitian kualitatif menekankan pentingnya generalisasi.⁵³ Oleh karena itu penulis melakukan penelitian untuk mendapatkan informasi dan data dengan langsung datang ke kantor Lazismu Banyumas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana proses studi yang digunakan untuk mencari solusi atas masalah penelitian berlangsung.⁵⁴ Di dalam penelitian ini dengan judul “Strategi Pengelolaan Daging Kurban Melalui Produk Rendangmu di Lazismu Banyumas” peneliti mulai

⁵² Elina Ardyan, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jambi: PT. Sonpedia Publising Indonesia, 2023), 9.

⁵³ Abdussamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV Syakir Media Press, 2021), 80.

⁵⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kopetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 53.

melakukan penelitian pada tanggal 14 September sampai 14 November 2024 yang dilakukan di Lazismu Banyumas. Lazismu Banyumas merupakan suatu organisasi nirlaba yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penggunaan zakat, infaq, wakaf, dan dana keagamaan lainnya, baik secara pribadi maupun institusional.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam konteks penelitian, subjek merujuk pada individu yang menjadi objek penyelidikan. Menurut Andi Prastowo, subjek penelitian adalah informan, yaitu individu yang dapat memberikan informasi yang relevan dan penting bagi penelitian serta menjadi fokus utama dalam penelitian tersebut.⁵⁵

Subjek penelitian adalah entitas yang memiliki karakteristik khusus, ditentukan oleh peneliti untuk dikaji secara mendalam, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Informan adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada sumber data, seperti individu atau sumber lain yang memberikan informasi terkait dengan kebutuhan penelitian. Subjek dalam penelitian ini ada Sabar Waluyo (Manajer Lazismu Banyumas), Anjar Triadi (Manajer Pendayagunaan dan Pendistribusian), Habib Amrillah (Manajer Fundraising), Faiz Imtihanah (Shohibul Kurban), dan Wahyuni (Penerima Rendangmu).

2. Objek Penelitian

Penelitian ini memiliki objek Strategi Pengelolaan Daging Kurban Melalui Produk Rendangmu di Lazismu Banyumas.

⁵⁵ Muhammad Fitrah, Lutfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas dan Stadi Kasus* (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 152.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Dalam bahasa Inggris sumber primer dikenal sebagai *primary resources*. Sumber primer merupakan sumber informasi yang diperoleh melalui observasi, generalisasi, dan pembentukan teori.⁵⁶ Data primer yaitu mengumpulkan informasi baik dengan mewawancarai subjek atau dengan mengamati mereka di lingkungan alaminya. Informan mengacu pada individu tertentu yang mampu memberi penjelasan yang komprehensif tentang mengapa, apa, siapa, di mana, kapan, dan bagaimana suatu konteks tertentu. Sumber data primer dalam penelitian ini dihasilkan dari data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan dengan Manajer Lazismu Banyumas, Manajer Pendayagunaan dan Pendistribusian, Manajer Fundraishing, Sohibul Kurban, dan penerima daging kurban Lazismu Banyumas.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder dalam bahasa Inggris disebut *secondary resources*. Sumber sekunder adalah deskripsi, teori, atau penjelasan yang dihasilkan dari sumber primer.⁵⁷ Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui cara lain dari data primer itu sendiri. Selain sumber primer, ada sumber informasi lain yang tidak bisa diabaikan. Karena informasi dapat diterima dan diperiksa kebenarannya melalui sumber tertulis. Sumber data sekunder dalam penelitian ini dihasilkan dari dokumen Lazismu Banyumas, gambar, buku, jurnal, dan tinjauan literatur terkait strategi pengelolaan daging kurban Rendangmu yang telah dilakukan sebelumnya.

⁵⁶ Komarudin, et al. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 157.

⁵⁷ Ibid, h.257

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam, catatan lapangan, dan metode observasi langsung.

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis, termasuk di antaranya pengamatan dan ingatan.⁵⁸ Dalam observasi ini, peneliti akan mempelajari perilaku serta makna di balik perilaku tersebut.⁵⁹ Teknik pengumpulan data melalui observasi bertujuan untuk memahami objek penelitian secara lebih mendalam terkait dengan strategi pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu di Lazismu Banyumas. Selain itu, teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh dan memperkuat data yang berkaitan dengan strategi pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu.

Penulis mengamati mulai dari proses sosialisasi kurban Rendangmu, pengelolaan hewan kurban mulai dari proses pengecekan kelayakan dan kesehatan hewan kurban, penyembelihan hewan kurban, pengulitan dan pemotongan daging kurban, penyimpanan daging kurban, pengolahan daging kurban menjadi rendang, dan pendistribusian produk Rendangmu. Penulis melihat proses pengelolaan hewan kurban tersebut melalui secara langsung di Lazismu Banyumas dan akun media sosial Lazismu Jawa Tengah sehingga peneliti mendapat data yang valid. Penelitian ini akan memberikan gambaran umum tentang strategi pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu di Lazismu Banyumas.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), 139.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2007), 309.

2. Wawancara

Proses wawancara dilakukan untuk mengetahui serta mendapatkan informasi ketika observasi dilakukan. Wawancara merupakan interaksi verbal yang terjadi antara dua orang dalam situasi tatap muka, di mana pewawancara meminta informasi atau pernyataan dari orang yang diwawancarai.⁶⁰ Metode wawancara akan digunakan untuk mendapatkan informasi mendalam tentang strategi pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Sabar Waluyo (Direktur Lazismu banyumas), Habib Amrillah (Manager Fundraising Lazismu Banyumas), Anjar Triadi (Manajer Program Lazismu Banyumas), Faiz Imtiyahan (Shohibul Kurban), dan Wahyuni (Penerima kurban Rendangmu). Fokus wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi dan data tentang bagaimana strategi pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu di Lazismu Banyumas.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁶¹ Dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi dapat berupa berbagai bentuk, seperti tulisan, gambar, atau karya monumental. Melalui metode dokumentasi ini, peneliti mencari dan mengumpulkan data tertulis, laporan, arsip, serta data gambar yang tersedia di Lazismu Banyumas dan media sosial Lazismu Jawa Tengah dan Lazismu Banyumas.

Semua gambar yang dimasukkan dalam penelitian ini diambil pada saat kegiatan sosialisasi kurban Rendangmu, pengecekan kelayakan dan kesehatan hewan kurban, penyembelihan hewan kurban,

⁶⁰ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 50.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2007), 317.

pengulitan dan pemotongan daging kurban, proses pembuatan Rendangmu, dan pada saat pendistribusian Rendangmu.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis untuk mencari dan mengatur catatan, hasil wawancara, dan bahan yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman informasi dan membuat kesimpulan.⁶²

Proses analisis data dimulai dengan memeriksa semua informasi yang diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara sesuai dengan tujuan penelitian. Informasi yang terkumpul kemudian disusun secara sistematis dengan memilih inti-inti yang relevan untuk penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berdasarkan model Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyerdahan dan pemilihan data dengan meringkas data, memprioritaskan informasi yang penting, dan menghilangkan yang tidak penting. Peneliti dapat dengan mudah mengolah data dan informasi dengan menggunakan reduksi data ini. Semua data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di Lazismu Banyumas akan dikumpulkan dan dirangkum. Setelah itu, disesuaikan dengan topik penelitian.

2. Penyajian Data

Selanjutnya, data harus disajikan dengan lebih terorganisir dan lugas. Penyajian ini dimaksudkan untuk mengilustrasikan dan mengkomunikasikan hasil temuan yang diperoleh dari analisis data. Menyajikan data dapat memudahkan pemahaman tentang apa yang sedang terjadi dan membantu merencanakan tindakan selanjutnya

⁶² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 210.

berdasarkan pemahaman tersebut. Penyajian data dalam penelitian dapat dilakukan melalui narasi, kutipan langsung, dari wawancara atau catatan lapangan yang relevan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan, reduksi data, dan penyajian data saling terkait satu sama lain. Penelitian lapangan melibatkan penarikan kesimpulan yang berasal dari proses penyajian dan reduksi data. Peneliti akan menghubungkan temuan dengan teori yang relevan, literatur yang ada, dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.⁶³ Penarikan kesimpulan ini merupakan langkah terakhir yang harus menjawab pertanyaan penelitian dan menggambarkan strategi pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu di Lazismu Banyumas.

⁶³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 409.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Lazismu Banyumas

1. Sejarah Lazismu Banyumas

Lazismu adalah lembaga nasional yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan zakat, infaq, wakaf, dan dana kedermawanan lainnya yang diberikan oleh individu, organisasi, perusahaan, dll. Pimpinan Pusat Muhammadiyah mendirikan Lazismu pada 4 Juli 2002. Pada 21 November 2002, Menteri Agama Republik Indonesia meresmikannya sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 45. Selanjutnya, Lazismu dikukuhkan kembali pada tahun 2016 melalui SK Kemenag RI No. 730, untuk memenuhi persyaratan hukum Indonesia. Lazismu didirikan sebagai lembaga pengelola zakat yang menggunakan manajemen modern dengan tujuan menjadikan zakat sebagai solusi untuk berbagai masalah sosial yang terus muncul di masyarakat. Lazismu terus berupaya menjadi lembaga zakat yang terpercaya dengan mengedepankan budaya kerja yang amanah, profesional, dan transparan. Seiring dengan peningkatan kepercayaan publik, Lazismu didukung oleh jaringan lembaga zakat yang tersebar di seluruh provinsi dan berbasis kota dan kabupaten. Ini memungkinkan program pendayagunaan Lazismu untuk menjangkau seluruh wilayah Indonesia dengan cepat, tepat sasaran, dan tepat waktu.⁶⁴

Lazismu Banyumas adalah organisasi nirlaba tingkat kabupaten yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan zakat, infak, wakaf, dan dana keagamaan lainnya secara produktif dari individu dan lembaga. Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah

⁶⁴LAZISMU, "Profil LAZISMU" Diakses tanggal 18 September 2024, <https://lazismu.org/view/tentang-kami>.

Banyumas meresmikan Lazismu Banyumas pada 2 Oktober 2010 dengan pengukuhan pengurus. Organisasi ini termasuk dalam jaringan Lazismu Nasional, yang didirikan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah pada tahun 2002.

Tujuan dari Lazismu Banyumas adalah untuk menjadi lembaga pengelola zakat tingkat daerah yang menggunakan sistem manajemen modern. Mereka berharap zakat dapat menjadi solusi bagi berbagai masalah sosial yang berkembang. Lazismu Banyumas berusaha menjadi lembaga zakat yang dapat dipercaya dengan menerapkan budaya kerja yang amanah, profesional, dan transparan. Lazismu Banyumas mendapat dukungan dari Kantor Layanan di semua kecamatan dan desa di Kabupaten Banyumas dalam menjalankan programnya, sehingga program zakat dapat menjangkau daerah terpencil dengan tepat sasaran.

Lazismu didirikan oleh dua faktor utama. Pertama, kemiskinan yang luas, kualitas pendidikan yang rendah, dan indeks pembangunan manusia yang masih rendah adalah semua masalah yang menyebabkan ketidakadilan sosial di Indonesia. Kedua, zakat memiliki potensi besar untuk membantu menciptakan keadilan sosial, meningkatkan pembangunan manusia, dan mengurangi kemiskinan. Indonesia, sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar, memiliki potensi besar untuk zakat, infak, dan wakaf. Namun, potensi ini belum dimanfaatkan secara efektif, sehingga efeknya terhadap pemecahan masalah sosial masih terbatas.⁶⁵

⁶⁵ LAZISMU Banyumas, "Profil LAZISMU Banyumas", diakses pada tanggal 18 September 2024, <https://lazismubanyumas.org/>.

2. Visi dan Misi Lazismu Banyumas

Adapun visi Lazismu Bnyumas yakni: “Menjadi Amil Zakat Terpercaya” sedangkan misinya: a). Optimalisasi pengelolaan ZIS yang amanah, profesional, dan transparan. b). Optimalisasi pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif, dan produktif. c). Optimalisasi pelayanan donatur.

3. Budaya Kerja

Adapun budaya kerja Lazismu Banyumas yakni: amanah, profrsional, transparan, melayani, sinergi, kreatif.

4. Struktur Organisasi Lazismu Banyumas

Tabel 1. Struktur Organisasi Lazismu Banyumas

NO	NAMA	JABATAN
1.	Makhrus, S.E.i, M.Si.	Ketua Badan Pengurus
2.	Achmad Sobirin, S.E	Sekretaris Badan Pengurus
3.	Dr. Amir, M.Si,	Anggota Badan Pengurus
4.	Dr. Wahyudin, M.Si,	Anggota Badan Pengurus
5.	Dodi Junaedi	Anggota Badan Pengurus
6.	Toni Setyo Ismanto, S.T., M.M	Anggota Badan Pengurus
7.	Sabar Waluyo, S.E	Direktur Lazismu Banyumas
8.	Habib Amrillah, S.Sos	Manajer Fundraising
9.	Galuh Pangastuti, S.Ak	Manajer Administrasi dan Keuangan
10.	Anjar Triadi, S.Si	Manajer Pendidtribusan dan Pendayagunaan
11.	Qoninat Nur Fadhillah, S.E,	Anggota Divisi Fundraising
12.	Danilar Rifaldi, S.Pd,	Anggota Divisi Fundraising

13.	Muhammad Fattah	Anggota Divisi Fundraising
14.	Rifki Naufan Ali	Anggota Divisi Fundraising
15.	Lutfi Abdul Aziz, S.E,	Anggota Divisi Fundraising
16.		
17.	Asri Kusmiatun	Anggota Divisi Administrasi dan Keuangan
18.	Irfan Awaludin	Anggota Divisi Pendistribusian dan Pendayagunaan
19.	Muflikh Aziz	Anggota Divisi Pendistribusian dan Pendayagunaan
20.	Khaedar Abdussofi, S.Pd,	Anggota Divisi Pendistribusian dan Pendayagunaan
21.	Azqiyatul Mu'takhiroh, S.H.I	Anggota Divisi Pendistribusian dan Pendayagunaan

Sumber: Data Dokumentasi Struktur Organisasi Lazismu Banyumas Tahun 2024.

5. Program Lazismu Banyumas

a. Pendidikan

Program pilar pendidikan merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta kader keumatan dan kebangsaan melalui berbagai kegiatan, meliputi:⁶⁶

1) Save Our School

Program Save Our School menggabungkan pengembangan sistem pendidikan, pembangunan sarana dan prasarana, peningkatan kualitas tenaga pengajar, dan pemberian

⁶⁶ LAZISMU Banyumas, "Program LAZISMU Banyumas", diakses pada tanggal 18 September 2024, <https://lazismubanyumas.org/>.

beasiswa kepada siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu.

2) Beasiswa Sang Surya

Beasiswa sang surya merupakan beasiswa yang ditujukan bagi generasi muda harapan bangsa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi, baik program strata satu maupun jenjang di atasnya. Beasiswa tersebut diberikan selama satu tahun penuh dan mencakup biaya perkuliahan atau biaya hidup selama masa studi.

3) Beasiswa Mentari

Salah satu program Lazismu, Beasiswa Mentari, memberikan bantuan kepada siswa yang berasal dari keluarga dhuafa. Program ini memberikan biaya bulanan untuk pendidikan yang disesuaikan dengan jenjang pendidikan siswa, serta biaya untuk transportasi, buku, kehidupan, dan kebutuhan lainnya.

4) Peduli Guru

Program Peduli Guru Lazismu Banyumas bertujuan untuk membantu guru, terutama mereka yang berasal dari kalangan kurang mampu. Program ini memberikan bantuan finansial, pelatihan, atau penghargaan sebagai cara untuk menghargai dedikasi para guru untuk mendidik generasi penerus bangsa.

5) Sekolah Cerdas

Program "Sekolah Cerdas" bertujuan untuk mendidik orang-orang, terutama anak-anak di usia sekolah, tentang berbagai risiko bencana dan kekerasan sosial serta tentang cara

orang lain menyelamatkan diri saat bencana atau kekerasan terjadi.

6) Muhammadiyah Schoolarship Preparation Program

Muhammadiyah schoolarship preparation program merupakan suatu persiapan bagi generasi muda yang akan menempuh pendidikan di luar negeri.

b. Kesehatan

Program pilar kesehatan di Lazsimu Banyumas merupakan program yang difokuskan untuk meningkatkan pelayanan dalam bidang kesehatan masyarakat, diantaranya meliputi:⁶⁷

1) Program Peduli Kesehatan

Program peduli kesehatan Lazismu Banyumas merupakan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan akses dan layanan kesehatan bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang kurang mampu. Program ini menyediakan bantuan medis, layanan kesehatan gratis, serta upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan kesejahteraan kesehatan masyarakat di wilayah Banyumas.

2) Indonesia Mobile Clinic

Mobil Layanan Kesehatan Lazismu Banyumas adalah kendaraan yang digunakan untuk melayani pasien, baik dalam mengantar ke rumah sakit maupun menjemput dari rumah sakit. Tujuan utamanya adalah membantu warga yang sedang sakit dan mengalami kesulitan transportasi untuk mendapatkan perawatan atau kembali dari rumah sakit. Layanan ini

⁶⁷ LAZISMU Banyumas, "Program LAZISMU Banyumas", diakses pada tanggal 18 September 2024, <https://lazismubanyumas.org/>.

mencakup warga di wilayah Kabupaten Banyumas yang membutuhkan transportasi untuk berobat atau pulang dari rumah sakit.

3) Ekonomi

Program pilar ekonomi Lazismu Banyumas bertujuan untuk mendorong kemandirian, peningkatan pendapatan, kesejahteraan, dan semangat kewirausahaan melalui aktivitas ekonomi dan pembentukan usaha yang halal serta memberdayakan masyarakat, di antaranya:⁶⁸

4) Program Pemberdayaan UMKM

Program pemberdayaan UMKM adalah salah satu program unggulan Lazismu Banyumas yang bertujuan untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat, guna meningkatkan produktivitas dan mengurangi kemiskinan. Dalam rangka mensukseskan program ini, Lazismu Banyumas terus menggiatkan pembinaan terhadap beberapa Kantor Layanan (KL) di bawah naungannya, melalui sosialisasi, edukasi, dan pengarahan.

Lazismu Banyumas telah melaksanakan beberapa program pemberdayaan UMKM, seperti program pembuatan Green House Hidroponik Melon Golden Aroma di desa Purwojati dan desa Karangtawang serta program Tani Bangkit di KL Masjid Al-Ikhlas Karangtawang. Tujuan dari program-program ini adalah untuk mendorong individu untuk menjadi mandiri, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan, dan mendorong kewirausahaan melalui aktivitas ekonomi,

⁶⁸ LAZISMU Banyumas, "Program LAZISMU Banyumas", diakses pada tanggal 18 September 2024, <https://lazismubanyumas.org/>.

memberdayakan masyarakat, dan membangun usaha yang halal.

5) Peternakan Masyarakat Madani

Program pemberdayaan ekonomi berbasis masjid ini mengadopsi sistem peternakan terpadu yang ramah lingkungan, ditujukan bagi jamaah masjid untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberdayakan jamaah di Desa Karangkemojing, Banteran, dan Bantarwuni.

6) Tani Bangkit

Salah satu proses pemberdayaan jamaah dalam Gerakan Jamaah Dakwah Jamaah (GJDJ) adalah program tani bangkit. Tujuan program ini adalah untuk memberi petani kemampuan untuk mengoptimalkan proses dan hasil pertanian mereka, sehingga meningkatkan pengetahuan mereka dan meningkatkan pendapatan mereka.

7) 1000 UMKM

Program 1000 UMKM Lazismu Banyumas adalah inisiatif yang bertujuan untuk mendukung dan memberdayakan 1000 pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di wilayah Banyumas. Program ini berfokus pada peningkatan kapasitas usaha, peningkatan pendapatan, serta pemberian akses terhadap berbagai sumber daya dan pelatihan, guna mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat dan mengurangi kemiskinan.

c. Dakwah

Tujuan program dakwah ini adalah untuk mendorong gerakan dakwah kemasyarakatan yang akan berdampak langsung pada pembangunan masyarakat Islami. Program ini juga berusaha

melibatkan kelompok masyarakat rentan dengan semangat dakwah Islam, baik di daerah miskin perkotaan maupun di daerah terpencil. Lazismu Banyumas memiliki berbagai program dakwah, termasuk:⁶⁹

1) Program Cafe Jum'at Lazismu Banyumas

Lazismu Banyumas berkolaborasi dengan Bina Nisa Masjid 17 dalam program cafe jumat, di mana mereka membagikan lebih dari 450 paket makanan dan minuman gratis kepada jamaah shalat Jumat di Masjid 17 Purwokerto. Program ini telah berjalan secara rutin setiap Jumat sejak sebelum Ramadhan 2023 hingga saat ini. cafe jumat didanai dari donasi yang disalurkan melalui Lazismu Banyumas, dan pelaksanaannya bekerja sama dengan ibu-ibu Bina Nisa Masjid 17 untuk membagikan makanan tersebut setiap Jumat. Melalui program ini, Lazismu Banyumas mengajak masyarakat untuk senantiasa berbagi pada hari Jumat, yang memiliki banyak keutamaan, salah satunya melalui kegiatan berbagi.

2) Program Gerakan Jamaah Dakwah Jamaah (GJDJ)

Dengan program GJDJ, yang dikenal sebagai gerakan jamaah dakwah jamaah, Persyarikatan Muhammadiyah terus berupaya untuk menyebarkan syiar dan dakwah Islam. GJDJ adalah konsep dakwah yang menggunakan pendekatan pengembangan komunitas dan pemecahan masalah. Program ini tidak hanya memberikan pendidikan keagamaan; itu mencakup semua aspek sosial, budaya, dan ekonomi umat Islam.

⁶⁹ LAZISMU Banyumas, "Program LAZISMU Banyumas", diakses pada tanggal 18 September 2024, <https://lazismubanyumas.org/>.

3) Da'i Mandiri

Program Da'i mandiri bertujuan untuk meningkatkan sumber daya para da'i yang bekerja di wilayah pedalaman Banyumas atau wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar).

4) Back to Masjid

Program back to masjid bertujuan untuk meningkatkan masjid dan membantu masyarakat sekitar dengan mengurus sarana masjid dan membangunnya.

5) Pemberdayaan Mu'alaf

Program pemberdayaan mu'alaf membantu dan membina mu'alaf sehingga mereka dapat memahami nilai-nilai dan syariat Islam secara menyeluruh.

6) Sinergi Penguatan Persyarikatan

Sinergi penguatan persyarikatan adalah program kerjasama antara majelis, lembaga, dan organisasi otonom Muhammadiyah Banyumas dalam kegiatan sosial, dakwah, dan keagamaan.

d. Sosial Kemasyarakatan

Tujuan program sosial kemasyarakatan ini adalah untuk menangani bencana dan misi kemanusiaan. Program ini mencakup kesiapsiagaan bencana, tanggap darurat, rehabilitasi, dan rekonstruksi yang dilakukan secara sistematis dan melibatkan mitra internal dan eksternal Muhammadiyah, seperti:⁷⁰

⁷⁰ LAZISMU Banyumas, "Program LAZISMU Banyumas", diakses pada tanggal 18 September 2024, <https://lazismubanyumas.org/>.

1) Program Bedah Rumah

Salah satu inisiatif utama Lazismu di Kabupaten Banyumas adalah Bedah Rumah. Pilar sosial dakwah Lazismu mencakup program ini yang bertujuan untuk membantu orang-orang yang kurang mampu memenuhi kebutuhan hunian mereka. Pada tanggal 19 Desember 2023, Lazismu Banyumas menyelesaikan program bedah rumah ke-51 dengan memberikan rumah kepada petugas kebersihan Bapak Fauzi yang tinggal di Desa Wangon RT 02 RW 1, Kecamatan Wangon.

2) Program Kado Ramadhan

Program Kado Ramadhan merupakan salah satu inisiatif Lazismu Banyumas yang dilaksanakan setiap bulan Ramadhan. Program ini berfokus pada pemberian paket kepada berbagai kelompok sasaran, seperti para dai, relawan kemanusiaan, guru honorer, guru TPQ, dan kaum dhuafa. Tujuan dari Kado Ramadhan ini adalah untuk memeriahkan bulan suci Ramadhan serta memberikan apresiasi dan motivasi kepada penerima, agar mereka terus istiqomah dalam mengabdikan ilmu dan tenaganya di bidang dakwah Islam, pendidikan, atau kemanusiaan.

3) Program Edukasi Jamaah Masjid 17

Lazismu Banyumas berpartisipasi dalam pembinaan jamaah perempuan Masjid 17 Purwokerto dengan menyelenggarakan pelatihan dan perlombaan pemulasaraan jenazah. Manajer Lazismu Banyumas, Sabar Waluyo bertindak langsung sebagai fasilitator kegiatan ini. Sebanyak 187 jamaah perempuan Masjid 17 secara rutin mengikuti kajian setiap hari Rabu. Menjelang bulan Ramadhan, kajian tersebut difokuskan

pada pelatihan pemulasaraan jenazah, mulai dari pembahasan fikih hingga praktik perawatan jenazah secara langsung. "Pelatihan ini sangat bermanfaat bagi kami di masyarakat. Kami jadi lebih memahami bagaimana merawat jenazah dari awal hingga akhir," ujar Siti, salah satu jamaah.

4) Indonesia siaga

Program Indonesia siaga adalah respons tanggap darurat bencana dan pasca bencana, yang mencakup upaya pencarian dan penyelamat (SAR), rekonstruksi, dan rehabilitasi, serta upaya pencegahan bencana. Program ini bekerja sama dengan Pusat Manajemen Bencana Muhammadiyah (MDMC) dan Lembaga Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana (LLHPB) Banyumas.

5) Muhammadiyah aid

Tujuan dari program Muhammadiyah bantuan adalah untuk mengatasi masalah sosial dan kemanusiaan seperti bencana alam, kelaparan, dan kemiskinan lainnya.⁷¹

B. Strategi Pengelolaan Daging Kurban Melalui Produk Rendangmu di Lazismu Banyumas

Dalam pelaksanaan strategi pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Freed R. David, yaitu perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi. Berikut merupakan penyusunan strategi pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu mulai dari Perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi.

⁷¹ LAZISMU Banyumas, "Program LAZISMU Banyumas", diakses pada tanggal 18 September 2024, <https://lazismubanyumas.org/>.

1. Perumusan Strategi Pengelolaan Daging Kurban Melalui Produk Rendangmu

Untuk menentukan strategi pengelolaan daging kurban langkah pertama yang perlu dilakukan adalah perumusan strategi. Perumusan strategi merupakan langkah krusial dalam manajemen strategi yang melibatkan pemikiran kritis dan analisis mendalam untuk menentukan arah yang akan diambil untuk mencapai hasil yang diinginkan.⁷² Berikut merupakan proses perumusan strategi pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu:

a. Menentukan Visi dan Misi

Lazismu adalah lembaga amil yang fokus pada pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan dana zakat, infak, wakaf, dan donasi lainnya secara produktif, baik yang berasal dari individu, lembaga, perusahaan, maupun instansi lainnya. Salah satu program inovatif yang dijalankan di Lazismu Banyumas adalah program pengelolaan daging kurban menjadi produk olahan siap saji berupa rendang yang dikenal dengan kurban Rendangmu. Kurban Rendangmu merupakan kurban yang dilakukan pada hari tasyrik, di mana daging kurban diolah terlebih dahulu sebelum didistribusikan kepada mereka yang berhak. Dari proses ini dihasilkan produk makanan kaleng yang disebut Rendangmu.⁷³

Dalam wawancara dengan bapak Habib Amrillah, selaku Manajer Fundraising Lazismu Banyumas, beliau menyatakan bahwa kurban Rendangmu merupakan bentuk inisiatif pengelolaan daging kurban yang dilakukan oleh Lazismu Jawa Tengah dan kemudian diterapkan juga di Lazismu Banyumas. Beliau juga

⁷² M. Farid Wajdi, *Manajemen Strategi Pengembangan* (Surakarta: Muhammadiyah Universiti Press, 2024), 53.

⁷³ LAZISMU Banyumas, "Profil LAZISMU Banyumas", diakses pada tanggal 18 September 2024, <https://lazismubanyumas.org/>.

menyatakan bahwa dalam melakukan inisiatif ini tentunya Lazismu Banyumas memiliki tujuan, tujuan tersebut adalah:

“Lazismu Banyumas ingin menjadi solusi dan meningkatkan kesadaran sosial masyarakat terhadap isu-isu tentang kekurangan gizi yang dialami masyarakat Indonesia terutama bagi masyarakat yang kurang mampu, masyarakat yang berada di plosok, dan masyarakat yang sedang mengalami musibah seperti bencana alam.”⁷⁴

Dengan adanya tujuan tersebut adanya pengelolaan daging kurban menjadi penting untuk dilakukan. Adanya kurban Rendangmu dapat membuat daging kurban bisa bertahan lebih lama dan dapat dinikmati oleh penerima dalam jangka waktu yang panjang, menambah nilai gizi dan nilai guna yang menjadikan daging kurban lebih praktis dan siap konsumsi tanpa perlu memasak lebih lanjut. Pengelolaan daging kurban menjadi produk rendang yang dikemas di dalam kaleng akan lebih mudah untuk didistribusikan kepada daerah-daerah yang sulit dijangkau atau kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan bantuan segera seperti masyarakat korban bencana. Selain itu daging kurban yang sudah diolah menjadi rendang dapat dimanfaatkan untuk membantu kegiatan sosial dan kesehatan seperti bakti sosial, dan membantu mengatasi stunting.⁷⁵

b. Analisis Lingkungan Eksternal

Dalam beberapa tahun terakhir, Lazismu Banyumas telah mengembangkan program pengelolaan daging kurban yang dinamakan kurban Rendangmu sebagai bagian dari kurban. Kurban Rendangmu ini dibentuk karena melihat

⁷⁴ Wawancara dengan bapak Habib Amrillah selaku Manajer Fundraising, tanggal 14 September 2024 di LAZISMU Banyumas.

⁷⁵ LAZISMU Banyumas, “Program LAZISMU Banyumas”, diakses pada tanggal 18 September 2024, <https://lazismubanyumas.org/>.

banyaknya jumlah sohibul kurban dan hewan kurban yang dikurbankan melalui Lazismu Banyumas.

Dalam wawancara dengan bapak Habib Amrillah, selaku Manajer Fundraishing menyatakan bahwa kurban Rendangmu tahun 2024 berhasil menghimpun 16 ekor sapi yang berasal dari ranting dan cabang Muhammadiyah yang ada di Banyumas. Dengan ketersediaan hewan kurban yang ada di Lazismu Banyumas sangat mendukung terciptanya sebuah inovasi pengelolaan daging kurban menjadi sebuah produk Rendangmu yang memiliki manfaat lebih bagi masyarakat yang menerima.

“Kami Lazismu Banyumas memiliki ranting dan cabang Muhammadiyah di Kabupaten Banyumas. Setiap ranting dan cabang muhammadiyah jumlah sohibul kurban dan hewan kurban tidak sama jumlahnya. Ada yang banyak, sedikit, bahkan tidak ada. Jadi dengan adanya pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu pihak lazismu ingin melakukan pemerataan hasil daging kurban ke setiap cabang ranting sehingga kemanfaatan daging tersebut akan semakin meluas.”⁷⁶

Di dalam setiap ranting dan cabang Muhammadiyah memiliki kemampuan menunaikan ibadah qurban yang berbeda. Ketimpangan ini bisa menyebabkan distribusi daging kurban tidak merata, Melalui pengelolaan daging kurban menjadi produk olahan seperti rendang, Lazismu berupaya melakukan pemerataan distribusi hasil kurban. Dengan cara ini, setiap ranting atau cabang Muhammadiyah dapat merasakan manfaat dari kurban, tanpa terpengaruh oleh jumlah hewan kurban yang ada di wilayah masing-masing. Strategi ini bertujuan agar manfaat daging kurban dapat semakin meluas,

⁷⁶ Wawancara dengan bapak Habib Amrillah selaku Manajer Fundraishing, tanggal 14 September 2024 di LAZISMU Banyumas.

menjangkau lebih banyak penerima, terutama di daerah-daerah yang minim akses terhadap hewan kurban.

Melalui wawancara dengan sohibul kurban dan masyarakat penerima daging kurban, mereka menyatakan bahwa kurang efektif jika menerima daging kurban dalam keadaan mentah.

“Kami merasakan bahwa proses pembagian daging kurban secara mentah menjadi kurang efektif. Pembagian daging kurban dalam bentuk mentah akan membutuhkan lebih banyak uang untuk mengolah dan menikmatinya, membuka peluang bisnis dengan menjual daging kurban”.⁷⁷ Kemudian timbul kemubadziran dan nilai kemanfaatan daging akan berkurang karena akan habis dalam waktu satu sampai tiga hari.”⁷⁸

Salah satu proses ibadah kurban secara konvensional yaitu pendistribusian daging kurban dalam kondisi mentah. Daging mentah ini diberikan kepada pihak yang berhak menerimanya, seperti: fakir, miskin, kaum dhuafa dan masyarakat umum. Proses pembagian daging kurban secara mentah ini memiliki beberapa kekurangan yaitu: *pertama*, membutuhkan lebih banyak uang untuk mengolah dan menikmatinya bagi mereka kaum fakir dan miskin. Karena dengan mengolah daging kurban sendiri pasti membutuhkan bumbu dan bahan-bahan yang bisa dibilang lebih mahal dari harga daging yang diterimanya. Akan lebih baik jika biaya untuk membeli bumbu dipakai untuk memenuhi kebutuhan penting lainnya. *Kedua*, Dengan memperjualbelikan daging kurban, peluang bisnis muncul, tetapi nilai berqurban untuk berbagi dengan sesama hilang. *Ketiga*, kemubadziran karena

⁷⁷ Wawancara dengan ibu Wahyuni selaku penerima kurban Rendangmu, tanggal 26 Juni 2024 di Purwokerto.

⁷⁸ Wawancara dengan ibu Faiz Imtihanah selaku Sohibul Kurban, tanggal 26 Juni 2024 di Purwokerto.

kadang-kadang setiap orang menerima banyak daging kurban dan tidak memiliki tempat untuk menyimpannya. Selain itu bagi segolongan orang daging kurban tidak langsung diolah dan tersimpan lama, hal ini dikarenakan mereka tidak memiliki waktu untuk mengolah karena sibuk dengan pekerjaan. Ada juga penerima daging kurban yang langsung mengolah daging tersebut, akan tetapi nilai kemanfaatan daging tersebut akan berkurang karena akan habis dalam waktu satu sampai tiga hari.

Dengan adanya indikator tersebut, perlu adanya pengelolaan ibadah kurban berupa pengelolaan daging kurban agar nantinya ibadah kurban bisa terlaksana dengan maksimal. Dengan pengelolaan daging kurban yang dilakukan oleh Lazismu Banyumas, sebelum dibagikan kepada masyarakat daging kurban akan diolah terlebih dahulu menjadi makanan siap saji berupa rendang dengan brand Rendangmu. Pengelolaan daging kurban inilah yang akan memunculkan nilai praktis sehingga penerima daging kurban tidak perlu mengolah dan mengeluarkan biaya lebih untuk menikmatinya. Esensi hikmah berkorban terealisasi dengan baik, karena dengan pengelolaan daging kurban menjadi produk Rendangmu pembagian daging kurban akan tepat sasaran. Selain itu, pengelolaan daging kurban ini akan meminimalisir kemubadziran daging kurban, karena daging kurban yang sudah menjadi Rendangmu akan awet hingga 2 tahun, higienis, dan menambah nilai gizi.⁷⁹

⁷⁹ Wawancara dengan bapak Habib Amrillah selaku manajer Fundraising, tanggal 14 September 2024 di LAZISMU Banyumas.

Tidak hanya ketersediaan hewan kurban dan tidak efektifnya pembagian daging kurban dalam keadaan mentah yang mendorong terciptanya inisiatif pengelolaan daging kurban menjadi produk Rendangmu. Namun letak geografis negara Indonesia juga mendorong adanya pengelolaan daging kurban menjadi produk Rendangmu. Seperti yang dinyatakan oleh Manajer Pendistribusian dan Pendayagunaan, bapak Anjar Triadi. Beliau menyatakan bahwa:

“Pengambilan program pengelolaan daging kurban menjadi produk Rendangmu ini juga beranjak dari suatu inovasi, apabila terjadi kebencanaan atau ada masa dimana masyarakat membutuhkan asupan makanan yang bergizi Lazismu Banyumas bisa membantu bukan hanya dengan makanan darurat seperti mie instan, melainkan dengan makanan bergizi berupa daging rendang siap saji.”⁸⁰

Negara Indonesia sendiri terletak di lempeng bumi yang memiliki banyak kemungkinan terjadi berbagai macam bencana alam seperti banjir, gempa bumi, dan gunung meletus. Dalam situasi ini, kebutuhan akan bantuan makanan darurat dan makanan cepat saji yang bergizi menjadi sangat mendesak. Walaupun mie instan memiliki nutrisi cukup tetapi Lazismu Banyumas ingin memberikan makanan siap saji yang memiliki nutrisi lebih dari surplusan daging kurban untuk membantu korban kebencanaan atau bantuan sosial dengan Rendangmu. Dengan adanya bantuan Rendangmu sebagai makanan siap saji yang lebih bergizi Lazismu Banyumas berharap agar korban bencana alam akan selalu sehat dan tercukupi gizinya.

⁸⁰ Wawancara dengan bapak Anjar Triadi selaku Manajer Pendistribusian dan Pendayagunaan, tanggal 14 September 2024 di LAZISMU Banyumas.

Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah serta Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah memberi payung hukum terkait dengan pengelolaan, pengawetan, dan pendistribusian daging kurban dalam keadaan makan siap saji baik itu dalam kaleng dan lain sebagainya. Manajer Pendistribusian dan Pendayagunaan juga telah menyampaikan bahwa:

“Majelis Tarjih dan Tajdid melalui Hadis Riwayat Muslim mengajarkan fleksibilitas dan kebutuhan dalam pengelolaan daging kurban, baik dalam hal waktu penyimpanan maupun pendistribusian daging kurban. Lalu Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam Fatwa nomor 37 Tahun 2019, bahwa boleh dilakukan pengolahan daging kurban menjadi olahan makanan siap saji dalam bentuk kaleng dan lain sebagainya sebelum dibagikan kepada masyarakat.”⁸¹

Dengan adanya dua dasar hukum yang diberikan oleh Majelis Tarjih dan Tajdid serta Majelis Ulama Indonesia, sudah jelas bahwa pengelolaan daging kurban menjadi Rendangmu halal atau boleh dilakukan. Hal ini semakin menjadi penguat dan dorongan Lazismu Banyumas untuk melaksanakan pengelolaan daging kurban ini. Walaupun sudah ada dasar hukum yang memperkuat pengelolaan daging kurban Rendangmu. Tetap saja masih ada segolongan masyarakat yang belum setuju dan berpartisipasi dengan pengelolaan daging kurban ini. Namun hal ini bukan menjadi halangan bagi Lazismu Banyumas. Hal seperti inilah yang membuat Lazismu Banyumas lebih termotivasi untuk memperkenalkan dan meyakinkan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan daging kurban Rendangmu ini.

⁸¹ Wawancara dengan bapak Anjar Triadi selaku Manajer Pendistribusian dan Pendayagunaan, tanggal 14 September 2024 di LAZISMU Banyumas.

c. Analisis Lingkungan Internal

Lazismu Banyumas menciptakan sebuah pengelolaan ibadah kurban berupa pengelolaan daging kurban menjadi makanan siap saji berupa rendang agar nantinya ibadah kurban bisa terlaksana dengan maksimal. Dengan pengelolaan daging kurban, daging akan melalui proses pengelolaan mulai dari pengadaan dana kurban, penyembelihan hewan kurban, pengolahan hewan kurban menjadi rendang, hingga pendistribusian daging kurban berupa rendang. Melalui berbagai proses pengelolaan daging kurban tersebut akan menghasilkan sebuah produk makan siap saji berupa rendang yang diberi brand Rendangmu. Dalam wawancara dengan Anjar Triadi, selaku Manajer Prndistribusian dan Pendayagunaan, beliau mengungkapkan ada beberapa keunggulan yang dimiliki oleh produk Rendangmu, diantaranya adalah:

“Produk Rendangmu merupakan hasil dari suatu pengelolaan daging kurban yang dilakukan oleh Lazismu Banyumas. Produk Rendangmu memiliki keunggulan dapat bertahan lama hingga dua tahun, menambah nilai gizi dan nilai guna, memperluas kemanfaatan daging kurban, mengurangi pemborosan karena daging yang tidak segera didistribusikan akan rusak, disembelih secara syar’i, memenuhi standar kesehatan dan kebersihan, dan pastinya lezat dan bergizi.”⁸²

Pendapat yang dikemukakan oleh Manajer Pendistribusian dan Pendayagunaan menunjukkan bahwa produk Rendangmu merupakan suatu solusi atas permasalahan pengelolaan kurban secara konvensional, seperti keterbatasan daya tahan daging mentah, risiko kerusakan jika tidak segera

⁸² Wawancara dengan bapak Anjar Triadi selaku Manajer Pendistribusian dan Pendayagunaan, tanggal 14 September 2024 di LAZISMU Banyumas.

didistribusikan, serta keterbatasan manfaat yang hanya dirasakan dalam waktu singkat. Dengan pengolahan daging kurban menjadi produk Rendangmu esensi hikmah berkurban akan lebih terealisasi dengan baik.

Lazismu Banyumas belum memiliki sumber daya manusia dan teknologi yang bisa mengolah daging kurban menjadi rendang. Namun, demi terwujudnya program kurban Rendangmu, Lazismu Banyumas bekerjasama dengan PT Pronas yang ada di Denpasar, Bali. PT. Pronas merupakan perusahaan yang fokus dalam pengalengan makanan seperti kornet dan rendang.

Agar daging kurban bisa bertahan lama, daging kurban tidak hanya bisa diolah menjadi rendang. Agar awet daging kurban bisa diolah menjadi dendeng, abon, dan kornet. Diantara makanan tersebut Lazismu Bayumas lebih memilih rendang sebagai hasil dari pengolahan daging kurban menjadi makanan siap saji yang memiliki daya tahan lama. Dalam wawancara dengan bapak Anjar Triadi, selaku Manajer Pendistribusian dan Pendayagunaan, Lazismu Banyumas memilih rendang karena rendang memiliki keunggulan, diantaranya adalah:

“Rendang adalah salah satu makanan yang memiliki daya tahan lama karena bumbu-bumbunya kaya akan rempah-rempah yang bersifat antiseptik, sehingga berfungsi sebagai pengawet alami. Rendang merupakan makanan khas Indonesia yang diakui oleh UNESCO sebagai warisan dunia. Rendang juga menduduki peringkat pertama dalam daftar makanan terlezat di Indonesia.”⁸³

⁸³ Wawancara dengan bapak Anjar Triadi selaku Manajer Pendistribusian dan Pendayagunaan, tanggal 14 September 2024 di LAZISMU Banyumas.

Dari pendapat yang diungkapkan oleh Manajer Pendistribusian dan Pendayagunaan, menggambarkan keunggulan rendang sebagai makanan khas Indonesia yang tidak hanya kaya akan cita rasa, tetapi juga memiliki daya tahan yang luar biasa berkat kandungan rempah-rempahnya yang bersifat antiseptik dan berfungsi sebagai pengawet alami. Diakui sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO, rendang telah menjadi ikon kuliner Indonesia dan menjadi makanan terlezat.

d. Menetapkan Tujuan Jangka Panjang

Penerapan tujuan jangka panjang merupakan bagian dalam penyusunan perencanaan strategi. Tujuan utamanya adalah untuk merancang program yang memberikan manfaat secara berkelanjutan dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Hal ini sangat penting untuk memastikan pengelolaan dan pengendalian program yang sedang dijalankan.⁸⁴ Strategi pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu perlu dijalankan untuk jangka yang panjang, hal ini perlu dilakukan agar pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu terus bisa memberikan kemanfaatan bagi umat dari hasil pengelolaan daging kurban. Dalam wawancara yang dilakukan dengan bapak Anjar Triadi selaku Manajer Pendistribusian dan Pendayagunaan, pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu memiliki tujuan jangka panjang. Beliau menyatakan bahwa:

“Produk Rendangmu merupakan hasil dari inovasi pengelolaan daging qurban yang diciptakan untuk memaksimalkan kemanfaatan dari daging qurban. Selain untuk membantu korban kebencanaan, Lazismu Banyumas memiliki tujuan agar kedepannya produk

⁸⁴ Husein Umar, Strategic Management in Action (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), 17.

*Rendangmu bisa lebih bermanfaat lagi bagi umat, lebih bersinergi lagi dengan lembaga sosial masyarakat, sehingga produk rendangmu bisa berfungsi dalam segala kegiatan”.*⁸⁵

Lazismu Banyumas dalam pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu memiliki tujuan jangka panjang. Untuk kedepannya Lazismu Banyumas ingin memanfaatkan produk Rendangmu tidak hanya untuk membantu korban bencana, namun ingin lebih memperluas kemanfaatan dengan ikut berpartisipasi dan membantu kegiatan-kegiatan sosial, kemanusiaan, dan kesehatan di wilayah Jawa Tengah khususnya Banyumas. Seperti pada saat melakukan program pembagian sembako Lazismu Banyumas memberikan Rendangmu sebagai tambahan nutrisi bagi penerima sembako. Kemudian Rendangmu ini tidak hanya dibagikan kepada orang fakir miskin, tetapi Lazismu Banyumas juga berinisiasi untuk memberikannya kepada guru-guru sebagai bentuk apresiasi atas jasanya. Kemudian Rendangmu dikirim ke panti asuhan, pondok pesantren, rumah makan gratis untuk menambah nilai gizi bagi masyarakat.

e. Generasi Strategi Alternatif

Generasi strategi alternatif merupakan proses kreatif dan analitis yang bertujuan untuk menghasilkan berbagai opsi strategis yang mungkin diambil oleh sebuah organisasi. Umumnya ibadah kurban dilaksanakan dengan cara konvensional, dimana hewan kurban yang sudah disembelih dagingnya akan langsung dibagikan dalam keadaan mentah. Namun, ibadah kurban tidak sekedar melaksanakan pemotongan hewan kurban, tetapi juga tentang bagaimana kita

⁸⁵ Wawancara dengan bapak Habib Amrillah selaku Manajer Fundraising, tanggal 14 September 2024 di LAZISMU Banyumas.

bisa mengelola berkah ibadah kurban agar memberikan manfaat yang luas dan berkelanjutan. Strategi pengelolaan daging kurban dapat menjadi solusi inovatif yang menjawab permasalahan ibadah kurban konvensional.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam pengelolaan daging kurban adalah mengolah daging kurban menjadi makanan olahan siap saji seperti abon dan dendeng. Dengan teknologi sederhana dan melibatkan masyarakat lokal, daging kurban dapat diolah menjadi produk yang tahan lama serta membantu memenuhi kebutuhan pangan masyarakat.

Selain itu, daging kurban bisa diolah menjadi kornet dan rendang siap saji yang dikemas dalam bentuk kaleng. Dengan teknologi canggih yang melibatkan kerjasama dengan perusahaan pengolahan dan pengalengan. Pengelolaan semacam ini bisa memunculkan nilai praktis sehingga penerima daging kurban tidak perlu mengolah dan mengeluarkan biaya lebih untuk menikmatinya. Esensi hikmah berkurban terealisasi dengan baik, karena dengan pengelolaan daging kurban menjadi kornet dan rendang pembagian daging kurban akan menjangkau banyak penerima manfaat terutama di wilayah rawan pangan, daerah kebencanaan, dan masyarakat yang berada di plosok. Selain itu, pengelolaan daging kurban ini akan meminimalisir kemubaziran daging kurban, karena daging kurban yang sudah menjadi Rendangmu akan awet hingga 2 tahun, higienis, dan menambah nilai gizi.⁸⁶

⁸⁶ Wawancara dengan bapak Anjar Triadi selaku Manajer Pendistribusian dan Pendayagunaan, tanggal 14 September 2024 di LAZISMU Banyumas.

Adanya strategi alternatif dalam pengelolaan daging kurban kita bisa memenuhi kewajiban dalam berkorban, memperluas dan memperpanjang kemanfaatan daging kurban, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga ibadah kurban menjadi lebih bermakna dan membawa keberkahan yang luas.

f. Pemilihan Strategi

Dalam mencapai tujuan dari strategi pengelolaan daging kurban tentunya ada strategi yang tepat untuk diterapkan. Dalam wawancara yang dilakukan dengan bapak Anjar Triadi, beliau menyatakan bahwa strategi yang digunakan oleh Lazismu Banyumas dalam pengelolaan daging kurban adalah melalui produk Rendangmu. Lazsimu Banyumas memiliki sumberdaya yang bisa mengolah daging kurban menjadi produk Rendangmu. Selain itu Rendangmu juga bisa menjadi solusi permasalahan kurban secara konvensional, Lazismu memilih produk Rendangmu sebagai strategi pengelolaan daging kurban karena rendang adalah salah satu makanan yang memiliki daya tahan lama karena bumbu-bumbunya kaya akan rempah-rempah yang bersifat antiseptik, sehingga berfungsi sebagai pengawet alami. Rendang merupakan makanan khas Indonesia yang diakui oleh UNESCO sebagai warisan dunia. Rendang juga menduduki peringkat pertama dalam daftar makanan terlezat di Indonesia.

Untuk mewujudkan strategi tersebut Lazismu Banyumas memiliki beberapa cara, diantaranya adalah:

“Dalam mencapai tujuan dari strategi pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu kami memiliki beberapa cara, diantaranya ada identifikasi kebutuhan masyarakat, pemetaan distribusi daging kurban, pengolahan daging dengan standar profesional, sosialisai peningkatan pemahaman

*masyarakat, pengemasan dan branding, optimalisasi media sosial, evaluasi program.*⁸⁷

Sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh bapak Anjar Triadi, untuk mencapai tujuan dari strategi pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu Lazismu Banyumas memiliki strategi. Strategi yang dimiliki oleh Lazismu Banyumas diantaranya:

- 1) Mendalami kebutuhan masyarakat terhadap daging kurban serta memahami pilihan mereka terhadap proses pendistribusian daging kurban, contohnya seperti asumsi masyarakat yang lebih suka menerima daging kurban dalam bentuk makanan siap saji berupa Rendangmu atau daging kurban dalam bentuk mentah.
- 2) Merancang distribusi daging kurban secara terstruktur dengan mengidentifikasi wilayah prioritas, menentukan jumlah penerima manfaat, dan memastikan pendistribusian berlangsung merata dan tepat sasaran seperti kepada daerah yang tidak terjamak daging kurban, masyarakat yang berada di plosok, masyarakat terdampak bencana dan kekurangan gizi, serta fakir dan miskin.
- 3) Melakukan proses pengolahan daging kurban menjadi rendang menggunakan tenaga ahli dan fasilitas higienis yang memenuhi standar keamanan pangan dan halal, sehingga menghasilkan produk berkualitas tinggi. Dalam hal ini Lazismu Banyumas bekerjasama dengan PT. Pronas Indonesia yang merupakan salah satu perusahaan yang berpengalaman dalam mengolah dan mengemas makan dalam kaleng yang sesuai dengan syariat agama Islam.

⁸⁷ Wawancara dengan bapak Anjar Triadi selaku Manajer Pendistribusian dan Pendayagunaan, tanggal 14 September 2024 di LAZISMU Banyumas.

Dengan adanya kerjasama ini proses pengolahan daging kurban menjadi rendang akan memenuhi standar keamanan pangan dan halal, sehingga menjadi produk yang berkualitas tinggi.

- 4) Memberikan edukasi kepada masyarakat dengan cara sosialisasi secara langsung maupun melewati media sosial mengenai keabsahan pengelolaan daging kurban dalam bentuk produk olahan rendang, pelaksanaan pengelolaan daging kurban mulai dari pengumpulan dana, penyembelihan hewan kurban, pengolahan dan pengemasan daging kurban, pendistribusian daging kurban, evaluasi serta manfaat sosial yang dihasilkan melalui program Rendangmu.
- 5) Mengemas produk dengan desain yang menarik dan profesional, menggunakan kemasan kaleng yang kedap udara untuk menjaga kualitas rendang, serta membangun merek Rendangmu sebagai solusi pengelolaan daging kurban yang inovatif sehingga dengan adanya hal ini akan lebih menarik perhatian masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kurban Rendangmu.
- 6) Memanfaatkan platform digital seperti Instagram, TikTok, dan WhatsApp untuk memperluas jangkauan informasi tentang program Rendangmu, termasuk memberi informasi proses pengolahan, distribusi, dan dampaknya bagi masyarakat.
- 7) Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk menilai efektivitas strategi yang diterapkan, serta mengumpulkan umpan balik guna meningkatkan kualitas produk dan program di masa depan.

2. Implementasi Strategi Pengelolaan Daging Kurban Melalui Produk Rendangmu

Pelaksanaan pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu atau biasa disebut dengan kurban Rendangmu memiliki beberapa proses, dimana rencana yang telah dirumuskan diterapkan menjadi tindakan yang konkret untuk mencapai tujuan dari pengelolaan kurban Rendangmu.⁸⁸

Pengelolaan daging kurban Rendangmu melibatkan berbagai pihak yang berperan untuk memastikan setiap tahapan berajalan dengan baik. Pihak yang terlibat diantaranya:

- a. Lazismu Banyumas, merupakan koordinator utama dalam merancang, mengawasi, dan mengimplementasikan pengelolaan daging kurban Rendangmu.
- b. Sohibul kurban, merupakan orang yang berpartisipasi dan memberikan amanah kepada Lazismu Banyumas untuk menunaikan ibadah kurban.
- c. Peternak hewan kurban di Bali, sebagai penyedia hewan kurban.
- d. Rumah Potong Hewan di Pesanggaran Bali, RPH ini bertugas menyembelih hewan kurban Rendangmu.
- e. Dokter hewan, yang memastikan kondisi semua hewan layak untuk dijadikan sebagai hewan kurban.
- f. PT. Canning Indonesian Products (Pronas), merupakan perusahaan yang bekerjasama dengan Lazismu banyumas untuk mengolah daging kurban menjadi rendang dalam kemasan kaleng.
- g. Penerima manfaat daging daging kurban seperti fakir dan miskin, korban bencana, dan masyarakat yang tinggal di plosok.
- h. Media sosial juga berperan penting dalam proses sosialisasi dan penyampaian informasi terkait dengan pengelolaan daging kurban

⁸⁸ Ahmad Johan Muafi, Manajemen Strategik: Dari Visualisasi Menjadi Aksi (Sumedang: CV. Mega Press Nusantara, 2024), 8.

melalui produk Rendangmu. Selain itu teknologi mesin pembuatan rendang yang canggih juga sangat menunjang adanya produk Rendangmu dengan kualitas baik, aman dikonsumsi, bergizi, dan halal.

Dengan adanya kerjasama dengan berbagai pihak, pelaksanaan ibadah kurban Rendangmu akan berjalan dengan baik sehingga tujuan dari strategi pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu akan terealisasi dengan maksimal.

Pelaksanaan kurban Rendangmu menjadi salah satu inovasi pengelolaan daging kurban sebagai bentuk nyata kepedulian sosial dan upaya mendistribusikan daging kurban secara merata, khususnya ke wilayah yang membutuhkan. Proses pelaksanaan kurban Rendangmu dimulai dari proses pengadaan, penyembelihan, pengemasan, sampai pendistribusian.⁸⁹ Berikut ini merupakan proses pelaksanaan ibadah kurban melalui produk Rendangmu:

a. Pengadaan Dana Kurban Rendangmu

Proses pengadaan dalam kurban Rendangmu dimulai dari tahapan pengumpulan dana. Dalam wawancara dengan Manajer Fundraishing, beliau mengungkapkan bahwa, ada tahap-tahap yang harus dilakukan dalam pengumpulan dana kurban Rendangmu:

“Karena kita memiliki suatu tujuan tentunya kita memiliki strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Biasanya sebelum melakukan penggalangan dana untuk kurban Rendangmu, ada surat edaran terkait kurban Rendangmu dari Lazismu pusat. Kemudian Lazismu Banyumas menindak lanjuti surat edaran tersebut dengan melakukan sounding ke Pengurus Daerah Muhammadiyah (PDM) dan melakukan komunikasi dengan Majelis Tarjih mengenai kelayakan kurban Rendangmu. Setelah itu Lazismu Banyumas baru membuat selebaran untuk dibagikan kepada Pengurus Cabang

⁸⁹ Wawancara dengan bapak Anjar Triadi selaku Manajer Pendistribusian dan Pendayagunaan, tanggal 14 September 2024 di LAZISMU Banyumas.

Muhammadiyah (PCM) yang ada di Banyumas sebagai bentuk sosialisasi kurban Rendangmu baik itu mengenai kemanfaatan, preoses pelaksanaan, dan keabsahan kurban Rendangmu. Selain kunjungan langsung Lazismu Banyumas juga memanfaatkan sosial media untuk bersosialisasi terkait dengan Rendangmu melalui Instagram, Tik tok, Whatshap.”⁹⁰

Dari ungkapan yang disampaikan oleh Manajer Fundraishing Lazismu Banyumas, dengan adanya surat edaran pelaksanaan kurban Rendangmu yang telah disetujui oleh Majelis Tarjih dan Pengurus Daerah Muhammadiyah, Lazismu Banyumas langsung melakukan rakorsus dan sosialisasi pelaksanaan kurban Rendangmu. Sosialisasi tersebut bertujuan untuk memberikan edukasi tentang kurban Rendangmu sekaligus menghimpun dana untuk pelaksanaan kurban Rendangmu. Beliau juga mengungkapkan bahwa:

“Sosialisasi pelaksanaan kurban Rendangmu dilakukan langsung oleh Manajer Fundraising Lazismu Banyumas, sosialisasi tersebut ditujukan kepada Pengurus Cabang Muhammadiyah, Ranting Muhammadiyah, Kantor Layanan Muhammadiyah, dan masyarakat yang ada di Kabupaten Banyumas.”⁹¹

Dalam rakorsus dan sosialisasi pelaksanaan kurban Rendangmu, biasanya Lazismu Banyumas melalui Manajer Fundraising memberikan target dan komitmen kepada Pengurus Cabang Muhammadiyah, Ranting Muhammadiyah, dan Kantor Layanan Muhammadiyah di wilayah Banyumas untuk menentukan berapa banyak dana yang akan digunakan untuk berkurban Rendangmu. Pemberian target dan komitmen kepada Pengurus Cabang Muhammadiyah dan Kantor Layanan Muhammadiyah bertujuan agar masyarakat lebih termotivasi dan semangat untuk

⁹⁰ Wawancara dengan bapak Habib Amrillah selaku Manajer Fundraishing, tanggal 14 September 2024 di LAZISMU Banyumas.

⁹¹ Wawancara dengan bapak Sabar Waluyo selaku Direktur LAZISMU Banyumas, tanggal 14 September 2024 di LAZISMU Banyumas.

menunaikan ibadah kurban. Karena semakin banyak jumlah masyarakat yang berkorban akan semakin banyak juga masyarakat yang menerima dan merasakan nilai kemanfaatan dari ibadah kurban.⁹²

Pengumpulan dana kurban Rendangmu dilakukan oleh Lazismu Muhammadiyah melalui Pengurus Cabang Muhammadiyah yang tersebar di wilayah Kabupaten Banyumas. Terdapat 30 Pengurus Cabang Muhammadiyah yang ada di wilayah Kabupaten Banyumas.⁹³ Dalam pengumpulan dana kurban Rendangmu semua Pengurus Cabang Muhammadiyah sangat berkontribusi dengan baik. Berikut merupakan hasil pengumpulan dana kurban Rendangmu dari Pengurus Cabang Muhammadiyah yang ada di Kabupaten Banyumas.

Tabel 2. Daftar Penerimaan Dana Kurban Rendangmu 1445 H

No	Nama PCM	Paket	Komitmen	Realisasi	Capaian
1.	PDM Banyumas	31	Rp. 92.000.000	Rp. 84.479.000	95%
2.	Purwokerto Timur	3	Rp. 9.000.000	Rp. 9.000.000	100%
3.	Purwokerto Utara	3	Rp. 9.000.000	Rp. 3.000.000	33%
4.	Purwokerto Barat	5	Rp. 15.000.000	Rp. 12.000.000	80%
5.	Purwokerto Selatan	3	Rp. 9.000.000	Rp. 3.000.000	33%
6.	Karanglewas	7	Rp. 21.000.000	Rp. 6.000.000	29%

⁹² Wawancara dengan bapak Sabar Waluyo selaku Manajer LAZISMU Banyumas, tanggal 14 September 2024 di LAZISMU Banyumas.

⁹³ Wawancara dengan bapak Anjar Triadi selaku Manajer Pendistribusian dan Pendayagunaan, tanggal 14 September 2024 di LAZISMU Banyumas.

7.	Cilongok	7	Rp. 21.000.000	Rp. 18.000.000	86%
8.	Ajibarang	7	Rp. 21.000.000	Rp. 15.000.000	71%
9.	Pandansari	2	Rp. 6.000.000	Rp. 3.000.000	50%
10.	Pekuncen	7	Rp. 21.000.000	Rp.12.000.000	57%
11.	Gumelar	3	Rp. 9.000.000	-	0%
12.	Lumbir	7	Rp. 21.000.000	Rp. 3.000.000	14%
13.	Wangon	7	Rp. 21.000.000	Rp. 24.000.000	114%
14.	Jatilawang	7	Rp. 21.000.000	Rp. 3.000.000	14%
15.	Purwojati	7	Rp. 21.000.000	Rp. 41.550.000	198%
16.	Rawalo	4	Rp. 12.000.000	Rp. 6.000.000	50%
17.	Kebasen	4	Rp. 12.000.000	Rp. 6.000.000	50%
18.	Patikraja	7	Rp. 21.000.000	Rp. 15.000.000	71%
19.	Tambak	4	Rp. 12.000.000	Rp. 18.000.000	150%
20.	Sumpiuh	4	Rp. 12.000.000	Rp. 3.000.000	25%
21.	Kemranjen	4	Rp. 12.000.000	Rp. 3.000.000	25%
22.	Somagede	3	Rp. 9.000.000	Rp. 3.000.000	33%
23.	Banyumas	3	Rp. 9.000.000	-	0%
24.	Kalibagor	2	Rp. 6.000.000	Rp. 3.000.000	50%
25.	Sokaraja	4	Rp. 12.000.000	Rp. 3000.000	25%
26.	Kembaran	5	Rp. 15.000.000	Rp.12.000.000	80%
27.	Kramat	2	Rp. 6.000.000	Rp. 3.000.000	50%
28.	Sumbang	5	Rp.15.000.000	Rp.6.000.000	40%
29.	Baturaden	4	Rp. 12.000.000	Rp. 9.000.000	75%
30.	Kedungbanten g	6	Rp. 18.000.000	Rp. 3.000.000	17%
	Total	167	Rp. 500.000.000	Rp. 333.029.000	67%

Sumber: Data Dokumentasi Penerimaan Dana Kurban
RendangMu Tahun 2024

Untuk harga standar satu ekor sapi itu Rp. 21.000.000 dan Lazismu Banyumas menggunakan standar harga Rp. 3.000.000 per satu paket kurban Rendangmu. Jadi satu ekor sapi dengan harga Rp. 21.000.000 akan menghasilkan 7 paket kurban Rendangmu. Satu paket kurban Rendangmu menghasilkan 3 karton Rendangmu yang tiap kartonnya berisi 20 kaleng. Hak yang diterima sohibul kurban dalam satu paket kurban Rendangmu adalah satu karton (20 kaleng), dua karton lainnya akan dibagikan untuk korban kebencanaan dan kegiatan sosial lainnya.⁹⁴

Lazismu Banyumas menyebarkan informasi pelaksanaan kurban Rendangmu melalui sosial media, sosialisasi ajakan berkurban Rendangmu kepada Pengurus Cabang Muhammadiyah, Kantor Layanan Muhammadiyah, dan masyarakat umum. Tidak hanya itu, Lazismu Banyumas juga melakukan sosialisasi pada saat ada pertemuan-pertemuan atau kegiatan yang sedang dilakukan oleh organisasi Muhammadiyah. Lazismu Banyumas juga menawarkan kembali kepada sohibul kurban yang tahun lalu telah mengikuti kurban Rendangmu. Hal ini dilakukan untuk mengajak semua elemen masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam menunaikan ibadah kurban. Sohibul kurban bisa mulai ikut berpartisipasi dalam kurban Rendangmu mulai 2 bulan sebelum hari raya Idul Adha dan batas akhir berpartisipasi 3 hari sebelum Idul Adha.⁹⁵

Pengumpulan dana kurban bisa langsung transfer ke nomor rekening Lazismu Banyumas atau bisa juga datang langsung ke kantor Lazismu Banyumas dengan menyetorkan uang sesuai dengan harga hewan kurban yang sudah di sepakati. Setelah dana

⁹⁴ Wawancara dengan bapak Anjar Triadi selaku Manajer Pendistribusian dan Pendayagunaan, tanggal 14 September 2024 di LAZSIMU Banyumas.

⁹⁵ Wawancara dengan bapak Anjar Triadi selaku Manajer Pendistribusian dan Pendayagunaan, tanggal 14 September 2024 di LAZSIMU Banyumas.

kurban terkumpul di Lazismu Banyumas, dana kurban tersebut disetorkan ke Lazismu Jawa Tengah. Lazismu Jawa Tengah akan menyetorkan dana kurban Rendangmu tersebut ke PT. Pronas. Kemudian PT. Pronas inilah yang nantinya akan mengelola hewan kurban mulai dari pembelian hewan kurban, pemotongan hewan kurban, mengolah daging kurban menjadi rendang, dan proses pengemasan rendang dalam bentuk kaleng.

b. Penyembelihan hewan kurban Rendangmu

Setelah tahap pengumpulan dana kurban Rendangmu, proses berikutnya adalah penyembelihan hewan kurban. Penyembelihan ini dilaksanakan selama empat hari, yaitu pada hari raya Idul Adha dan tiga hari tasyrik.

“Hewan kurban disembelih di Rumah Potong Hewan (RPH) Pesanggaran di Bali. RPH Pesanggaran merupakan salah satu fasilitas yang disediakan PT. Canning Indonesian Products (Pronas) untuk membantu proses penyembelihan hewan kurban.”⁹⁶

Sebelum hewan kurban dibawa ke RPH Pesanggaran untuk disembelih, panitia kurban dari Lazismu Jawa Tengah bersama perwakilan PT. Canning Indonesia Products (Pronas) dan dokter hewan RPH Pesanggaran memastikan kondisi kesehatan dan kelayakan hewan kurban. Setelah dinyatakan layak, penyembelihan dilakukan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Penyembelihan hewan kurban dilaksanakan mengikuti standar PT. Canning Indonesia Products (Pronas) yang sejalan dengan syariat Islam. Setelah penyembelihan, daging kurban langsung dibekukan dan disimpan dalam *Cold Storage*. Daging

⁹⁶ Wawancara dengan bapak Anjar Triadi selaku Manajer Pendistribusian dan Pendayagunaan, tanggal 14 September 2024 di LAZISMU Banyumas.

tersebut kemudian dikirim ke PT. Canning Indonesia Products (Pronas) untuk diolah lebih lanjut menjadi produk makanan siap saji berupa rendang. Dalam wawancara yang berkaitan dengan kemanfaatan organ lain selain daging hewan kurban, Manajer Pendistribusian dan Pendayagunaan menyampaikan bahwa:

“Melalui pengelolaan daging kurban Rendangmu ini, bagian-bagian sapi yang tidak digunakan sebagai bahan membuat rendang, seperti kulit, tulang, dan jeroan, akan diolah atau ditukarkan dengan sapi baru untuk qurban di masa mendatang.”⁹⁷

Menurut Manajer Pendistribusian dan pendayagunaan di dalam proses penyembelihan hewan kurban Rendangmu, tidak hanya daging sapi saja yang diambil manfaatnya. Namun, jeroan, kulit, dan tulang sapi yang dihasilkan dari proses penyembelihan akan dikumpulkan dan dimanfaatkan kembali dalam program pengelolaan daging kurban Rendangmu mendatang. Dengan memaksimalkan seluruh bagian sapi, program pengelolaan daging qurban ini tidak hanya memastikan bahwa manfaat kurban tersalurkan dengan baik kepada masyarakat yang membutuhkan, tetapi juga menjaga kelestarian dan keberlanjutan siklus kurban untuk tahun-tahun berikutnya.

c. Pengolahan dan Pengemasan daging kurban Rendangmu

Setelah tahap penyembelihan selesai, daging qurban yang telah dibekukan dikirim ke PT. Canning Indonesian Products (Pronas) di Bali untuk diolah menjadi makanan siap saji berupa rendang dengan merek Rendangmu. Proses pengolahan dan pengemasan daging kurban ini memakan

⁹⁷ Wawancara dengan bapak Anjar Triadi selaku Manajer Pendistribusian dan Pendayagunaan, tanggal 14 September 2024 di LAZISMU Banyumas.

waktu sekitar tiga bulan hingga menjadi produk makanan kaleng berlabel Rendangmu. Setelah proses pengalengan dan pelabelan selesai, Rendangmu dikemas dalam kotak karton, dengan setiap karton berisi 20 kaleng. Seekor sapi senilai 21 juta rupiah akan menghasilkan 7 paket Rendangmu dengan total 420 kaleng. Setiap paket qurban Rendangmu terdiri dari 3 karton, dan setiap karton berisi 20 kaleng.⁹⁸

Dalam proses pengolahan daging qurban, Lazismu Banyumas dan Lazismu Jawa Tengah bekerja sama dengan PT. Canning Indonesia Products (Pronas). Dalam kurun waktu dua hingga tiga bulan, daging kurban selesai diolah menjadi Rendangmu. Setelah itu, Rendangmu dikemas dan dikirim ke Lazismu Jawa Tengah. Lazismu Jawa Tengah kemudian melakukan pendataan atas rendang yang diterima dari PT. Canning Indonesia Products (Pronas) serta menyusun jadwal pengiriman sebelum Rendangmu didistribusikan ke Lazismu daerah sesuai proporsi yang telah ditentukan.

d. Pendistribusian Rendangmu

Setelah proses pengelolaan daging kurban menjadi produk Rendangmu selesai, Lazismu Banyumas akan langsung mendistribusikan Rendangmu kepada sohibul qurban serta masyarakat umum. Dalam hal pendistribusian Rendangmu melalui wawancara dengan Manajer Pendistribusian dan Pendayagunaan, beliau mengungkapkan bahwa:

⁹⁸ Wawancara dengan bapak Anjar Triadi selaku Manajer Program, tanggal 14 September 2024 di Lazismu Banyumas.

“Alokasi pedistribusian Rendangmu meliputi 60% untuk daerah 3T, yaitu wilayah terdepan, tertinggal, dan terluar, serta kawasan padat, kumuh, kantong kemiskinan, wilayah rawan longsor, rawan gizi, daerah dakwah di pedalaman, dan kegiatan sosial kemanusiaan lainnya. Selanjutnya, 30% disalurkan kepada sohibul kurban, sedangkan 10% dialokasikan sebagai cadangan rendang untuk wilayah yang berpotensi mengalami bencana darurat.”⁹⁹

Dalam pendistribusian Rendangmu sohibul kurban berhak menerima 30% dari setiap paket produk kurban Rendangmu. Dari satu paket yang bernilai Rp 3.000.000, sohibul kurban memperoleh 20 kaleng, sementara 70% sisanya dialokasikan untuk kegiatan sosial dan kemanusiaan.

Kurban Rendangmu menawarkan manfaat sebagai solusi yang tepat, praktis, dan terpercaya dalam melaksanakan ibadah kurban. Proses penyembelihan hewan kurban dilakukan sesuai syariat Islam dengan jaminan mutu halal, serta pengolahan yang higienis sesuai standar GMP, HACCP, dan BRC. Pengalengan Rendangmu menggunakan proses sterilisasi yang efektif membunuh bakteri, sehingga produk ini memiliki masa simpan hingga dua tahun. Dengan demikian, Rendangmu dapat dikirim ke wilayah yang jauh dengan aman dan mudah, sekaligus memudahkan penerima dalam menyajikan olahan daging kurban.¹⁰⁰

Pada tahun 2024, Lazismu Banyumas telah menyalurkan produk Rendangmu kepada sohibul kurban dan masyarakat umum. Berikut ini adalah data distribusi produk Rendangmu untuk tahun 2024:

⁹⁹ Wawancara dengan bapak Anjar Triadi selaku Manajer Pendistribusian dan Pendayagunaan, tanggal 14 September 2024 di LAZISMU Banyumas.

¹⁰⁰ LAZISMU Banyumas, “Program LAZISMU Banyumas”, diakses pada tanggal 18 September 2024, <https://lazismubanyumas.org/>.

Tabel 3. Dana Penyaluran Rendangmu Lazismu Banyumas
2024

No.	Keterangan	Penerima	Alamat	Jumlah Kaleng
1.	Tester	Amil Lazismu Banyumas	Jl. Dr. Angka No.1 Purwokerto	14
2.	Paket Rusak	Amil Lazismu Banyumas	Jl. Dr. Angka No.1 Purwokerto	15
3.	Bagian BP Lazismu Banyumas	BP Lazismu Banyumas	Jl. Dr. Angka No. 1 Purwokertp	72
4.	Hak Sohibul Kurban	Sohibul Kurban	Kabupaten Banyumas	2.600
5.	Cindra Mata Bupati	Bupati Banyumas	Kabupaten Banyumas	48
6.	Bagian BP Lazismu Banyumas	Sujiman	Tanjung	24
7.	Baksos Fikes UMP	Fikes UMP	Sokaraja	96
8.	Cendra Mata Pengisi Kajian	Ustadz Muslim	Bobotsari	24
9.	Kado Ramadhan Fisabilillah	PCM, PCA, dan Pengisi Pengajian	Jl. Dr. Angka No.1 Purwokerto	333
10.	Kegiatan Bazarnas	MDMC	Tanjung	48
11.	Kegiatan Jambore Panti Asuhan	MPKS	Tanjung	480
12.	Kegiatan sosial	LRB MDNC	Tanjung	48

	droping Air Bersih			
13.	Santunan Ibu Tuminah	Tuminah	Karangtengah	24
14.	Santunan Bedah Rumah	Tuminah dan Lingkungan	Karangtengah	48
15.	Relawan Lazismu Banyumas	Siswa PPL SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang	Ajibarang	144
16.	Relawan Binanisa	Binanisa	Jl. Dr. Angka No.1 Purwokerto	15
17.	Paket Kurban Guru TK	Guru TK Kotatip	Jl. Dr. Angka No.1 Purwokerto	200
18.	Kegiatan Sosial Jambore Ambulan	Sibulan Jawa Tengah	Purwokerto	120
19.	Penyaluran Kegiatan Sosial	Habib Amrillah	Kramat	24
20.	Kunjungan dan Promosi ke PCM Tien	PCM Tien	Tien	120
21.	Bukber Binanisa	Binanisa	Jl. Dr. Angka No. 1 Purwokerto	120
22.	Promosi Rendangmu	Divisi Media	Jl. Dr. Angka No. 1 Purwokerto	55
23.	Paket Sembako Buka Puasa	Mustakhik Lazismu Banyumas	Jl. Dr. Angka No. 1 Purwokerto	160
24.	Paket Sembako Duafa	Lingkungan Masjid 17 Purwokerto	Jl. Dr. Angka No. 1 Purwokerto	400
25.	Paket Sembako	LRB MDMC	Tanjung	150

	Darurat			
26.	Cendra Mata Ustadzah Binanisa	Binanisa	Jl. Dr. Angka No.1 Purwokerto	48
27.	Santunan Mas Teguh	Immawati Hanifah Ihsanti	Cidora	24
28.	Paket Kurban Cak Maksrus dan Lingkungan	Cak Makhrus	Majenang	48
29.	Santunan Bapak Mujahidin	Mujahidin	Banteran	24
30.	Kunjungan dan Promosi ke RS. Amanah	RS. Amanah	Sumpiuh	24
31.	Kunjungan dan Promosi ke PCM Tambak	PCM Tambak	Tambak	24
32.	Santunan Ibu Wahyuni	Wahyuni	Prembun	24
33.	Santunan Ibu Chosatun	Chosatun	Sokanegara	48

Sumber: Data Dokumentasi Penyaluran Rendangmu Tahun
2024

3. Evaluasi Strategi Pengelolaan Daging Kurban Melalui Produk Rendangmu

Evaluasi pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu dimulai dari tahap perencanaan. Pada tahap ini, Direktur Lazismu Banyumas menilai apakah target pengumpulan dana telah tercapai sesuai rencana awal. Aspek yang dievaluasi meliputi jumlah dana yang terkumpul, jumlah daging yang bisa diolah menjadi

rendang, serta tingkat komitmen dan partisipasi dari sohibul kurban dari setiap Kantor Layanan dan Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM). Dalam wawancara yang dilakukan dengan Direktur Lazismu Banyumas, beliau mengungkapkan bahwa:

*“Pada kurban tahun 2024 ini, alhamdulillah untuk penghimpunan dana berjalan dengan baik. Komitmen capaian dana kurban Rendangmu yang diberikan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) dan Kantor Layanan kepada Lazismu banyumas tercapai 67% . Walaupun masih ada dua Pimpinan Cabang Muhammadiyah yang masih belum berpartisipasi, Lazismu Banyumas akan mengevaluasi penyebabnya dan terus memberikan sosialisai kepada masyarakat”.*¹⁰¹

Dalam proses penyembelihan dan produksi daging kurban untuk Rendangmu, Lazismu Banyumas menilai apakah pemilihan dan penyembelihan hewan telah sesuai dengan ketentuan syariat Islam dan memastikan kondisi hewan kurban sehat. Untuk tahap produksi, Lazismu banyumas melakukan evaluasi terhadap kualitas daging, komposisi bumbu, berat, dan cita rasa dari Rendangmu. Lazismu memastikan setiap aspek produksi memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Selain itu, mereka juga memperhatikan kemasan dan branding produk, sehingga Rendangmu dapat diterima oleh penerima dalam kondisi yang baik dan berkualitas tinggi.

Dalam evaluasi pendistribusian, Direktur Lazismu Banyumas menilai apakah Rendangmu telah didistribusikan sesuai jadwal, memastikan bahwa sertifikat dan tanda terima diberikan kepada sohibul kurban, serta memeriksa tanggapan sohibul kurban mengenai waktu yang diperlukan untuk menerima rendang. Lazismu Banyumas juga mengevaluasi kepuasan sohibul kurban terkait pelayanan yang diterima, termasuk kepuasan terhadap kecepatan distribusi, kejelasan informasi mengenai jadwal pengiriman, serta bentuk apresiasi seperti

¹⁰¹ Wawancara dengan bapak Sabar Waluyo selaku Manajer LAZISMU Banyumas, 14 September 2024 di LAZISMU Banyumas.

ucapan terima kasih, sertifikat, dan doa yang diberikan saat penyerahan Rendangmu. Mereka juga mengumpulkan testimoni dari sohibul kurban untuk mengukur kualitas rasa dan layanan secara keseluruhan.¹⁰²

Mengingat proses pembuatan Rendangmu yang membutuhkan waktu hingga dua bulan, kepuasan sohibul kurban Lazismu Banyumas juga mengevaluasi komunikasi dengan sohibul kurban. Apakah sohibul kurban menerima informasi yang jelas mengenai jadwal dan proses distribusi. Mereka juga menilai dan memberikan opsi untuk menunggu Rendang dari tahun ini atau dari tahun sebelumnya. Langkah ini diambil untuk meningkatkan layanan dan mengatasi potensi keterlambatan distribusi Rendangmu.

Proses evaluasi pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu membantu memastikan bahwa Rendangmu tidak hanya memenuhi standar kualitas, tetapi juga terus berkembang menjadi program yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

C. Dasar Hukum Pengelolaan Daging Kurban Melalui Produk Rendangmu di Lazismu Banyumas

Lazismu Banyumas menjadi tempat bagi para sohibul kurban yang ingin ikut serta dalam pelaksanaan ibadah kurban. Lazismu hadir sebagai solusi untuk mempermudah masyarakat melaksanakan ibadah sunnah kurban di berbagai wilayah tanpa harus menjadi warga daerah tersebut. Sebagian besar ulama sepakat bahwa berkorban adalah sunnah. Lazismu Banyumas menyediakan wadah bagi penyaluran pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu, yang bertujuan untuk menghimpun para sohibul qurban secara tepat. Makna Hari Raya Idul Adha atau Hari

¹⁰² Wawancara dengan bapak Sabar Waluyo selaku Direktur LAZISMU Banyumas, tanggal 14 September 2024 di LAZISMU Banyumas.

Raya Kurban bukan sekadar penyembelihan, pembagian, dan distribusi daging qurban, tetapi juga mengandung pesan mendalam dan manfaat yang bisa direnungkan dengan hati yang tulus.¹⁰³

Manfaat dari pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu ini adalah memudahkan sohibul kurban dalam menyalurkan hak mereka secara tepat dan efektif. Diharapkan, jenis kurban ini juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat luas untuk lebih peduli terhadap lingkungan sosial mereka. Dengan kemudahan berkurban serta inovasi baru dari Lazismu Banyumas dalam pengelolaan dan distribusi daging kurban, diharapkan daging qurban dan nilai-nilai kurban tidak hanya bermanfaat bagi mereka yang berkurban, tetapi juga bagi penerima daging, sehingga memberi dampak positif bagi kehidupan mereka.

Lazismu hadir di tengah masyarakat dengan fokus pada pengelolaan daging kurban, yang diolah menjadi produk siap saji berupa rendang. Ide ini muncul dari melimpahnya daging kurban dan kesadaran akan manfaatnya, sehingga daging kurban dikalengkan untuk memberikan manfaat jangka panjang. Pengelolaan daging kurban Rendangmu bertujuan menyediakan cadangan makanan untuk membantu saudara-saudara kita yang mungkin menghadapi kondisi sulit dan kekurangan pangan. Misalnya, dalam situasi bencana alam yang sering terjadi seperti banjir tahunan, makanan kaleng ini dapat menjadi solusi penyediaan pangan bagi masyarakat yang terdampak.¹⁰⁴

Lazismu Banyumas melaksanakan pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu sesuai dengan tuntunan kurban yang terdapat dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Allah SWT mensyariatkan ibadah qurban sebagaimana firman-Nya:

¹⁰³ Wawancara dengan bapak Anjar Triadi selaku Manajer Pendistribusian dan Pendayagunaan, tanggal 24 September 2024 di LAZISMU Banyumas.

¹⁰⁴ Wawancara dengan bapak Anjar Triadi selaku Manajer Pendistribusian dan Pendayagunaan, tanggal 24 September 2024 di LAZISMU Banyumas.

إِنَّا آَعَطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ . فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ . إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ

“Sesungguhnya, kami telah memberimu (muhammad) nikmat yang banyak. Maka laksanakan shalat karena Tuhanmu, dan berkorbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah). Sungguh, orang-orang yang membencimu dialah yang terputus dan rahmat Allah.” (QS. Al-Kautsar ayat 1-3).¹⁰⁵

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ جَعَلْنَا مَنْسَكًا لِّيَذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَىٰ مَا رَزَقَهُمْ مِّنْ بَهِيمَةِ الْأَنْعَامِ
فَالَهُمْ إِلَهٌ وَاحِدٌ فَلَهُ أَسْلِمُوا وَبَشِّرِ الْمُخْبِتِينَ

“Kami telah menetapkan bagi setiap umat untuk melaksanakan penyembelihan (qurban) sebagai bentuk menyebut nama Allah atas hewan ternak yang Dia berikan kepada mereka. Tuhanmu adalah Tuhan Yang Maha Esa. Maka, serahkan dirimu sepenuhnya kepada-Nya. Berikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang rendah hati dan taat kepada Allah.” (QS. Al-Hajj Ayat 34)¹⁰⁶.

Dalam QS. Al-Kautsar, Allah SWT memerintahkan untuk mensyukuri nikmat-Nya dengan mendirikan shalat dan berqurban. Pengelolaan daging qurban melalui produk Rendangmu adalah salah satu wujud nyata dari rasa syukur umat Islam, di mana daging qurban diolah menjadi rendang kalengan. Dengan cara ini, manfaat qurban dapat bertahan lebih lama dan dapat dinikmati oleh mereka yang membutuhkan di berbagai daerah dan kondisi, termasuk saat terjadi bencana.

Sedangkan dalam QS. Al-Hajj ayat 34 menyebutkan bahwa setiap umat telah disyariatkan berkorban agar menyebut nama Allah atas rezeki yang diberikan-Nya. Kurban Rendangmu selaras dengan semangat ayat ini, karena memanfaatkan rezeki berupa hewan kurban untuk membantu orang-orang yang membutuhkan, termasuk mereka yang sulit mendapatkan makanan. Program ini menunjukkan bahwa kurban bukan sekadar penyembelihan hewan, tetapi mencakup kepedulian sosial dengan

¹⁰⁵ QS. Al-Kautsar (108), 1-3.

¹⁰⁶ QS. Al-Hajj (22), 34.

memastikan distribusi daging sampai ke masyarakat yang mengalami krisis pangan.

Dengan pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu, manfaat daging kurban tidak terbatas pada waktu pelaksanaan Idul Adha saja, tetapi dapat dinikmati sepanjang waktu, khususnya saat kondisi darurat. Hal ini sejalan dengan esensi kurban yang mengajarkan umat untuk peduli kepada sesama, terutama kaum fakir dan miskin, dengan inovasi agar manfaatnya lebih efektif dan berjangka panjang.¹⁰⁷ Pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu juga melambangkan keikhlasan dalam menjalankan amanah kurban, sebagaimana yang dicontohkan dalam kisah Nabi Ibrahim AS dan Nabi Ismail AS. Kurban Rendangmu menunjukkan bahwa keikhlasan dalam berkorban tidak hanya dalam niat dan penyembelihan, tetapi juga dalam memastikan daging kurban didistribusikan dengan cara yang terbaik bagi penerima.

Majelis Ulama Indonesia (MUI) memutuskan bahwa pengelolaan daging kurban boleh dilakukan sebelum dibagikan kepada masyarakat yang berhak. Sebelum distribusi, daging kurban boleh diolah menjadi makanan siap saji seperti rendang atau kornet yang dikemas dalam kaleng. MUI mengizinkan hal ini karena dinilai lebih banyak manfaatnya daripada mudaratnya.¹⁰⁸

Majelis Ulama Indonesia (MUI) memberikan landasan hukum untuk pengelolaan daging kurban dalam bentuk olahan, seperti rendang, kornet, dan makanan sejenis lainnya. MUI menetapkan Fatwa No. 37 Tahun 2019 sebagai dasar hukum terkait pengawetan dan distribusi daging dalam bentuk makanan olahan. Fatwa tersebut menyatakan bahwa daging kurban disunnahkan untuk segera didistribusikan (ala al-faur) setelah

¹⁰⁷ Wawancara dengan bapak Anjar Triadi selaku Manajer Pendistribusian dan Pendayagunaan, tanggal 24 September 2024 di LAZISMU Banyumas.

¹⁰⁸ Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) No. 37 Tahun 2019.

penyembelihan agar manfaat dan tujuan kurban, yaitu berbagi kebahagiaan dengan menikmati daging kurban, dapat tercapai. Daging sebaiknya dibagikan dalam bentuk mentah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di sekitar atau daerah terdekat. Namun, menyimpan sebagian daging kurban yang telah diolah dan diawetkan untuk jangka waktu tertentu, agar dapat didistribusikan kepada yang lebih membutuhkan, diperbolehkan (mubah) asalkan tidak ada kebutuhan mendesak.

Berdasarkan pertimbangan kemaslahatan, daging qurban diperbolehkan (mubah) untuk didistribusikan secara tertunda (ala al-tarakhi) guna memperluas manfaatnya. Selain itu, diperbolehkan mengolah dan mengawetkan daging kurban, seperti mengalengkannya atau membuatnya dalam bentuk kornet, rendang, dan produk sejenisnya dan didistribusikan ke luar daerah lokasi penyembelihan.¹⁰⁹

Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah juga memberikan dasar hukum yang memperbolehkan pengelolaan daging kurban menjadi produk olahan seperti rendangmu dan kornet untuk memaksimalkan manfaat daging qurban bagi masyarakat.¹¹⁰

Dalilnya:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّهُ قَالَ: لَا يَأْكُلُ أَحَدٌ مِنْ
لَحْمِ أُضْحِيَّتِهِ فَوْقَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

“Dari Ibnu Umar, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda: 'Janganlah seseorang memakan daging kurbannya lebih dari tiga hari.' (Hadis riwayat Muslim.)

¹⁰⁹ Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) No. 37 Tahun 2019.

¹¹⁰ Fuad Zein, *“Fiqh Qurban Kontemporer”* (Universitas Ahmad Dahlan, 2022), 17-20.

عَنْ أَبِي عُبَيْدٍ قَالَ شَهِدْتُ الْعِيدَ مَعَ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ فَبَدَأَ بِالصَّلَاةِ قَبْلَ الْخُطْبَةِ وَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَانَا أَنْ نَأْكُلَ مِنْ لَحْمٍ نُسْكِنَا بَعْدَ ثَلَاثٍ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

"Dari Abu Ubaid, ia berkata: Aku menyaksikan salat Id bersama Ali bin Abi Thalib. Lalu ia memulai dengan salat sebelum khutbah, dan ia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah Sholawlohu 'alaihi wasallam melarang kami memakan daging kurban kami lebih dari tiga hari." (Hadis riwayat Muslim.)

Dari dua hadits riwayat Muslim yang tertulis di atas menyebutkan bahwa Nabi Muhammad SAW awalnya melarang menyimpan dan membatasi distribusi daging kurban lebih dari tiga hari, tetapi kemudian hukum ini mengalami perubahan atau nasakh, dan diperbolehkan menyimpannya lebih dari tiga hari ketika kebutuhan mendesak tidak ada. Ini menunjukkan adanya fleksibilitas dalam pengelolaan dan penyimpanan daging kurban sesuai dengan situasi dan kebutuhan.

Dalilnya:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَهْلَ الْمَدِينَةِ لَا تَأْكُلُوا لَحْمَ ضَحَايَاكُمْ فَوْقَ ثَلَاثٍ. وَقَالَ ابْنُ الْمُسْتَنِيرِ: ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ. فَشَكَوْا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ لَهُمْ عِيَالًا وَخَدَمًا فَقَالَ: كُلُوا وَأَطْعِمُوا وَاحْبِسُوا أَوْ ادَّخِرُوا

"Dari Abu Sa'id Al-Khudri, ia berkata: Rasulullah Sholawlohu 'alaihi wasallam bersabda, Wahai penduduk Madinah, janganlah kalian memakan daging kurban kalian lebih dari tiga hari. Ibnu Al-Mustannir berkata, tiga hari. Lalu mereka mengadu kepada Rasulullah Shallallohu 'alaihi wasallam bahwa mereka memiliki keluarga besar dan pembantu-pembantu, maka beliau bersabda, Makanlah, berikanlah kepada orang lain, dan simpanlah atau sisakanlah."

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَزُورُوهَا وَنَهَيْتُكُمْ عَنْ لُحُومِ الضَّحَايَا فَوْقَ ثَلَاثٍ فَأَمْسِكُوا مَا بَدَا لَكُمْ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

"Dari Abdullah bin Buraidah, dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Aku telah melarang kalian untuk mengunjungi kuburan, maka kunjungilah kuburan. Dan aku telah melarang kalian untuk memakan daging kurban lebih dari tiga hari, maka makanlah daging kurban yang ada padamu sesuai yang kamu inginkan." (Hadis riwayat Muslim).¹¹¹

Kedua hadis tersebut mengajarkan pentingnya fleksibilitas dan kebutuhan dalam pengelolaan daging kurban, baik dalam hal waktu penyimpanan daging kurban maupun dalam hal distribusinya. Setiap generasi umat tentu memiliki cara untuk mengawetkan daging kurban. Pengelolaan daging kurban yang baik harus memperhatikan kebutuhan masyarakat dan prinsip berbagi, serta mengutamakan keadilan dalam mendistribusikan daging kurban kepada yang membutuhkan.

Lazismu Banyumas merancang konsep pengelolaan daging kurban yang telah disesuaikan dengan prinsip-prinsip pengelolaan daging kurban sebagaimana yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW. Dalam satu hadits shahih riwayat Al-Bukhari nomor 5569, Nabi shallallahu 'alayhi wa sallam menyatakan:

كُلُوا وَأَطْعِمُوا وَادَّخِرُوا

"Makanlah daging kurban, berilah makan dan simpanlah."¹¹²

Jika dikaitkan dengan konsep pengelolaan daging kurban Rendangmu oleh Lazismu Banyumas, hadis ini memberi dasar bahwa penyimpanan atau pengolahan daging kurban dalam bentuk yang lebih

¹¹¹ Fuad Zein, "Fiqh Qurban Kontemporer" (Universitas Ahmad Dahlan, 2022), 17-20.

¹¹² Muhammad Ibnu Ismail Abu Abdullah Al-Bukhari Al-Ja'fi, Shahih Bukhari, Juz 7, Hadits Nomor 5569, (Daru Tuqha An-Najah, 2002), 103

tahan lama seperti pengalengan atau pengolahan menjadi rendang adalah diperbolehkan selama tujuan utama dari kurban tetap tercapai. Artinya, selama kurban tersebut dimanfaatkan untuk berbagi dengan masyarakat yang membutuhkan, terutama yang sulit dijangkau atau dalam kondisi tertentu, maka tindakan ini sejalan dengan prinsip kemaslahatan dan sunnah yang dicontohkan oleh Nabi SAW.

Harga standar satu ekor sapi yang ditentukan Lazismu Banyumas adalah Rp. 21 juta. Pelaksanaan pengelolaan kurban Rendangmu dilakukan dengan sistem paket seharga Rp 3 juta. Jadi satu ekor sapi seharga Rp. 21 juta akan menghasilkan 7 paket Rendangmu. Setiap paket tersebut mencakup pembelian hewan kurban, proses penyembelihan, hingga distribusi daging kurban yang dikelola secara profesional. Sistem perpaket ini dirancang untuk memudahkan masyarakat yang ingin berkurban, sehingga mereka cukup memilih jumlah paket sesuai kemampuan tanpa harus khawatir mengenai detail pelaksanaan. Dengan paket kurban Rp 3 juta ini, para peserta dapat memastikan bahwa ibadah kurban mereka terlaksana dengan baik dan daging kurban dapat sampai kepada yang membutuhkan secara tepat sasaran.¹¹³ Konsep kurban semacam ini sudah dilaksanakan oleh Rasulullah Saw.

Dalilnya:

عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: نَحَرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَامَ الْحُدَيْبِيَةِ الْبَدَنَةَ عَنْ سَبْعَةٍ وَالْبَقَرَةَ عَنْ سَبْعَةٍ

“Dari Jabir radhiyallahu ‘anhu berkata: “Kami menyembelih (hewan kurban) bersama Rasulullah Saw pada tahun Hudaibiyah, seekor unta untuk tujuh orang, dan seekor sapi untuk tujuh orang.”(HR Muslim, Abu Dawud, dan Tirmidzi).¹¹⁴

¹¹³ Wawancara dengan bapak Anjar Triadi selaku Manajer Pendistribusian dan Pendayagunaan, tanggal 24 September 2024 di LAZISMU Banyumas.

¹¹⁴ Muslim Ibn Hajjaj Abu Hasan Al Qusyairi, *Shohih Muslim*, Juz 2, Hadits Nomor 1318, (Beirut: Dar Ihya’ At Turats Al-Arabi, 2000), 955

Hadis ini menunjukkan bahwa kurban bisa dilakukan secara patungan dengan maksimal tujuh orang untuk satu ekor unta atau sapi. Lazismu Banyumas turut mengajak para sohibul kurban yang memiliki kemampuan untuk membeli hewan kurban secara penuh dengan kontribusi Rp 21 juta per orang. Dengan cara ini, program kurban Rendangmu dapat menjadi sarana pemersatu umat Islam, memperkuat semangat berkurban, dan mempererat tali persaudaraan di antara sesama umat.

Para ulama mazhab sepakat bahwa usia minimal unta yang digunakan untuk kurban adalah lima tahun. Namun, ada perbedaan pendapat mengenai usia sapi. Menurut mazhab Syafi'i, Hambali, dan Hanafi, sapi harus berusia minimal dua tahun, sedangkan menurut mazhab Maliki, minimal tiga tahun. Terdapat perbedaan juga mengenai usia kambing. Sebagian besar mazhab mensyaratkan kambing berusia setahun penuh, sementara menurut mazhab Syafi'i, kambing harus berusia dua tahun penuh.¹¹⁵

Lazismu Banyumas menetapkan beberapa kriteria khusus untuk hewan kurban yang dipilih agar memenuhi standar syariat dan kualitas. Dalam wawancara dengan Manajer Pendistribusian dan Pendayagunaan tentang kriteria khusus hewan kurban yang disepakati Lazismu Banyumas, beliau mengatakan bahwa:

“Kami Lazismu Banyumas menyepakati bahwa hewan kurban yang kami gunakan harus memenuhi usia minimal yang disyaratkan. Hewan kurban harus sehat, tidak cacat, tidak sakit, dan tidak mengalami masalah fisik seperti pincang, buta, atau memiliki telinga dan ekor yang rusak. Lazismu biasanya memilih hewan dengan bobot dan kondisi fisik yang baik, cukup gemuk, dan memiliki daging yang cukup agar dapat memberikan hasil optimal saat distribusi daging kurban. Selain itu hewan kurban juga dipilih dari peternak yang terpercaya dan memiliki catatan kesehatan

¹¹⁵ Wahbah Az Zuhaili, *Fiqh Islam wa Adillatuhu* 4/Wahbah Az Zuhaili (Jakarta: Gema Insani, 2011), 272-276.

hewan yang baik, untuk memastikan bahwa hewan benar-benar layak dan aman untuk kurban.”¹¹⁶

Dalam memilih hewan kurban Lazismu Banyumas selalu menekankan bahwa hewan kurban yang dipilih harus memenuhi syarat dan kriteria hewan kurban yang sesuai dengan aturan dan prinsip Islam. Selain itu Lazismu Banyumas juga memperhatikan aspek kualitas dan kesehatan hewan kurban. Hal ini dilakukan Lazismu Banyumas supaya hewan kurban yang dipilih memenuhi standar syariat Islam dan memiliki kualitas yang baik, sehingga ibadah kurban bisa dilaksanakan dengan sempurna.

Lazismu bekerja sama dengan salah satu rumah pemotongan hewan (RPH Pesanggaran) di Bali. Penyembelihan di RPH tersebut dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah, mengikuti pedoman dalam fatwa MUI No. 12 Tahun 2009 mengenai standar sertifikasi penyembelihan halal. Produk Rendangmu juga telah memiliki jaminan halal sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam UU No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Seperti, mencantumkan label halal pada produk yang telah memperoleh sertifikasi halal, memastikan pemisahan yang jelas antara lokasi tempat penyembelihan, peralatan pengolahan, penyimpanan, pengemasan, penjualan, dan penyajian produk halal dengan produk non-halal, memperbarui sertifikat halal ketika masa berlakunya habis, serta melaporkan perubahan komposisi bahan kepada BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal).¹¹⁷ Dengan sertifikasi halal ini, produk Rendangmu menjamin bahwa seluruh proses pengolahan, mulai dari pemilihan bahan, pemotongan, hingga pengemasan, telah mengikuti standar halal yang ketat.¹¹⁸

¹¹⁶ Wawancara dengan bapak Anjar Triadi selaku Manajer Pendistribusian dan Pendayagunaan, tanggal 24 September 2024 di LAZISMU Banyumas.

¹¹⁷ Undang-Undang No. 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk halal.

¹¹⁸ Wawancara dengan bapak Anjar Triadi selaku Manajer Program, tanggal 24 September 2024 di LAZISMU Banyumas.

Konsep pengelolaan daging kurban seperti Rendangmu, yang mengolah daging menjadi makanan siap saji (rendang) untuk dimakan, disimpan, dan didistribusikan, sangat relevan jika disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Menurut penulis di era modern ini, banyak orang hidup dalam ritme cepat sehingga makanan siap saji sangat diminati. Pengolahan daging kurban menjadi rendang memenuhi kebutuhan masyarakat akan makanan praktis yang tidak perlu dimasak lagi. Kemudian dengan adanya frekuensi bencana alam, konflik, dan krisis kemanusiaan, makanan yang awet dan mudah didistribusikan seperti rendang sangat cocok dan bermanfaat untuk membantu korban yang membutuhkan. Apalagi dengan kemajuan teknologi saat ini akan sangat mendukung inovasi pengelolaan daging kurban ini, memungkinkan proses pengelolaan daging kurban dan proses pengemasan makanan akan tahan lama, higienis, dan mudah diangkut, membuat pengelolaan daging kurban dalam bentuk rendang lebih efisien untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Konsep ini mendukung pola hidup berkelanjutan dengan memanfaatkan seluruh bagian daging untuk menghasilkan produk bernilai tambah, sekaligus meminimalkan limbah. Para ulama juga sepakat bahwa memakan daging hewan kurban itu diperbolehkan, bahkan dianjurkan untuk mengonsumsi beberapa potong daging kurban sebagai bentuk mengambil berkah dari ibadah kurban yang dilakukan. Hal ini juga diterapkan oleh Lazismu Banyumas, yang memberikan daging kurban dalam bentuk Rendangmu kepada sohibul kurban yang berpartisipasi dalam program tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mengonsumsi daging kurban yang telah diolah menjadi rendang seperti Rendangmu adalah sesuatu yang diperbolehkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari strategi pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu di Lazismu Banyumas, maka penulis mencoba menarik kesimpulan bahwa dalam menyusun strategi pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu, Lazismu Banyumas menerapkan tiga tahapan yaitu perumusan strategi, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap perumusan strategi Lazismu Banyumas mengawali dengan melakukan analisis terhadap kebutuhan masyarakat, potensi daging kurban sebagai bahan baku utama produk Rendangmu dan letak geografis, selain itu Lazismu Banyumas juga menentukan tujuan jangka panjang dan strategi untuk pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu. Pada tahap Implementasi, Lazismu Banyumas bekerjasama dengan Majelis Tarjih, Lazismu Jawa Tengah, ranting dan cabang Muhammadiyah wilayah Banyumas, serta perusahaan khusus mengolah, mengawetkan, dan mengemas daging. Proses pelaksanaannya meliputi pengumpulan dana, penyembelihan hewan kurban, pengolahan dan pengemasan daging menjadi rendang, pendistribusian, dan evaluasi. Kemudian tahap yang terakhir adalah evaluasi, evaluasi dilakukan dengan memantau setiap tahap kegiatan, mulai dari pengumpulan dana, proses penyembelihan, pengolahan dan pengemasan, distribusi produk Rendangmu, hingga evaluasi kepuasan sohibul kurban. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan, serta untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan di masa mendatang.

Strategi pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu merupakan inovasi yang efektif dan relevan untuk meningkatkan manfaat

ibadah kurban. Dengan mengolah daging kurban menjadi produk Rendangmu, Lazismu berhasil meratakan penerimaan daging kurban, memperpanjang masa simpan daging kurban, mempermudah distribusi ke wilayah yang membutuhkan, dan memberikan nilai tambah bagi sohibul kurban serta penerima manfaat. Strategi ini tidak hanya memenuhi aspek syariah, tetapi juga mencerminkan efisiensi, keberlanjutan, dan kepedulian sosial, sehingga menjadi model pengelolaan kurban yang layak diadopsi di berbagai daerah lainnya. Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah menetapkan bahwa metode kurban seperti ini memiliki hukum mubah (diperbolehkan). MUI juga mengeluarkan sejumlah fatwa sebagai dasar hukum untuk mendukung metode ini, antara lain Fatwa No. 12 Tahun 2009 tentang standar penyembelihan halal, Fatwa No. 37 Tahun 2019 mengenai pengawetan dan distribusi daging kurban dalam bentuk olahan, serta Undang-Undang No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal.

B. Saran

1. Pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu (Kurban Rendangmu) yang dilakukan oleh Lazismu Banyumas diharapkan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat bahwa sebelum dibagikan, mengolah daging kurban menjadi makanan siap saji seperti rendang diperbolehkan dalam syariat Islam.
2. Dalam evaluasi kepuasan sohibul kurban terhadap pengelolaan daging kurban melalui produk Rendangmu akan lebih baik jika Lazismu Banyumas menggunakan formulir survei kepuasan sohibul kurban. Dengan adanya formulir survei kepuasan, Lazismu Banyumas bisa melihat kepuasan sohibul kurban berdasarkan data. Selain itu melalui survei ini, Lazismu Banyumas bisa memahami harapan sohibul kurban dan mewujudkan misi sosial untuk memberi kemanfaatan kepada penerima daging kurban di tahun berikutnya.

3. Lazismu Banyumas diharapkan semakin aktif dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar kurban Rendangmu di tahun-tahun berikutnya dapat menarik lebih banyak partisipasi dari para sohibul kurban. Selain itu, penting bagi Lazismu Banyumas untuk terlibat dalam memantau proses pengolahan daging kurban menjadi rendang yang dilakukan oleh PT Pronas Bali. Dengan memahami secara langsung proses produksi tersebut, Lazismu Banyumas dapat lebih efektif dalam menyosialisasikan program ini sekaligus meyakinkan masyarakat bahwa kurban Rendangmu tidak hanya sesuai dengan syariat Islam, tetapi juga membawa manfaat besar.

Melalui langkah ini, Lazismu Banyumas diharapkan terus menjadi lembaga pemberdayaan yang terpercaya dan mampu memberikan kontribusi positif dalam pengelolaan kurban dengan inovasi yang relevan dan bermanfaat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal. *Fiqih Ibadah*. Yogyakarta: CV. Budi Utama. 2020.
- Al-Ja'fi, Muhammad Ibnu Ismail Abu Abdullah Al-Bukhari. *Shahih Bukhari*. Daru Tuqha An-Najah. 2002.
- Al-Qur'anul Karim.
- Ansori, Akhmad Ma'ruf. *Kurban dan Hikmahnya*. Surabaya: Al-Miftah. 1998.
- Ardyan, Elina. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia. 2023.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Fiqih Islam Wa Adillatuhu 4 / Wahbah Az Zuhaili*. Jakarta: Gema Insani. 2011.
- Budiman, Dana et.al. *Manajemen Strategi*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia. 2023.
- Cahyadi, Nur et.al. *Perilaku Dalam Organisasi*. Batam: CV. Rey Media Grafika. 2023.
- Emzir. *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) No. 37 Tahun 2019.
- Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) No. 12 Tahun 2009.
- Fauzi et.al. *Penguatan Organisasi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI. 2022.
- Fitrah, Muhammad dan Lutfiyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas dan Stady Kasus*. Sukabumi: CV. Jejak. 2017.
- Fuad Zein. *Fiqih Kurban Kontemporer*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan. 2022
- GHI. "Data Tingkat Kelaparan Negara Indonesia." Diakses tanggal 24 Febuari 2024. <https://www.globalhungerindex.org/indonesia.html>.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2015.
- Hafni, Awaluddin Sitorus dan Adriani Harahap. *Gerakan Inovasi Mendidik Berkarakter*. Lampung: CV Perahu Litera Group. 2019.
- Harunissa. "Praktik Pembagian Daging Hewan Kurban Di Desa Muara Dua Kecamatan Seruyan Hilir Kabupaten Seruya." Skripsi. Palangka Raya. IAIN Palangka Raya. 2020.

- Hendra, Testu. *Strategi Pengembangan Qurban Produktif Untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Padang: CV. Digital Philosophy. 2021.
- Heriyanti, Pantai. *Strategi Pemasaran Segmenting, Targeting dan Positioning*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka. 2022.
- Ibn Hajjaj Abu Hasan Al-Qusyairi, Muslim. *Shohih Muslim*. Beirut: Dar Ihya' At Turats Al-Arabi, 2000.
- Kosasih. *Manajemen Strategik*. Surabaya: Cipta Media Nusantara. 2021.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran, Jilid 2*. Jakarta: Erlangga. 2009.
- Lazismu Banyumas. "Profil Lazismu Banyumas". Diakses tanggal 24 Febuari 2024. <https://lazismubanyumas.org/>.
- Muafi, Ahmad Johan. *Manajemen Strategi: Dari Visualisasi Menjadi Aksi*. Sumedang: CV. Mega Press Nusantara. 2024.
- Munadi, Muhammad, "Potensi Qurban dan Pengembangannya Bagi Pendidikan di Indonesia." *Jurnal of Educational Management and Instruction* 3, no. 2. 2023.
- Nasution, Arman Hakim dan Hermawan Kartajaya. *Inovasi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI. 2018.
- Noor, Juliansyah. *Manajemen Strategi*. Banten: La Tansa Mashiro Publisher. 2020.
- Ramaida, Naili Lutfiah Putri. "*Distribusi Daging Kurban Dalam Fatwa MUI Nomor 37 Tahun 2019 Menurut Pandangan Ulama Madzab*." Skripsi. Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah. 2023.
- Rumawas, Wahelmina. *Manajemen Kinerja*. Manado: Universitas Sam Ratulangi. 2021.
- Rosenzweig, James E. *Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Radar Jaya Offsed.
- Salam, Agus. *Metode Penelitian Kualitatif*. Pasman Barat: CV. Azka Pustaka. 2023.
- Salusu, J. *Pengambilan Keputusan Stratejik*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. 1996.
- Santoso, Harits. "*Pengelolaan Daging Qurban Perspektif Fikih Qurban Studi di Lazismu Surabaya Jawa Timur*." Skripsi. Malang. UIN Maulana Malik Ibrahim. 2020.
- Setiawan, M. Nurrosyid Huda. *Buku Saku Fiqih Qurban: Indahnya Ajaran Islam Dalam Berkurban*. Ponorogo: UNIDA Gontor Press. 2022.

Sugiyanto. *Sistem Pengendalian Strategi*. Cilacap: PT. Media Pustaka Indo. 2023.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2007.

Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan Kopetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2008.

Sunyoto, Danang. *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Caps, 2012.

Suryani, Indah. "Manajemen Ibadah Qurban di Masjid Assalam BTN 3 Way Halim Permai Bandar Lampung." Skripsi. Lampung. UIN Raden Intan Lampung. 2022.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2013.

Tirto, Muh Arif et.al. "Metodologi Penelitian dan Teknik Analisis Data." *Jurnal Pengabdian* 1 No. 2. 2017.

Umar, Husein. *Strategic Management in Action*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2008.

Undang-Undang No. 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk halal.

Wajdi, M. Farid. *Manajemen Strategi Pengembangan*. Surakarta: Muhammadiyah Universitu Press. 2024.

Wawancara dengan Anjar Triadi, Tanggal 14 September 2024 di Lazismu Banyumas.

Wawancara dengan Faiz Imtihanah, Tanggal 26 Juni 2024 di Purwokerto.

Wawancara dengan Habib Amrillah, tanggal 10 Febuari 2024 di Lazismu Banyumas.

Wawancara dengan Sabar Waluyo, tanggal 14 September 2024 di Lazismu Banyumas.

Wawancara dengan Wahyuni, Tanggal 26 Juni 2024 di Purwokerto.

Widodo, Sri. *Manajemen Strategi Keunggulan Bersaing Berkelanjutan*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management. 2023.

Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana. 2017.

Zaenuri. *Pengelolaan Pembelajaran Efektif dalam Pembelajaran Al-Quran*. Jakarta: Publica Indonesia Utama. 2023.

Zuchri, Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press. 2021.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian.



lazismu
Banyumas

Telah Dibuka

Qurban 1445 H./2024 M.
Qurban Berkah, Menyentuh Hati
Membawa Kebahagiaan Sampai Pedalaman

Pilihan & Kuota Qurban

SAPI	KAMBING/DOMBA	RENDANGMU (Qurban Kemasan)
4 ROMBONGAN SAPI 28 Sahibul Qurban	20 Kambing/Domba Harga mulai dari:	150 paket/Sahibul Qurban
Rp. 3.500.000,-	Rp. 3.000.000,-	Rp. 3.000.000,-

Sasaran & Lokasi

- Desa yang tidak ada Qurban
- Kawasan Pedalaman 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal)
- Penggerak dakwah sosial di masyarakat
- Keluarga miskin ekstremitas dan pencegahan Stunting

Transfer Qurban

007701002829308
BNI 179 802 806 8
BSI 7 333 7 5555 8
Mandiri 504 200 5555
0811-2727-1271

Gambar 1. Pengadaan Dana Qurban Rendangmu 1445 H.



lazismu
Jawa Tengah

**Pengecekan Kesehatan Hewan Qurban
Oleh Dokter Hewan RPH Denpasar**

**Pengecekan Kesehatan Hewan Qurban
Oleh Dokter Hewan RPH Denpasar**

Gambar 2. Proses Pengecekan Kesehatan dan Kelayakan Hewan Kurban.



Gambar 3. Proses Penyembelihan dan Pengulitan Hewan Kurban.



Gambar 4. Proses Pemisahan Daging dan Tulang serta Pembungkusan Daging Kurban.



Gambar 5. Proses Pengolahan Daging Qurban Menjadi Produk Rendangmu.



Gambar 6. Proses Monitoring dan Pengawasan Badan Syariah Provinsi Bali.





Gambar 7. Proses Pendistribusian Rendangmu.

Lampiran 2. Surat Izin Observasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553
www.uinsaiu.ac.id

Nomor : 2295/Un.19/FD.WD.1/PP.05.3/09/2024 Purwokerto, 02 September 2024
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Observasi Pendahuluan

Kepada Yth.
Direktur Lazismu Banyumas

di - Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan data awal Penelitian Mahasiswa, maka kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin Observasi Pendahuluan kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

Nama : GUSTI NANDA PANGESTU
NIM : 2017103047
Semester : 9 (sembilan)
Prodi : Manajemen Dakwah
Alamat : Desa Kembangan RT 02 / RW 01 Kec. Bukateja, Kab. Purbalingga

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Obyek : Strategi Pengelolaan Daging Qurban Melalui Produk Rendangmu di Lazismu Banyumas
Tempat / Lokasi : Jl. Dr. Angka No. 1 Purwokerto Timur. Kode Pos : 53115 Kabupaten Banyumas

Kemudian atas ijin dan perkenan dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih
Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Ahmad Muttaqin, M.Si
NIP. 197911152008011018

Lampiran 3. Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH
Jalan Jendral A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiu.ac.id

Nomor : 2294/Un.19/FD.WD.1/PP05.3/09/2024 Purwokerto, 02 September 2024
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Kepada Yth.
Direktur Lazismu Banyumas

di - Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Penelitian Mahasiswa, maka kami mohon dengan hormat kepada Bapak /Ibu berkenan untuk memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

Nama : GUSTI NANDA PANGESTU
NIM : 2017103047
Semester : 9 (sembilan)
Prodi : Manajemen Dakwah
Alamat : Desa Kembangan RT 02 / RW 01 Kec. Bukateja, Kab. Purbalingga
Judul : Strategi Pengelolaan Daging Qurban Melalui Produk Rendangmu di Lazismu Banyumas

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Obyek : Strategi Pengelolaan Daging Qurban Melalui Produk Rendangmu di Lazismu Banyumas
Tempat / : Jl. Dr. Angka No. 1 Purwokerto Timur. Kode Pos : 53115 Kabupaten
Lokasi : Banyumas
Tanggal Riset : 2024-09-02 - 2024-10-02
Metode : Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Kemudian atas ijin dan perkenan dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Ahmad Muttaqin, M.Si
NIP. 197911152008011018

Lampiran 4. Surat Rekomendasi Munaqosah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinhalu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Yang bertandatangan di bawah ini, dosen pembimbing skripsi atas nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Gusti Nanda Pangestu
NIM : 2017103047
Jurusan / Prodi : MKI/Manajemen Dakwah
Angkatan : 2020
Judul : Strategi Pengelolaan Daging Qurban Melalui Produk Rendangmu di Lazismu Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi saudara tersebut di atas sudah siap untuk dimunaqosyahkan setelah memenuhi syarat - syarat akademik yang telah ditetapkan
Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

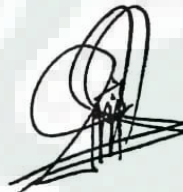
Purwokerto, 17 Desember 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan
MKI

Pembimbing



Uus Uswatusholihah, M.A
NIP. 197703042003122001



Alfi Nuraini, M.Ag
NIP. 199307302019082001

Lampiran 5. Balngko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635824 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Rekap Bimbingan

Nama : GUSTI NANDA PANGESTU
NIM : 2017103047

No	Tanggal Rencana	Dosen Pembimbing	Tanggal Terlaksana	Bahasan	Balikan
1	2024-05-16	Alfi Nuraini, M.Ag	2024-05-16	1. Penjabaran isi proposal dan penambahan data di bagian IBM 2. Revisi Format Penulisan 3. Penambahan materi di bagian penegasan istilah	Oke
2	2024-08-16	Alfi Nuraini, M.Ag	2024-08-16	Perbaikan judul, Penambahan latar belakang, dan Perbaikan penulisan footnote	Oke
3	2024-09-06	Alfi Nuraini, M.Ag	2024-09-06	Penambahan kajian pustaka	Oke
4	2024-09-16	Alfi Nuraini, M.Ag	2024-09-16	Penambahan Landasan Teori di BAB II	Ok
5	2024-10-11	Alfi Nuraini, M.Ag	2024-10-11	Perbaikan BAB III Metode Penelitian dan format penulisan	Oke
6	2024-10-21	Alfi Nuraini, M.Ag	2024-10-21	Menspesifikan BAB IV	Oke
7	2024-10-28	Alfi Nuraini, M.Ag	2024-10-28	Perbaikan format penulisan kutipan di BAB IV	Oke
8	2024-11-04	Alfi Nuraini, M.Ag	2024-11-04	Penjabaran hasil kutipan wawancara	Oke
9	2024-11-11	Alfi Nuraini, M.Ag	2024-11-11	Perbaikan BAB V dan Penulisan daftar pustaka	Oke
10	2024-11-22	Alfi Nuraini, M.Ag	2024-11-22	Perbaikan Abstrak	Oke
11	2024-12-02	Alfi Nuraini, M.Ag	2024-12-02	Perbaikan format penomoran halaman	Oke
12	2024-12-16	Alfi Nuraini, M.Ag	2024-12-16	Perbaikan kata pengantar, daftar isi, dan ACC Munaqosah	Oke

Purwokerto, 2024-12-17

https://lafada.uinsaizu.ac.id/dosen/print_bimbingan.php?id=2017103047

1/2

12/17/24, 7:21 PM

Print Bimbingan

Alfi Nuraini, M.Ag

Lampiran 6. Sertifikat EPTUS


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
 No B-5952/Un.19/K.Bhs/PP.009/2/2024

This is to certify that
 Name : **Gusti Nanda Pangestu**
 Place and Date of Birth : **Purbalingga, 24 Agustus 2006**
 Has taken **EPTUS**
 with Computer Based Test,
 organized by Language Development Unit on : **03 Desember 2024**
 with obtained result as follows :

Listening Comprehension: **46** Structure and Written Expression: **48** Reading Comprehension: **54**
 فهم السموع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء

Obtained Score : 493
 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.

Purwokerto, 03 Desember 2024
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

 Mujihaan, S.S., M.Pd.
 NIP.19720923 200003 2 001




EPTUS
 English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
 Al-Mubtadi' al-Qur'aniyah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah

Diunduh dengan CamScanner

Lampiran 7. Sertifikat IQLA


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
 No B-5951/Un.19/K.Bhs/PP.009/2/2024

This is to certify that
 Name : **Gusti Nanda Pangestu**
 Place and Date of Birth : **Purbalingga, 24 Agustus 2006**
 Has taken **IQLA**
 with Computer Based Test,
 organized by Language Development Unit on : **03 Desember 2024**
 with obtained result as follows :

Listening Comprehension: **43** Structure and Written Expression: **46** Reading Comprehension: **49**
 فهم السموع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء

Obtained Score : 457
 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.

Purwokerto, 03 Desember 2024
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

 Mujihaan, S.S., M.Pd.
 NIP.19720923 200003 2 001




EPTUS
 English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
 Al-Mubtadi' al-Qur'aniyah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah

Diunduh dengan CamScanner

Lampiran 8. Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/18113/11/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA	: GUSTI NANDA PANGESTU
NIM	: 2017103047

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	: 75
# Tartil	: 90
# Imla'	: 85
# Praktek	: 85
# Nilai Tahfidz	: 90



Purwokerto, 22 Nov 2023



Validation Code



MENGESAHKAN
FOTOCOPI SEBUTAI DENGAN ASLINYA
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
IAIN PURWOKERTO

Nasrudin, M. Ag
Ketua UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 10. Sertifikat KKN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : GUSTI NANDA PANGESTU
2. NIM : 2017103047
3. TTL : Purbalingga, 24 Agustus 2000
4. Program Studi : Manajemen Dakwah
5. Angkatan : 2020
6. Alamat : Kembangan, RT 02 / RW 01, Kec. Bukateja,
Kab. Purbalingga
7. Nama Ayah : Komari
8. Nama Ibu : Reny Hartati
9. No. Telefon : 082241621239
10. Motto : Jika Hidupmu Terasa Sulit, Mungkin
Hidupmu Jauh dari Al-Quran.

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK RA Diponegoro 1 Wirasaba
2. SD/MI : SD N 1 Wirasaba
3. SMP/MTS : SMP N 2 Bukateja
4. SMA/SMK/MAN : SMA IT Misykat Al-Anwar

C. Pengalaman Organisasi

1. Komunitas Dai

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya.

Purwokerto, 13 Desember 2024



Gusti Nanda Pangestu

NIM. 2017103047